

Katalog/Catalog: 1102001.1904

KABUPATEN BANGKA TENGAH DALAM ANGKA

Bangka Tengah Regency
in Figures **2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**
BPS - Statistics of Bangka Tengah Regency

KABUPATEN BANGKA TENGAH DALAM ANGKA

*Bangka Tengah Regency
in Figures*

2017



Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka ***Bangka Tengah Regency in Figures*** **2017**

ISSN: 2338-6568

Nomor Publikasi/Publication Number: 19040.1704

Katalog/Catalogue: 1102001.1904

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: *xlvi* + 449 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bangka Tengah

BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Gambar Kulit oleh/Cover Designer by:

BPS Kabupaten Bangka Tengah

BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Pahlawan, Tugu Ikan, dan Gerbang Hutan Pelawan

Patriot Monument, Fish Monument, and Pelawan Forest Gate

Diterbitkan oleh/Published By:

© BPS Kabupaten Bangka Tengah

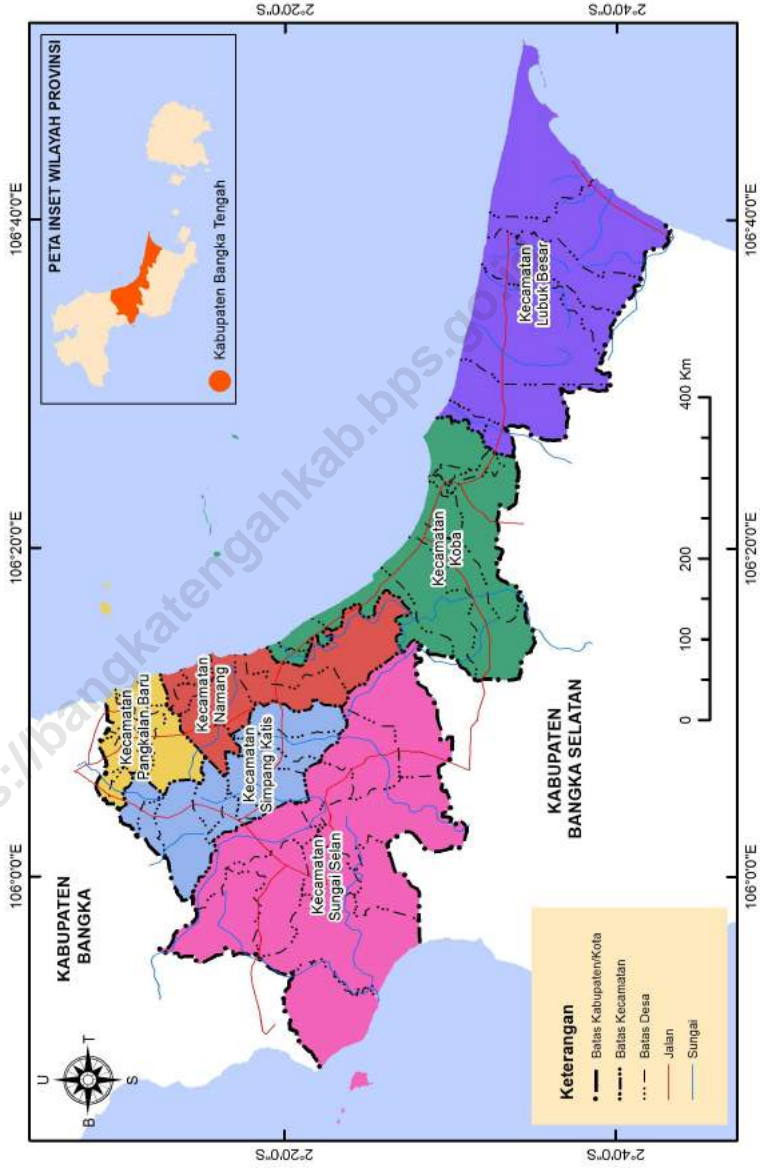
BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/
atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or
all of this book for commercial purpose without permission from BPS-
Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKA TENGAH

MAP OF BANGKA TENGAH



Kepala BPS Kabupaten Bangka Tengah
Chief Statistician of Bangka Tengah Regency



Agung Rachmadi, S.E



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya buku "**KABUPATEN BANGKA TENGAH DALAM ANGKA 2017**" ini dapat kami selesaikan.

Data yang benar, akurat, relevan, mutakhir dan tepat waktu sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan.

Data yang disajikan dalam buku ini bersumber dari dinas/instansi pemerintah di daerah Kabupaten Bangka Tengah, dengan demikian kemajuan yang dicapai merupakan keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan buku ini telah diupayakan penyajiannya secara terpadu serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan konsumen data di daerah.

Kepada Bapak Bupati Bangka Tengah serta semua dinas/instansi yang telah membantu, dan berpartisipasi sehingga buku ini dapat kami terbitkan, kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku ini belum sempurna, karenanya kritik dan saran dari semua pihak, sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya dirasakan betapa besar manfaat partisipasi dan koordinasi dari seluruh dinas/instansi dalam usaha bersama menyajikan data yang baik, lengkap, mutakhir dan tepat waktu. Harapan kami agar kebersamaan ini dapat kita bina dan tingkatkan guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Bangka Tengah yang maju, sejahtera dan berbudaya.

Koba, 15 Agustus 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah

Agung Rachmadi, S.E



PREFACE

*Praise and thanks we say to presence of Allah SWT , cause of Allah's blessing and giidance so the book of "**BANGKA TENGAH REGENCY IN FIGURES 2017**" can be finished.*

Correct data, accurate, relevant, recent and up to date are needed to compiling a planning and development activity evaluation that have been and will executed.

The source of data that presented in this book are from government services/ intitution in Bangka Tengah Regency, thereby, the progress that reached represent development efficacy that done by government and society. Therefore, the book compilation has been strived its presentation inwroughtly and appropriated with development and data consumer requirement in area.

For Regent of Bangka Tengah Regency and all services/institution that help and participate so this book can we released, we saying thank utterance.

We realizing that the book is perfect yet, hence criticism and suggest from all party are expected to repair in the future.

At least, how great the benefit of participate and coordination from all services/institution in effort to present good data, complete, recent and up to date. Our wish in order to this togetherness can we build and improve to realize advance, prosperous and cultured society of Bangka Tengah Regency.

*Koba, 15 August 2017
Chief Statistician of
Bangka Tengah Regency*

Agung Rachmadi, S.E

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Pages</i>
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xliii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	24
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	31
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	40
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i> ...	42
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	47
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	61
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	72
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	82
4. Sosial/ <i>Social</i>	97
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	115
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	149
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	170
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	174
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	187
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	191
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	209
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	226
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	240
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	245
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	261
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	281

CONTENTS

5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	294
5.7 Pertanian Lainnya/ <i>Other Agriculture</i>	298
6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	307
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	314
6.2 Pertambangan/ <i>Mining</i>	316
6.3 Energi/ <i>Energy</i>	319
6.4 Konstruksi/ <i>Construction</i>	327
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	329
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	347
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	355
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	357
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	361
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	369
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	383
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	389
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	394
10.2 Harga/ <i>Price</i>	404
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	407
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	415
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparisson</i>	433

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Pages</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY.....	11
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah 2016 <i>Total Area by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	11
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangka Tengah (km), 2016 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangka Tengah Regency (km), 2016.....</i>	12
1.1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total Area and Numbers of Villages in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	13
1.1.4 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Koba dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016 <i>Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Koba Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016.....</i>	14
1.1.5 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Lubuk Besar dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016 <i>Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Lubuk Besar Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016.....</i>	15
1.1.6 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Pangkalan Baru dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016 <i>Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Pangkalan Baru Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016.....</i>	16
1.1.7 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Namang dan Kabupaten	

	Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016 <i>Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Namang Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016.....</i>	17
1.1.8	Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Sungai Selan dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016 <i>Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Sungai Selan Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016.....</i>	18
1.1.9	Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Simpang Katis dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016 <i>Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Simpang Katis Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016.....</i>	19
1.1.10	Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Name and Length of Rivers by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	20
1.1.11	Jarak Ibukota Kabupaten Bangka Tengah ke Ibukota Kabupaten/ Kota lain di Pulau Bangka, 2016 <i>Distance of Bangka Tengah Capital Regency to Another Capital Regency/Municipality in Bangka Island, 2016.....</i>	22
1.1.12	Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2016 <i>Distance Between Subdistrict Around Bangka Island (km), 2016...</i>	23
1.2	IKLIM/CLIMATE.....	24
1.2.1	Curah Hujan Maksimum dan Jumlah Hari Hujan di Kota Pangkalpinang, 2015-2016 <i>Maximum Rainfall and Number of Rain Days in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016.....</i>	24
1.2.2	Suhu Udara Rata-Rata, Minimum, dan Maksimum di Kota Pangkalpinang, 2015-2016 <i>Average, Minimum, and Maximum Air Temperatures in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016.....</i>	25
1.2.3	Kecepatan Maksimal dan Arah Angin di Kota Pangkalpinang, 2015-2016 <i>Maximum Speed and Wind Direction in Pangkalpinang</i>	

	<i>Municipality, 2015-2016</i>	26
1.2.4	Rata-Rata Penyinaran Matahari di Kota Pangkalpinang, 2015-2016 <i>Average Radiation of the Sun in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016</i>	27
1.2.5	Kelembaban Udara Maksimum dan Minimum di Kota Pangkalpinang, 2015-2016 <i>Maximum Air Humidity and Minimum in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016</i>	28
1.2.6	Rata-Rata Tekanan Udara di Kota Pangkalpinang, 2015-2016 <i>Average Air pressure in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016</i> ..	29
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	40
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Village, Environment, Orchard, RW and RT by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	40
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa/ Kelurahan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Village by Subdistrict and Village Classification in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	41
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	42
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2016</i>	42
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2016</i>	43
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Regional House of Representative Members by Education Level, 2016</i>	44
2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD di Kabupaten Bangka Tengah, 2013-2016	

LIST OF TABLES

	<i>Number of Acts Generated by Regional House of Representative 2013-2016.....</i>	45
2.2.5	Jumlah Produk Hukum Daerah di Kabupaten Bangka Tengah 2016 <i>Number of Regional Legal Products in Bangka Tengah Regency 2016.....</i>	46
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS.....	47
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	47
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	52
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	53
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Golongan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total Of Civil Servants by Governance Intitution and Fraction of Education Ended in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	54
2.3.5	Jumlah dan Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total and Percentage of Civil Servants by Hierarchy in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	59
2.3.6	Jumlah Eselon Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Eselon by Genre in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	60
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION.....	72
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2014, 2015, dan 2016 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2014, 2015, and 2016.....</i>	72
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	

	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	73
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	74
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Bangka Tengah Regency 2016</i>	75
3.1.5	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Persentace of Population by Age Group and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	76
3.1.6	Proyeksi Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2011 - 2016 <i>Population Projection by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2011 - 2016</i>	77
3.1.7	Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Dinas Catatan Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Akta di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total Sertificates Issued By Demography and Civil Registration Services By Subdistricts and Type of the Sertificates in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	78
3.1.8	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total Population by Subdistricts and Level of Education Attainment in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	79
3.1.9	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Population by Subdistrict and Marital Status in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	81
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	82
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015</i>	82

LIST OF TABLES

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bangka Tengah Regency, 2015.....</i>	83
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015.....</i>	84
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industri and Sex, 2015.....</i>	85
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015.....</i>	86
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015.....</i>	87
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015.....</i>	88
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational</i>	

	<i>Attainment and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	89
3.2.9	Pelaksanaan Kegiatan Bidang Tenaga Kerja Pelatihan Bagi Tenaga Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Acitivities Implementation of Manpower Sector, Training to ManPower in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	90
3.2.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 <i>Labor Force Participation Rate in Bangka Tengah Regency, 2015..</i>	91
3.2.11	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2015 <i>Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City, 2015.....</i>	92
3.2.12	Jumlah Perusahaan Aktif dan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha dan Skala Perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Registered Active Company and Employee by Business Sector and Company Scale in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	93
3.2.13	Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Company and Employee Which Were Listed by Business Sector and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	95
3.2.14	Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kabupaten (UMSK) di Kabupaten Bangka Tengah, 2013-2017 <i>District Minimum Wage and Sectoral Subdistrict Minimum Wage in Bangka Tengah Regency, 2013-2017</i>	96
4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	115
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	115
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by</i>	

	<i>Educational Level in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	116
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	117
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Primary School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency 2016</i>	118
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	119
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	120
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	121
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	122
4.1.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	

	<i>Number of Schools, Teachers and Pupils by Subdistrict, Teacher Status and Pupils Sex of Vocational Senior High School in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	123
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid TK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by Subdistrict, Teacher Status and Pupils Sex of Kindergarten in Bangka Tengah Regency,2016</i>	124
4.1.11	Jumlah Guru SD Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Elementary School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	125
4.1.12	Jumlah Guru SMP Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Junior High School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	126
4.1.13	Jumlah Guru SMA Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Senior High School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	127
4.1.14	Jumlah Guru SMK Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Vocational Senior High School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016....</i>	128
4.1.15	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Numbers of Pupils of Elemtary School by Age in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	129
4.1.16	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	130
4.1.17	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Usia di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Numbers of Pupils of Senior High Schools by Age in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	131
4.1.18	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia di	

Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Numbers of Pupils of Senior High School by Age in Bangka Tengah Regency, 2016..... 132

4.1.19 Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Elementary School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016..... 133

4.1.20 Jumlah Murid SMP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Junior High School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016..... 134

4.1.21 Jumlah Murid SMA Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016..... 135

4.1.22 Jumlah Murid SMK Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Vocational Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency 2016 136

4.1.23 Perbandingan Persentase Kelulusan Murid SD, SMP dan SMA Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Comparison of Pupils Graduated Percentage of Elementary School, Junior High School and State Senior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016..... 137

4.1.24 Jumlah Guru dan Murid Sekolah Luar Biasa (SLB), SMP Terbuka, Paket B, dan Paket C menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Teacher and Pupils of Exceptional School, Open Junior High School, Package B and C by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016..... 138

4.1.25 Jumlah Lulusan Murid Sekolah Luar Biasa (SLB), SMP Terbuka, Paket B, dan Paket C menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Graduated Pupils of Exceptional School, Open

	<i>Junior High School, Package B and C by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	139
4.1.26	Jumlah Siswa Putus Sekolah SD/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Dropout for Elementary School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	140
4.1.27	Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP/MTs Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Dropout for Junior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	141
4.1.28	Jumlah Siswa Putus Sekolah SMA/SMK/MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Dropout for High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	142
4.1.29	Jumlah Siswa SD/MI/Paket A Usia 7-12 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Elementary School Students 7-12 Years Old by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	143
4.1.30	Jumlah Siswa SMP/MTs/Paket B Usia 13-15 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Junior High School Students 13-15 Years Old by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	144
4.1.31	Jumlah Siswa SMA/MA/Paket C Usia 16-18 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Senior High School Students 16-18 Years Old by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	145
4.1.32	Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Numbers of Kindergarten Classroom by It's Condition in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	146
4.1.33	Jumlah Kursus-kursus yang Diselenggarakan Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Dinas Pendidikan dan Swasta di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Courses that Organized by Society Education in Education Services and Private in Bangka Tengah Regency, 2016.</i>	147
4.1.34	Jumlah Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, PAUD, dan Satuan PAUD Sejenis di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016	

LIST OF TABLES

	<i>Number of Child Care Park, Play Group, Early Childhood Education and Similar Early Child Labor Unit in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	148
4.2	KESEHATAN/HEALTH	149
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bangka Tengah regency, 2016.....</i>	149
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Health Personnel by Work Unit in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	151
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	153
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	154
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	155
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	156
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	157
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut	

	Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	158
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPLKB, dan PLKB Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Units, PPLKB, and PLKB by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	159
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	160
4.2.11	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	162
4.2.12	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	164
4.2.13	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Outpatient, Inpatient and Mental Disorders Visits in Health Service Facilities of Bangka Tengah Regency, 2016</i>	165
4.2.14	Jumlah Tenaga Kerja di RSUD Bangka Tengah Tahun 2016 <i>Number of worker in Bangka Tengah General Hospital , 2016</i>	166
4.2.15	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Birth and Death Infant and Baby Under Five by Subdistrict and Local Government Clinic in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	167
4.2.16	Jumlah Kematian Ibu Maternal Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	

LIST OF TABLES

	<i>Number of Maternal Mortality by Subdistrict and Local Government Clinic in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	169
4.3 AGAMA/RELIGION		170
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	170
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	171
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2013- 2016 <i>Number of Haji Pilgrim who Go by Sex in Bangka Tengah Regency, 2013-2016</i>	172
4.3.4	Jumlah Nikah menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015-2016 <i>Number of Marriage by Subdistrict in Bangka Tengah Regency 2015-2016</i>	173
4.4 KRIMINALITAS/CRIME		174
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bangka Tengah, 2014–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bangka Tengah Regency, 2014–2016</i>	174
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bangka Tengah, 2014–2016 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Pollice Office in Bangka Tengah, 2014–2016</i>	175
4.4.3	Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana yang Diselesaikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>Crime Cleared in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	176
4.4.4	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (detik) di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>Crime Clock in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	177
4.4.5	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana per 1.000 Penduduk di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>Crime Rate per 1.000 Person in Bangka Tengah Regency,</i>	

	2014-2016.....	178
4.4.6	Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Perpetrators of Crime Classification by Age and Sex in Bangka Tengah, 2016.....</i>	179
4.4.7	Jumlah Kantor Polisi menurut Kecamatan dan Wilayah Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Police Station by Subdistrict and Regional Work in Bangka Tengah regency, 2016</i>	180
4.4.8	Jumlah Personil Polisi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The number of police personnel in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	181
4.4.9	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Koba di Kabupaten Bangka Tengah, 2014 – 2016 <i>Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by the State Attorney Koba in Bangka tengah Regency, 2014 - 2016</i>	182
4.4.10	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri Koba di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Crime based on type handled by the State Attorney Koba in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	183
4.4.11	Jumlah Jaksa dan Non Jaksa Menurut Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Koba, 2016 <i>Number of Prosecutors and Non Prosecutors by Sex in State Prosecutor's Office of Koba, 2016</i>	185
4.4.12	Jumlah Penertiban menurut Objek Sasaran di Kabupaten Bangka Tengah, 2012– 2016 <i>Number of Publisher by Target in Bangka Tengah Regency 2012- 2016.....</i>	186
4.5	KEMISKINAN/POVERTY.....	187
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	187
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Tengah, 2010–2015 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bangka Tengah Regency, 2010–2015</i>	188

LIST OF TABLES

4.5.3	Rekapitulasi Data Bantuan Kepada PMKS Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Recapitulation of Aid Data to Social Prosperity Problem Proprietor in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	189
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	191
4.6.1	Jumlah Panti Asuhan, Panti Wreda, Panti Sosial Lainnya Menurut Jumlah Penghuninya dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Reformatory, Wreda Panti, Another Social Panti by Number of Member and Sex, 2016</i>	191
4.6.2	Nama-nama Sarana Sosial, Status dan Jumlah Penghuninya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Names of the Social Support, Status, and Number of Its Residents in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	192
4.6.3	Jumlah Aduan dan Tindak Lanjut Kantor Lingkungan Hidup Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Number of Complaints and Follow-Up from the Office of Environmental by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	193
4.6.4	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Diawasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Coverage Monitoring The Controlled Management of Hazardous and Toxic Waste by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	194
4.6.5	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Ratio of Waste Disposal Sites per Unit Population by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	195
4.6.6	Volume Sampah yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Volume of Waste Handled by Subdistrict by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	196
4.6.7	Jumlah Satpol PP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Number of civil servant at Police Civil Service unit by Gender and Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	197
4.6.8	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Terdaftar di BPB-KESBANGPOL Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Number of Community Based Organizations Registered</i>	

	<i>at Office of National Unity and Community Protection by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	198
4.6.9	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Terdata di BPB-KESBANGPOL Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Number of Community Based Organizations Recorded at Office of National Unity and Community Protection by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	200
4.6.10	Jumlah Buku Menurut Kategori yang tersedia di Perpustakaan Kabupaten Bangka Tengah, 2015-2016 <i>The Number of Books are Available in Library by Category in Bangka Tengah Regency, 2015-2016</i>	202
4.6.11	Jumlah Arsip yang Tersimpan Menurut Jenis Dokumen di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>The Number of Records Stored by Type of Documents in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	203
4.6.12	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Number of Sport Facilities and Infrastructures By Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	204
4.6.13	Rasio Lapangan Olahraga per 1000 Penduduk di Kabupaten Bangka, 2016 <i>Field Sport Exercise Ratio per 1000 Population By Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	205
4.6.14	Jumlah Gelanggang/Balai Pemuda (selain milik swasta) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Number of Venue/Youth Center (Except the Private Property) By Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	206
4.6.15	Jumlah Kejadian Demonstrasi/Unjuk Rasa di Kabupaten Bangka, 2016 <i>Total Demonstrations/Rallies Events in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	207
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	226
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bangka Tengah Regency (ha), 2016</i>	226

LIST OF TABLES

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ha), 2016</i>	227
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ha), 2016</i>	228
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	229
5.1.5	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Tengah, 2011-2016 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops in Bangka Tengah Regency, 2011-2016</i>	230
5.1.6	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016 <i>Land Area by Land Use in Bangka Tengah Regency (ha), 2016</i>	237
5.1.7	Luas Sawah dan Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Area of Rice Field and Irrigation by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	238
5.1.8	Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (kg), 2016 <i>Production of Medicines Crop by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (kg), 2016</i>	239
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	240
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016 <i>Harvested Area of VegeTables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Tengah Regency (ha), 2016</i>	240
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bangka Tengah (Ton), 2016 <i>Production of VegeTables by Subdistrict and Kind of Plant in</i>	

	<i>Bangka Tengah Regency (Ton), 2016</i>	241
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bangka Tengah (Ton), 2016 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bangka Tengah Regency (Ton), 2016</i>	242
5.2.4	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Komoditi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Horticulure Crops by Commodity in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	243
5.2.5	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi, 2016 <i>Number of Producing Corps and Production of Fruits by Commodity, 2016</i>	244
5.3	PERKEBUNAN/PLANTATION	245
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Tengah (hektar), 2016 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangka Tengah Regency (hectare), 2016</i>	245
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangka Tengah Regency (ton), 2016</i>	247
5.3.3	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Pepper by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	249
5.3.4	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Rubber by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	250
5.3.5	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Coconut by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	251
5.3.6	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Coffee by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	252

LIST OF TABLES

5.3.7	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Oil Palm by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	253
5.3.8	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Cocoa by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	254
5.3.9	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Arecanut by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	255
5.3.10	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Sugar Palm by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	256
5.3.11	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Candlenut by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	257
5.3.12	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Clove by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	258
5.3.13	Luas Area, Produksi dan Produktivitas Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Cashew Guava by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	259
5.3.14	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan 2015-2016 <i>Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Subdistrict, 2015 - 2016</i>	260
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	261
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	261
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis	

	Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	263
5.4.3	Jumlah Ternak yang Masuk Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total of Incoming Livestock Population by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	265
5.4.4	Jumlah Ternak yang Keluar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total of Come out Livestock Population by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	267
5.4.5	Jumlah Populasi Ternak, Pemotongan Ternak dan Produksi Daging di Kabupaten Bangka Tengah, 2011-2016 <i>Number of Livestock Population and Meat Production in Bangka Tengah Regency, 2011-2016</i>	269
5.4.6	Jumlah Populasi Ternak, Jumlah Pemotongan, Produksi Daging dan Produksi Telur di Kabupaten Bangka Tengah, 2008-2016 <i>Number of Livestock Population, Slaughtered, Production of Meat and Eggs in Bangka Tengah Regency, 2008-2016</i>	273
5.4.7	Jumlah Kelahiran Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total of Livestock Fertility by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	277
5.4.8	Jumlah Kematian Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total of Livestock Mortality by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	279
5.5	PERIKANAN/FISHERY	281
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 dan 2016 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bangka Tengah Regency, 2015 and 2016</i>	281
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2015 dan 2016 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bangka Tengah Regency (ton), 2015 and 2016</i>	282
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	

LIST OF TABLES

	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	283
5.5.4	Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bangka Tengah Regency (ton), 2016</i>	284
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	285
5.5.6	Jumlah Sarana Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut dan Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Boat/Ship and Number of Fisherman by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	286
5.5.7	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengolahan dan Pengumpul di Kabupaten Bangka Tengah, 2007-2016 <i>Number of Fisherman, Cultivation, Processing and Collector Households in Bangka Tengah Regency, 2007-2016</i>	288
5.5.8	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Total of Production and Capture Values of Fish in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	289
5.5.9	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), Jumlah Kepemilikan Perahu, dan Jumlah Nelayan Perikanan Laut di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Fishery Household, Boat Owened, and Fisherman in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	290
5.5.10	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	292
5.5.11	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Production and Value of Aquaculture Production by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	293
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	294
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di	

	Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ha), 2016</i>	294
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bangka Tengah (m ³), 2011–2016 <i>Timber Production by Type of Product in Bangka Tengah Regency (m³), 2011–2016</i>	295
5.6.3	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Forestry Area by Function in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	296
5.6.4	Alokasi Ruang untuk Kawasan Hutan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Area Allocation for Forestry by Type of Land Use in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	297
5.7	PERTANIAN LAINNYA/OTHER AGRICULTURE	298
5.7.1	Nama Gapoktan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>The Name of Farmers Association by District in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	298
5.7.2	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Kabupaten Bangka Tengah, 2015-2016 <i>Alert System for Food and Nutrition in Bangka Tengah Regency, 2015-2016</i>	304
5.7.3	Sebaran Wilayah Kerentanan dan Ketahanan Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Distribution of Vulnerability and Food Security by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	305
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	315
6.1.1	Jumlah Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Formal Industrial Growth and Investment by Industry Classification in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	315
6.1.2	Pertumbuhan Industri Formal dan Investasi Menurut Kalasifikasi Industri di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Formal Industrial Growth and Investment by Industry</i>	

LIST OF TABLES

	<i>Classification in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	316
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	317
6.2.1	Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Produksi Logam Timah (metrik ton) Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metals Production (metric ton) by Month in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	317
6.2.2	Kuantitas dan Nilai Produksi Logam Timah di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Quantity and Production Value of Metal Tin in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	318
6.2.3	Penjualan Logam Timah di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Sales of Metal Tin in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	319
6.3	ENERGI/ENERGY	320
6.3.1	Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016 <i>Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) in Bangka Tengah Regency, 2012-2016</i>	320
6.3.2	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016 <i>Number of Electricity Consumers in Bangka Tengah Regency, 2012-2016</i>	321
6.3.3	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Kapasitas Tersambung pada PLN di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016 <i>Number of Consumers, Installed, and Connected Capacity of State Electrical Company in Bangka Tengah Regency, 2012-2016</i>	322
6.3.4	Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016 <i>Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers in Bangka Tengah Regency, 2012-2016</i>	323
6.3.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	324
6.3.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>Number of Drinking Water Supply by Month Operation in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	325

6.3.7	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bangka Tengah, 2012 – 2016 <i>Total Customers of PDAM by Consumer Type in Bangka Tengah Regency, 2012-2016</i>	326
6.4	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	327
6.4.1	Jumlah Bangunan yang Ber IMB di Kabupaten Bangka Tengah 2016 <i>The Number of Building Has Building Permits Established in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	327
7.	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bangka Tengah, 2012–2016 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bangka Tengah Regency, 2012–2016</i>	335
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	336
7.3	Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Cooperation, Village Cooperation and Its Members by Type in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	337
7.4	Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Active and Inactive Cooperatives by District in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	338
7.5	Jumlah Koperasi Sekolah menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of School Cooperation by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	339
7.6	Perkembangan Kegiatan Perkoperasian di Kabupaten Bangka Tengah, 2014- 2016 <i>Development of Cooperation Activity in Bangka Tengah Regency, 2014- 2016</i>	340
7.7	Jumlah Modal Sendiri, Modal Luar dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ribu rupiah), 2016 <i>Number of Capital Financial and Surplus of Cooperatives by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (thousand rupiahs), 2016</i> ..	341

LIST OF TABLES

7.8	Arus Barang yang Melalui Angkutan Laut Menurut Jenis Komoditi (Bongkar) dan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016 <i>Flow of Goods Trough Sea Transport by Commodity Types (Unloading) and Month in Bangka Tengah Regency (ton), 2016 ...</i>	342
7.9	Arus Barang yang Melalui Angkutan Laut Menurut Jenis Komoditi (Muat) dan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016 <i>Flow of Goods Through Sea Transport by Commodity Types (Load) and Month in Bangka Tengah Regency (ton), 2016</i>	344
7.10	Laporan Arus Barang yang Melalui Angkutan Laut Berdasarkan Kemasan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Goods Flow Statement Through Sea Transport Based Packaging in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	346
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL.....	355
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 dan 2016 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2015 and 2016.....</i>	355
8.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Hotel Berbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah 2015 <i>The Number of Workers in Star Hotels According to the Level of Edication by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2015.....</i>	356
8.2	PARIWISATA/TOURISM	357
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>Number of International and Domestic Visitors in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	357
8.2.2	Nama Pantai/Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Beach/Tourist Object and Interest Place In Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	358
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	369
9.1.1	Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bangka Tengah (km) 2016 <i>Authority in Bangka Tengah Regency (km), 2016</i>	369
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di	

	Kabupaten Bangka Tengah (km), 2016	
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bangka Tengah Regency (km), 2016</i>	370
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Tengah (km), 2016	
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bangka Tengah Regency (km), 2016</i>	371
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	372
9.1.5	Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	
	<i>Number of Land Transportation that Pay the Tax by Type of Motor Vehicle in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	374
9.1.6	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangka Tengah 2016	
	<i>Number of Land Transport Vehicles That Tested and New by Type of Vehicles in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	376
9.1.7	Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	
	<i>Total of Otobus Company by Name in Bangka Tengah Regency 2016</i>	377
9.1.8	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun, 2013-2016	
	<i>Number of Arriving and Leaving Plane in Depati Amir Airport by Month in Bangka Tengah Regency, 2013-2016</i>	378
9.1.9	Jumlah Penumpang dan Bagasi Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	
	<i>Number of Passengers and Baggages in Depati Amir Airport by Month in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	379
9.1.10	Jumlah Cargo dan Pos di Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016	
	<i>Number of Cargo and Post in Depati Amir Airport by Month in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	380
9.1.11	Jumlah Kunjungan Kapal/Perahu, Lalu Lintas Barang dan Penumpang Menurut Jenis Pelayaran Melalui Pelabuhan Sungai	

	Selan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Ship/Boat Visited, Goods and passenger traffic by type of Sea Transport by Sungai Selan Harbour in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	381
9.1.12	Lalu Lintas Penumpang (Orang) dan Barang (Ton) Angkutan Kapal Laut di Kabupaten Bangka Tengah Tahun, 2014- 2016 <i>The Passenger (Human) and Goods (Ton) Traffic of Ship, Sea Transportation in Bangka Tengah Regency, 2014-2016</i>	382
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	383
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Tengah 2013–2016 <i>Number of Auxiliary Post Office in Bangka Tengah Regency 2013–2016</i>	383
9.2.2	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Sent and Received General Letter by Post Office in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	384
9.2.3	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Sent and Received Express Letter by Post Office in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	385
9.2.4	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Kabupaten Bangka Tengah,2016 <i>Number of Sent and Received Post Package by Post Office in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	386
9.2.5	Jumlah Nominal Wesel yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Kabupaten Bangka Tengah (ribu rupiah), 2016 <i>Nominal Number of Sent and Received Money Order by Post Office in Bangka Tengah Regency (thousand rupiahs), 2016</i>	387
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	394
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016 <i>Actual Revenues of Government of Bangka Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016</i>	394
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2016	

	<i>Actual Expenditures of Government of Bangka Tengah Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2016</i>	396
10.1.3	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Menurut Jenis Pembiayaan (ribu rupiah), 2016 <i>Actual Financing of Government of Bangka Tengah Regency by Kind of Financing (thousand rupiahs), 2016</i>	398
10.1.4	Jumlah Bantuan Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Development Fund Aid of Village/Ward and Self Supporting by Subdistrict, 2016</i>	399
10.1.5	Posisi Penghimpunan Dana di Kabupaten Bangka Tengah (juta rupiah), 2016 <i>The Position of Fund Raising in Bangka Tengah Regency (million rupiah), 2016</i>	400
10.1.6	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR di Kabupaten Bangka Tengah (juta rupiah) 2012-2016 <i>The Position of Public Deposits Rupiah and Foreign Currency of Commercial Banks and Rural Banks in Bangka Tengah Regency (million rupiah) 2012-2016</i>	401
10.1.7	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangka Tengah (juta rupiah), 2016 <i>The position of Rupiah and Foreign Currency Loans of Commercial Banks and Rural Economy by Economic Sector in Bangka Tengah Regency (million rupiah), 2016</i>	402
10.1.8	Posisi Kredit Mikro Kecil Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangka Tengah (juta rupiah), 2016 <i>Microcredit position of Small and Medium By Economic Sector in Bangka Tengah Regency (million rupiah), 2016</i>	403
10.2	HARGA/PRICE	404
10.2.1	Rata-rata Harga Bahan Kebutuhan Pokok dalam Kabupaten Bangka Tengah Dirinci per Bulan (rupiah), 2016 <i>The Average Price of Basic Needs by Month in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016</i>	404
10.2.2	Rata-rata Harga Makanan dalam Kabupaten Bangka Tengah Dirinci per Bulan (rupiah), 2016 <i>The Average Price of Food Comoditiies by Month in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016</i>	406

11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016</i>	412
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016</i>	413
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016</i>	414

12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (billion rupiahs) 2013–2016</i>	426
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (billion rupiahs), 2013–2016</i>	427
12.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (persen), 2013–2016 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (percent), 2013–2016</i>	428
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangka Tengah</i>	

	<i>Regency (billion rupiahs), 2013–2016.....</i>	429
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (2010=100), 2013–2016 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bangka Tengah Regency (2010=100), 2013–2016</i>	430
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah, 2013–2016 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bangka Tengah Regency, 2013–2016.....</i>	431
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISSON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2012–2016 <i>Population by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province (thousand), 2012–2016</i>	439
13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013- 2016 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013 - 2016.....</i>	440
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2016 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013-2016.....</i>	441
13.4	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (ribu orang), 2013-2016 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Bangka Belitung (thousands people), 2013-2016</i>	442
13.5	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (ribu orang), 2013-2016 <i>Mean Years of Schooling (MYS) by Regency/Municipality in Bangka Belitung (thousands people), 2013-2016.....</i>	443
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (Metode Baru), 2013 - 2016 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (New Method), 2013 - 2016</i>	444
13.7	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013-2016 <i>GRDP at Current Market Prices of Regency/Municipality in</i>	

LIST OF TABLES

	<i>Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiahs), 2013-2016</i>	445
13.8	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013- 2016 <i>GRDP at Constant Prices 2010 of Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (bmllion rupiahs), 2013- 2016</i>	446
13.9	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2016 <i>Growth Rate of GRDP at Constant Prices 2010 by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013 - 2016</i>	447
13.10	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013 - 2016 <i>GRDP Distribution at Current Market Price by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013- 2016</i>	448
13.11	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Bangka Tengah (ribu), 2013–2016 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Bangka Tengah Regency (thousand), 2013–2016</i>	449

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Pages
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.</i>	10
1.2 Curah Hujan Maksimum di Kota Pangkalpinang, 2016 <i>Maximum Rainfall in Pangkalpinang Municipality, 2016</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Civil Servant by Hierarchy in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	39
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	71
4. SOSIAL/SOCIAL	
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bangka Tengah Regency, 2016</i>	113
4.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bangka Tengah, 2012–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bangka Tengah Regency, 2012–2016</i>	114
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016	

LIST OF FIGURES

	<i>Fish Production by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ton), 2016.....</i>	225
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION		
6.1	Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Produksi Logam Timah (metrik ton) Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metals Production (metric ton) by Month in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	313
6.2	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016 <i>Number of Electricity Consumers in Bangka Tengah Regency, 2012-2016.</i>	314
7. PERDAGANGAN/TRADE		
7.1	Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Active and Non Active Cooperatives by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	334
8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM		
8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016 <i>Number of International and Domestic Visitors in Bangka Tengah Regency, 2014-2016.....</i>	354
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION		
9.1	Jumlah Surat Biasa dan Kilat Menurut Kategori Dikirim dan Diterima di Kabupaten Bangka Tengah, 2016 <i>Number of Regular and Express Mail by Submitted and Received Category in Bangka Tengah Regency, 2016.....</i>	368
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE		
10.1	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Tengah (ribu rupiah), 2014-2016 <i>Original Local Government Value of Bangka Tengah Regency (thousand rupiah), 2014-2016.....</i>	393
11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE		
11.1	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016.....</i>	411
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in</i>	

<i>Bangka Tengah Regency (billion rupiahs), 2013–2016</i>	425
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISSON	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2011–2016	
<i>Population by Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2011–2016</i>	438

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA - TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Data tidak ada atau nol/ <i>Data is null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary Figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **)
Angka revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r)
Angka Perkiraan/ <i>Estimated Figures</i>	: e)
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Data not applicable</i>	: NA

2. SATUAN / UNITS

Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter = 1/6,2893 m ³
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Kilometer (km)/ <i>Kilometers (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	: 10.000 meter ²
Knot/ <i>Knot</i>	: 1, 8523 km/j
Kuintal (kw)/ <i>Quintal (ql)</i>	: 100 kg
KWH	: 1000 Watt Hour
MWH	: 1000 KWH
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 longton = 1.000 kg
Ons/ <i>ounce (oz)</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
Sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BANGKA TENGAH

2 279,11

SIMPANG KATIS

230,73

10,12%

PANGKALAN BARU

108,26

4,75%

NAMANG

203,95

8,95%

SUNGAI SELAN

791,55

34,73%

KOBA

391,59

17,18%

LUBUK BESAR

553,03

24,27%

Luas Wilayah Kabupaten Bangka Tengah (km²)

Total Area of Bangka Tengah Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Bangka Tengah secara astronomis terletak pada 105°45' sampai 106°50' Bujur Timur dan 2°10' sampai 2°50' Lintang Selatan
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Bangka Tengah memiliki batas-batas wilayah:
 - ☐ Sebelah Barat: Selat Bangka
 - ☐ Sebelah Timur: Selat Karimata
 - ☐ Sebelah Utara: Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang
 - ☐ Sebelah Selatan: Kabupaten Bangka Selatan
3. Wilayah Kabupaten Bangka Tengah terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 2.279,11 Km², terbagi menjadi enam kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Koba, Kecamatan Pangkalan Baru, Kecamatan Sungai Selan, Kecamatan Simpang Katis, Kecamatan Namang dan Kecamatan Lubuk Besar.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Bangka Tengah Regency is astronomically located at 105°45' to 106°50' East Longitude and 2°10'to 2°50' South Latitude.*
2. *Based on the geographical position of Bangka Tengah Regency has boundaries:*
 - ☐ *West: Bangka Strait*
 - ☐ *East: Karimata Strait*
 - ☐ *North: Bangka Regency and Pangkalpinang Municipality*
 - ☐ *South: Bangka Selatan Regency*
3. *Bangka Tengah Regency is located in Bangka Island with an area of approximately 2,279.11 km², is divided into six subdistricts comprising the Koba, Pangkalan Baru, Sungai Selan, Simpang Katis, Namang and Lubuk Besar Subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 7. **Cakupan Wilayah Podes**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 8. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 7. **Podes Coverage**

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).
 8. **Method of Data Collection**

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head

atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

or other respondents who have the knowledge to Urban Villages the target area of enumeration.

9. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

9. Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

10. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

10. An Urban Village refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a urban village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of urban village (lurah) are appointed as public servants.

11. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

12. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Non Coastal Village is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

13. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. *Slope/Peak Village is a village which the largest part of village lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
14. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. *Valley Village area is a village with the largest part of the village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
15. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. *Flat Village is a village which the largest part of village looked plane, flat, and stretches.*
16. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).
16. *The river is a network of grooves on the surface of the earth is a naturally occurring, ranging from small form upstream to large downstream. River works to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river get water is rain water catchment area, which is usually called the Watershed.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Bangka Tengah terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 2.279,11 km². Wilayah sekitar Bangka Tengah dikelilingi oleh pantai dan pulau kecil. Beberapa pulau kecil tersebut antara lain pulau Ketawai, Semujur, Bebuar, Panjang, Begadung, Pelepas, dan Nangka.</p>	<p><i>Bangka Tengah Regency is located in Bangka Island with an area of approximately 2,279.11 km². The region around Bangka Tengah is surrounded by beaches and small islands. Some small island among other islands laughs, Semujur, Bebuar, Long, Begadung, Pelepas, and Nangka.</i></p>
<p>Seiring dengan penambahan penduduk bertambah pula tingkat pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sarana pelayanan masyarakat seperti sekolah, balai kesehatan (pustu, puskesmas dan rumah sakit), dan tidak ketinggalan pula pelayanan administrasi pemerintahan/ birokrasi.</p>	<p><i>Along with population growth also increases the level of services needed by the community. Therefore, the necessary public service facilities such as schools, health centers (pustu, health centers and hospitals), and do not miss all the service administration/bureaucracy.</i></p>
<p>Oleh karena semakin banyaknya urusan pemerintahan di tingkat kecamatan, desa maupun kelurahan maka pemekaran wilayah menjadi suatu keniscayaan agar pelayanan publik tetap berjalan optimal. Pada tahun 2006, terdapat penambahan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Namang dan Kecamatan Lubuk Besar. Kecamatan Namang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Pangkalan Baru sedangkan Kecamatan Lubuk Besar merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Koba.</p>	<p><i>Because of the increasing number of government affairs at the subdistrict level, village or regional extension then becomes a necessity in order to keep public services running optimally. In 2006, there is the addition of two subdistricts, Namang and Lubuk Besar Subdistrict. Namang is the result of the division of the Pangkalan Baru Subdistrict. While Lubuk Besar is the result of the division of the Koba Subdistrict.</i></p>
<p>Selain pemekaran wilayah terjadi pula peningkatan status pemerintahan di tingkat desa yaitu Desa Arung Dalam menjadi Kelurahan Arung Dalam dan Desa Sungai Selan menjadi Kelurahan</p>	<p><i>In addition to regional expansion occur also improving the status of governance at the level of villages namely Arung Dalam became the Arung Dalam urban village and the Sungai Selan Village became the</i></p>

Sungai Selan, sehingga total desa menjadi 50 desa dan 7 kelurahan. Pada Tahun 2012 terjadi penambahan 6 desa sehingga total desa menjadi 56 desa.

Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Tengah berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Bangka Selatan.

Jarak yang paling jauh dari ibukota Kabupaten Bangka Tengah (Koba) ke ibukota kabupaten lain adalah Muntok (Kabupaten Bangka Barat) kemudian Sungailiat (Kabupaten Bangka) dan yang terdekat adalah Pangkalpinang (Ibukota Propinsi) hanya berjarak 60,42 km.

Tanah di daerah Kabupaten Bangka Tengah mempunyai PH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- ◊ 4% berbukit seperti Bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.
- ◊ 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.

Sungai Selan Urban village, bringing the total to 50 villages and 7 urban village. By 2012 there was an additional 6 urban village bringing the total to 56 rural villages.

Administratively, Bangka Tengah regency directly adjacent to the mainland regency/municipal in Bangka Belitung Province, by the Pangkalpinang Municipal, Bangka and Bangka Selatan Regency.

Farthest distance from the capital of Bangka Tengah regency (Koba) to another capital regency is Muntok (Bangka Barat) then Sungailiat (Bangka) and the closest one is Pangkalpinang (Provincial Capital) is only 60.42 km.

Land in the area of Bangka Tengah regency have average pH below 5, it contains minerals of tin ore and other minerals such as quartz sand, Kaolin, Stone Mountain and others. The shape and the terrain is as follows:

- ◊ 4% hilly like Bukit Mangkol with a height of about 395 meters and others. The hills Soil type is complex Podsollic yellowish brown and Litosol derived from Plutonic Stone Sour.
- ◊ 51% choppy and bumpy, the soil manifold Podsollic Association yellowish brown with complex parent material sandstone and quartzite rocks Plutonic Sour.
- ◊ 20% of the valley /flat to choppy, soil

- ◊ 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.
 - ◊ 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.
- type associations derived from complex Podsollic Sandstone and quartzite.*
- ◊ 25% swamp and muddy /flat with Hedromotif Alluvial soil type and Glei Association Humus and Young Grey Regosol from the sediment of sand and clay.

Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka Tengah berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah: Sungai Kurau, Sungai Selan, Sungai Buak, Sungai Bemban dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

In general the rivers in the area of Bangka Tengah regency tipped in hilly and mountainous regions, and empties into the sea beach. The rivers of the region, Bangka Tengah regency are: Kurau River, Selan River, Buak River, Bemban River and others. Those rivers serves as a means of transport and not useful for agriculture and fisheries because the fishermen are more likely to look for fish in the sea.

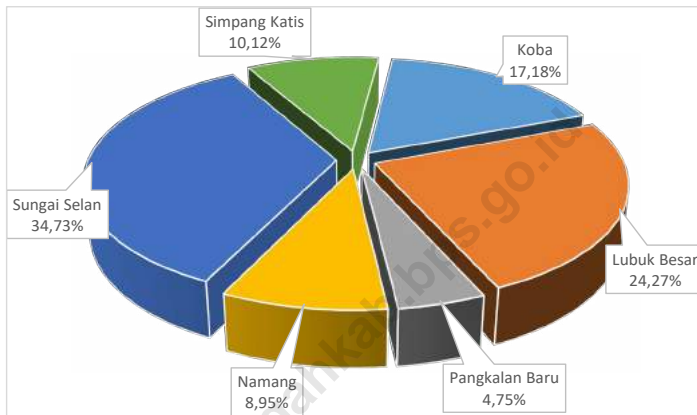
Pada dasarnya di daerah Kabupaten Bangka Tengah tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

Basically in Bangka Tengah Regency there is no natural lakes, there is only mined tin ore comprehensive and up to make it as an artificial lake called vault.

GAMBAR/FIGURE 1.1

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Percentage of Total Area by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

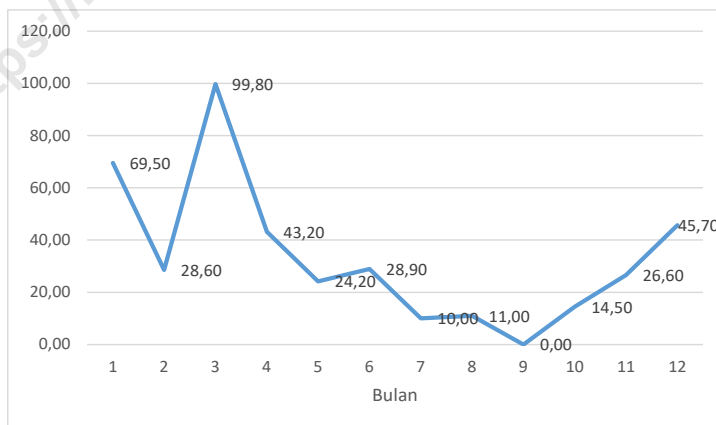


Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

GAMBAR/FIGURE 1.2

Curah Hujan Maksimum di Kota Pangkalpinang, 2016

Maximum Rainfall in Pangkalpinang Municipality, 2016



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.
 Source: Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Total Area by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Koba	391,59	17,18
2. Lubuk Besar	553,03	24,27
3. Pangkalan Baru	108,26	4,75
4. Namang	203,95	8,95
5. Sungai Selan	791,55	34,73
6. Simpang Katis	230,73	10,12
Jumlah/Total	2016	2 279,11
	2015	2 279,11
		100,00

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel*Table***1.1.2****Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangka Tengah (km), 2016***Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangka Tengah Regency (km), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1. Koba	Koba	4,50
2. Lubuk Besar	Lubuk Besar	59,20
3. Pangkalan Baru	Dul	66,20
4. Namang	Namang	55,70
5. Sungai Selan	Sungai Selan	40,20
6. Simpang Katis	Simpang Katis	30,80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 1.1.3 Total Area and Numbers of Villages in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Total Area (km ²)	Jumlah/Total			
		Kelurahan Urban Villages	Desa Villages	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	391,59	5	6	11	
2. Lubuk Besar	553,03	-	9	9	
3. Pangkalan Baru	108,26	1	11	12	
4. Namang	203,95	-	8	8	
5. Sungai Selan	791,55	1	12	13	
6. Simpang Katis	230,73	-	10	10	
Jumlah/Total	2016	2 279,11	7	56	63
	2015	2 279,11	7	56	63
	2014	2 279,11	7	56	63
	2013	2 279,11	7	56	63

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Koba dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Koba Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016

Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Village/Urban Village</i>	Luas Desa/ Kelurahan (km ²) <i>Wide of Village/Urban Village</i>	Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati (km) <i>Distance from Regent Office Complex</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage to area</i>	
			Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Mulia	31,75	3,4	8,11	1,39
2. Simpang Perlang	7,16	3,6	1,83	0,31
3. Koba	4,08	4,5	1,04	0,18
4. Berok	2,9	6,3	0,74	0,13
5. Arung Dalam	19,07	6,8	4,87	0,84
6. Kurau	13,06	32,5	3,34	0,57
7. Terentang Tiga	72,16	14,7	18,43	3,17
8. Penyak	76,72	19,7	19,59	3,37
9. Nibung	74,02	5,4	18,90	3,25
10. Kurau Barat	6,52	34,0	1,67	0,29
11. Guntung	84,14	11,6	21,49	3,69
Jumlah/Total	391,59	-	100,00	17,19

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Lubuk Besar dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Lubuk Besar Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016

Nama Desa/ Kelurahan <i>Name of Village/Urban Village</i>	Luas Desa/ Kelurahan (km ²) <i>Wide of Village/ Urban Village</i>	Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati (km) <i>Distance from Regent Office Complex</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage to area</i>	
			Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulur Ilir	8,59	10,4	1,55	0,38
2. Trubus	49,60	10,6	8,96	2,18
3. Kulur	15,02	6,7	2,71	0,66
4. Lubuk Besar	135,14	30,8	24,41	5,93
5. Perlang	145,14	13,4	26,22	6,37
6. Lubuk Pabrik	49,05	29,1	8,86	2,15
7. Lubuk Lingkok	46,42	27,4	8,39	2,04
8. Batu Beriga	79,60	50,7	14,38	3,49
9. Belimbing	25,00	15,0	4,52	1,10
Jumlah/Total	553,03	-	100,00	24,27

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.6 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Pangkalan Baru dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Pangkalan Baru Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016

Nama Desa/ Kelurahan <i>Name of Village/Urban Village</i>	Luas Desa/ Kelurahan (km ²) <i>Wide of Village/ Urban Village</i>	Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati (km) <i>Distance from Regent Office Complex</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage to area</i>	
			Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabu- paten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dul	14,63	59,2	13,51	0,64
2. Tanjung Gunung	10,27	50,9	9,49	0,45
3. Pedindang	7,54	71,3	6,96	0,33
4. Mangkol	4,60	72,4	4,25	0,20
5. Padang Baru	3,47	56,5	3,21	0,15
6. Jeruk	6,55	54,6	6,05	0,29
7. Beluluk	10,51	57,1	9,71	0,46
8. Air Mesu	30,81	52,3	28,46	1,35
9. Benteng	3,73	55,9	3,45	0,16
10. Batu Belubang	5,98	54,2	5,52	0,26
11. Kebintik	2,22	60,0	2,05	0,10
12. Air Mesu Timur	7,95	52,3	7,34	0,35
Jumlah/Total	108,26	-	100,00	4,75

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Namang dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Namang Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016

Nama Desa/ Kelurahan <i>Name of Village/ Urban Village</i>	Luas Desa/ Kelurahan (km ²) <i>Wide of Village/Urban Village</i>	Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati (km) <i>Distance from Regent Office Complex</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage to area</i>		
			Keca- matan Subdistrict	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kayu Besi	6,33	48,2	3,10	0,28	
2. Baskara Bakti	7,84	46,3	3,84	0,34	
3. Namang	37,66	40,2	18,47	1,65	
4. Jelutung	25,76	44,2	12,63	1,13	
5. Cambai	7,11	48,0	3,49	0,31	
6. Bukit Kijang	8,37	48,8	4,10	0,37	
7. Belilik	83,87	37,2	41,12	3,68	
8. Cambai Selatan	27,01	47,2	13,24	1,19	
Jumlah/Total	2016	203,95	-	100,00	8,95

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel

Table

1.1.8

Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Sungai Selan dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016

Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Sungai Selan Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016

Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Village/Urban Village</i>	Luas Desa/ Kelurahan (km ²) <i>Wide of Village/Urban Village</i>	Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati (km) <i>Distance from Regent Office Complex</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage to area</i>		
			Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sungai Selan	153,44	66,2	19,39	6,73	
2. Tanjung Pura	91,13	80,9	11,51	4,00	
3. Sungai Selan Atas	29,66	64,4	3,75	1,30	
4. Romadon	72,00	70,6	9,10	3,16	
5. Munggu	53,02	69,6	6,70	2,33	
6. Lampur	80,77	60,9	10,20	3,54	
7. Sarang Mandi	35,65	62,9	4,50	1,56	
8. Keretak	35,62	59,3	4,50	1,56	
9. Kerantai	40,23	60,8	5,08	1,77	
10. Kemingking	93,64	54,2	11,83	4,11	
11. Kerakas	61,79	60,2	7,81	2,71	
12. Keretak Atas	22,38	59,3	2,83	0,98	
13. Melabun	22,20	65,0	2,80	0,97	
Jumlah/Total	2016	791,55	-	100,00	34,73

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.9 Luas Wilayah, Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati, dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Simpang Katis dan Kabupaten Bangka Tengah Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Total Area, Distance from Regent Office Complex, and Percentage to Simpang Katis Subdistrict and Bangka Tengah Regency Area by Village, 2016

Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Village/Urban Village</i>	Luas Desa/ Kelurahan (km ²) <i>Wide of Village/ Urban Village</i>	Jarak dari Kompleks Perkantoran Bupati (km) <i>Distance from Regent Office Complex</i>	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage to area</i>		
			Keca- matan Subdistrict	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Terak	20,94	69,6	9,08	0,92	
2. Sungkap	34,83	42,0	15,10	1,53	
3. Simpang Katis	10,21	55,7	4,43	0,45	
4. Pinang Sebatang	11,36	46,8	4,92	0,50	
5. Pasir Garam	10,84	66,3	4,70	0,48	
6. Katis	5,18	53,2	2,25	0,23	
7. Teru	54,6	64,3	23,66	2,40	
8. Puput	38,37	50,9	16,63	1,68	
9. Celuak	24,52	45,3	10,63	1,08	
10. Beruas	19,88	58,8	8,6	0,87	
Jumlah/Total	2016	230,73	-	100	10,12

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Public Works. Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 1.1.10 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Name and Length of Rivers by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang (km) <i>Length</i>
(1)	(2)	(3)
Koba	S. Berok	2,88
	S. Kurau	44,58
	S. Guntung	6,26
	S. Bemban	12,30
	S. Sisil	8,40
	S. Sinar Bulan	2,11
	S. Cauyan	1,30
	S. Risi	12,36
	S. Kabung	5,55
	S. Nibung	6,01
Lubuk Besar	S. Bedengung	4,53
	S. Kulur	9,54
	S. Trubus	3,64
	S. Perlang	3,44
	S. Kayu Ara	8,41
	S. Lingkuk	7,51
	S. Bakas	4,72
Pangkalan Baru	S. Ketiak	11,92
	S. Mesu	10,17
	S. Pedindang	12,68

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang (km) <i>Length</i>
(1)	(2)	(3)
Namang	S. Munjang	7,68
	S. Benuang	7,31
	S. Pelawan	12,51
Sungai Selan	S. Selan	33,66
	S. Seruk	18,90
	S. Jirak	15,06
	S. Buak	24,60
	S. Celau	11,55
	S. Kambuk	9,39
	S. Sembulan	10,65
	S. Pelabur	8,33
	S. Kepoh	7,68
	S. Bangka Kota	26,56
S. Gelang	1,25	
Simpang Katis	S. Puput	15,81

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency*

Tabel **Jarak Ibukota Kabupaten Bangka Tengah ke Ibukota**
1.1.11 Kabupaten/Kota lain di Pulau Bangka, 2016
Table Distance of Bangka Tengah Capital Regency to Another Capital Regency/Municipality in Bangka Island, 2016

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bangka	Sungailiat	92,82
2.	Bangka Barat	Muntok	208,11
3.	Bangka Selatan	Toboali	66,13
4.	Kota Pangkalpinang	Pangkalpinang	60,42

Sumber: Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Bangka Tengah
Source: *Office of Housing and Settlement and Transportation Area of Bangka Tengah Regency*

Tabel 1.1.12 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2016
Table 1.1.12 Distance Between Subdistrict Around Bangka Island (km), 2016

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sugailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3	Mayang
Muntok		64	118	104 ⁽⁴⁾	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87 ⁽⁹⁾	125 ⁽⁹⁾	145 ⁽⁹⁾	165	212 ⁽⁹⁾	44 ⁽²⁾	72 ⁽⁹⁾	41	102	96
Sungailiat	104 ⁽⁴⁾	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72 ⁽⁴⁾	60 ⁽⁴⁾	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90 ⁽⁷⁾	137	65 ⁽¹¹⁾	71 ⁽¹¹⁾	153 ⁽¹¹⁾	123 ⁽¹¹⁾	117
Pangkalpinang	138	108	87 ⁽⁹⁾	33	12		38	58	78 ⁽⁷⁾	125 ⁽⁸⁾	64	70 ⁽¹⁰⁾	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125 ⁽⁹⁾	70	50	38		36 ⁽³⁾	63	124 ⁽⁵⁾	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145 ⁽⁹⁾	90	70	58	36 ⁽³⁾		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90 ⁽⁷⁾	78 ⁽⁷⁾	63	38		80 ⁽⁵⁾	142 ⁽⁷⁾	148 ⁽⁷⁾	138	200	194
Toboali	264	233	212 ⁽⁹⁾	158	137	125 ⁽⁸⁾	124 ⁽⁵⁾	67	80 ⁽⁵⁾		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44 ⁽²⁾	66	65 ⁽¹¹⁾	164	102	122	142 ⁽⁷⁾	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72 ⁽⁹⁾	72 ⁽⁴⁾	71 ⁽¹¹⁾	70 ⁽¹⁰⁾	107	127	148 ⁽⁷⁾	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60 ⁽⁴⁾	153 ⁽¹¹⁾	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3	78	14	102	124	123 ⁽¹¹⁾	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

Catatan/Note :

- 1) Lewat/Over Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat/Over Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat/Over Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat/Over Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat/Over Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat/Over Mayang (Kec. Muntok)
- 7) Lewat/Over Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat/Over Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat/Over Sugailiat (Kec. Sugailiat)
- 10) Lewat/Over Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat/Over Petaling (Kec. Mendo Barat)

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan Maksimum dan Jumlah Hari Hujan di Kota Pangkalpinang, 2015-2016
Table Maximum Rainfall and Number of Rain Days in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Curah Hujan/Rainfall 2015		Curah Hujan/Rainfall 2016	
	Maksimum Maximum (mm)	Hari Hujan Rainy Day	Maksimum Maximum (mm)	Hari Hujan Rainy Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	69,50	21	43,20	21
2. Februari/February	28,60	14	183,90	25
3. Maret/March	99,80	23	102,40	25
4. April/April	43,20	22	37,50	24
5. Mei/May	24,20	14	95,80	20
6. Juni/June	28,90	12	66,10	18
7. Juli/July	10,00	9	21,50	19
8. Agustus/August	11,00	4	38,70	17
9. September September	-	-	69,00	17
10. Oktober/October	14,50	4	61,60	24
11. November November	26,60	16	27,80	26
12. Desember December	45,70	24	23,80	23

Catatan/Note :
 Curah hujan minimum adalah 0 mm (tidak terjadi hujan)
 Minimum rainfall is 0 mm (no rain)

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Meteorological Station of Pangkalpinang

Tabel 1.2.2 **Suhu Udara Rata-Rata, Minimum, dan Maksimum di Kota Pangkalpinang, 2015-2016**
Average, Minimum, and Maximum Air Temperatures in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Suhu Udara Air Temperatures 2015			Suhu Udara Air Temperatures 2016		
	Rata-Rata Average	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Average	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	26,50	23,90	30,60	27,20	24,60	31,30
2. Februari <i>February</i>	26,30	23,60	30,20	26,60	24,20	30,60
3. Maret <i>March</i>	26,70	24,00	31,00	27,00	24,70	31,40
4. April/ <i>April</i>	27,00	24,10	31,40	27,60	24,80	32,20
5. Mei/ <i>May</i>	27,80	24,80	31,50	27,80	24,90	32,40
6. Juni/ <i>June</i>	27,90	24,80	31,80	27,50	24,50	31,60
7. Juli/ <i>July</i>	27,90	24,70	32,00	27,70	24,80	31,60
8. Agustus <i>August</i>	27,90	24,50	32,00	27,80	24,70	32,10
9. September <i>September</i>	28,00	24,40	32,20	27,30	24,40	31,50
10. Oktober <i>October</i>	28,10	24,70	32,20	26,90	24,10	31,40
11. November <i>November</i>	27,60	24,70	31,90	26,90	24,40	31,10
12. Desember <i>December</i>	26,80	24,60	31,10	26,90	23,80	30,90

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Meteorological Station of Pangkalpinang

Tabel 1.2.3 Kecepatan Maksimal dan Arah Angin di Kota Pangkalpinang, 2015-2016
Table Maximum Speed and Wind Direction in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	2015		2016	
	Kecepatan Maksimum Angin Maximum Air Speed (knots)	Arah Angin Wind Direction	Kecepatan Maksimum Angin Maximum Air Speed (knots)	Arah Angin Wind Direction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	9,00	BL	7,60	TL
2. Februari/February	10,80	TL	9,30	U
3. Maret/March	8,90	TL	8,80	TL
4. April/April	7,40	TL	20,00	TL
5. Mei/May	9,10	TL	15,00	TG
6. Juni/June	9,60	TL	10,00	TG
7. Juli/July	10,40	TG	13,00	TG
8. Agustus/August	11,40	TG	15,00	TG
9. September September	10,90	TG	12,00	TG
10. Oktober/October	10,40	T	12,00	S
11. November November	7,50	TL	11,00	T
12. Desember December	7,00	TL	9,00	B

Catatan/Note :

- 1) 1 knots = 1,85 km/jam (km/h)
- 2) kejadian arah dan kecepatan angin minimum adalah calm (0 knots)
Incident direction and minimum wind speed is calm (0 knots)
- 3) Arah Angin: BL = Barat Laut (Northwest), TL = Timuir Laut (Northeast)
 T = Timur (East), TG = Tenggara (Southeast)

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Meteorological Station of Pangkalpinang

Tabel 1.2.4 Rata-Rata Penyinaran Matahari di Kota Pangkalpinang, 2015-2016
Table Average Radiation of the Sun in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Rata-Rata Penyinaran Matahari Average Radiation of the Sun (%)	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	38,90	43,90
2. Februari/February	53,30	35,20
3. Maret/March	56,10	42,90
4. April/April	55,40	47,40
5. Mei/May	69,20	47,00
6. Juni/June	81,80	51,20
7. Juli/July	78,30	57,10
8. Agustus/August	86,30	55,00
9. September September	67,80	52,80
10. Oktober/October	52,50	38,90
11. November November	39,20	38,60
12. Desember December	35,60	24,90

Catatan/Note :

Penyinaran Matahari dihitung mulai jam 8.00 - 16.00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang

Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Meteorological Station of Pangkalpinang

Tabel 1.2.5 Kelembaban Udara Maksimum dan Minimum di Kota Pangkalpinang, 2015-2016
Table Maximum Air Humidity and Minimum in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Kelembaban Udara Air Humidity 2015		Kelembaban Udara Air Humidity 2016	
	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	64	96	63	96
2. Februari/February	65	96	70	97
3. Maret/March	66	97	68	97
4. April/April	62	96	64	97
5. Mei/May	62	94	65	97
6. Juni/June	59	96	64	96
7. Juli/July	56	90	63	95
8. Agustus/August	56	88	61	94
9. September September	51	89	62	95
10. Oktober/October	54	88	63	96
11. November November	59	94	65	96
12. Desember December	66	96	67	96

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Meteorological Station of Pangkalpinang

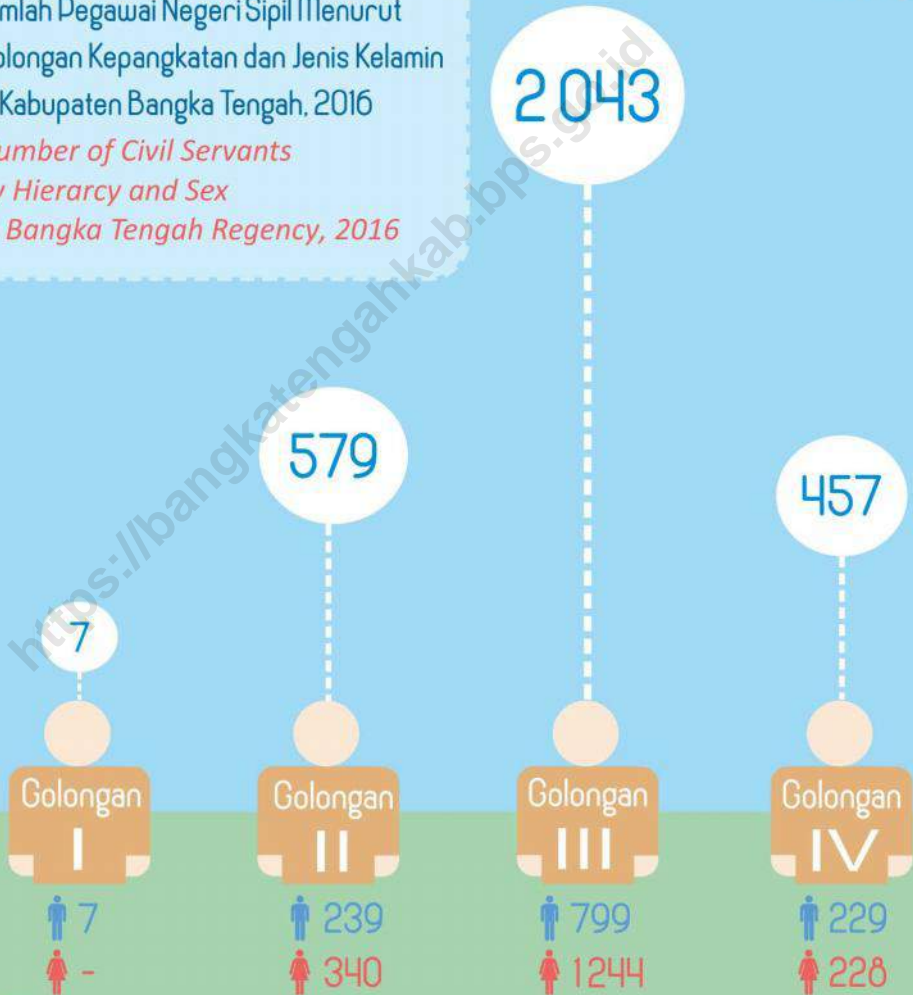
Tabel 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara di Kota Pangkalpinang, 2015-2016
Table Average Air pressure in Pangkalpinang Municipality, 2015-2016

Bulan Month	Rata-Rata Tekanan Udara (mb) Average Air pressure	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	1 011,30	1 011,30
2. Februari/ <i>February</i>	1 011,30	1 011,30
3. Maret/ <i>March</i>	1 011,40	1 011,30
4. April/ <i>April</i>	1 009,90	1 010,00
5. Mei/ <i>May</i>	1 010,40	1 009,40
6. Juni/ <i>June</i>	1 010,10	1 010,50
7. Juli/ <i>July</i>	1 010,60	1 009,90
8. Agustus/ <i>August</i>	1 010,80	1 009,70
9. September <i>September</i>	1 011,00	1 010,00
10. Oktober/ <i>October</i>	1 011,20	1 009,60
11. November <i>November</i>	1 009,80	1 009,60
12. Desember <i>December</i>	1 011,00	1 009,20

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang
 Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, Meteorological Station of Pangkalpinang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi dalam 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2003. Dalam wilayah administrasi pemerintah kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan, kelurahan/desa dengan rincian per kabupaten pada tahun 2016 sebagai berikut:
 - a. Kabupaten Bangka terdiri dari 8 kecamatan, 15 kelurahan dan 62 desa.
 - b. Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 kecamatan, 4 kelurahan dan 60 desa.
 - c. Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 6 kecamatan, 7 kelurahan dan 56 desa.
 - d. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan dan 50 desa.
 - e. Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan, 7 kelurahan dan 42 desa.
 - f. Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 kecamatan, dan 39 desa.
 - g. Kota Pangkalpinang terdiri dari

TECHNICAL NOTES

1. *A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
2. *Kepulauan Bangka Belitung Province is legally divided into 6 (six) regency and 1 (one) municipality based on Law No. 5 in 2003. Every Regency/Municipality is divided into subdistricts, villages and sub-districts in 2016, mentioned as below:*
 - a. *The Regency of Bangka consist of 8 subdistricts, 15 sub-districts and 62 villages.*
 - b. *The Regency of Bangka Barat consist of 6 districts, 4 sub-districts and 60 villages.*
 - c. *The Regency of Bangka Tengah consist of 6 subdistricts, 7 sub-districts and 56 villages.*
 - d. *The Regency of Bangka Selatan consist of 8 subdistricts, 3 sub-districts and 50 villages.*
 - e. *The Regency of Belitung consist of 5 subdistricts, 7 sub-districts and 42 villages.*
 - f. *The Regency of East Belitung consist of 7 subdistricts and 39 villages.*
 - g. *The Municipality of Pangkalpinang consist of 7 subdistricts and 42 sub-districts*

7 kecamatan dan 42 kelurahan.

3. Konsentrasi pembangunan daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disesuaikan dengan potensi yang dimiliki kabupaten tersebut. Adapun konsentrasi pembangunan menurut kabupaten/kota adalah sebagai berikut:
 - a. Kabupaten Bangka dengan ibukota di Sungailiat, berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di bidang perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, perkebunan dan pertambangan.
 - b. Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota kabupaten di Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri pengolahan dan perdagangan.
 - c. Kabupaten Bangka Tengah dengan ibukota di Koba, berkonsentrasi pada pembangunan sektor perkebunan dan pertambangan
 - d. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali, berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut serta perdagangan.
 - e. Kabupaten Belitung dengan ibukota kabupaten di Tanjungpandan merupakan
3. *The concentration of regional development in Bangka Belitung Province tailored to the potential of the Regency. The concentration of development in regency/municipal is as follows:*
 - a. *The development zone of Bangka, which is centralized in Sungailiat, is design as the development zone of trade and services, industry, tourism, estate and mining.*
 - b. *The development zone of Bangka Barat, which is centralized in Muntok, is focused on mining, agriculture, estate producing palm oil, manufacturing industries, and trade.*
 - c. *The development zone of Bangka Tengah which is centralized in Koba is designed as a development zone of estate and mining.*
 - d. *The development zone of Bangka Selatan which is centralized in Toboali has potency of mining, agriculture, sea fishery and trade.*
 - e. *The development zone of Belitung which is centralized in Tanjung Pandan, is designed as a*

- wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan perikanan laut.
- f. Kabupaten Belitung Timur dengan ibukota di Manggar, merupakan wilayah pengembangan sektor industri pengolahan, pertanian dan perkebunan, perikanan laut serta sektor pertambangan.
- g. Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi merupakan wilayah yang berkonsentrasi pada pengembangan sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa, dan pariwisata.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/ kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014.
5. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah
- development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.*
- f. *The development zone of Belitung Timur, which is focused in Manggar, is designed as a central development of industrial sector, agriculture, sea fishery and mining.*
- g. *The municipality of Pangkalpinang is oriented to development manufacturing industry, trade, services and tourism sector.*
4. *The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, regency, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Law No. 17 Year 2014.*
5. *State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with*

dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

employment agreements that work in government agencies.

6. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, was appointed as Officer ASN regularly by the staff development officer position in government.*

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Bangka Tengah di bentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Bangka Tengah dibentuk bersama-sama dengan pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur. Pembagian wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bangka Tengah yaitu: 6 (enam) kecamatan, 7 kelurahan dan 56 desa.

Pembangunan Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan pada tujuan Pembangunan Nasional yang dijabarkan melalui pendekatan konsep pembangunan daerah. Konsentrasi pembangunan daerah di Kabupaten Bangka Tengah lebih terarah, sesuai dengan potensi yang dimiliki kabupaten tersebut. Kabupaten Bangka Tengah dengan ibu kota kabupaten di Koba yang berkonsentrasi pada pembangunan sektor perkebunan dan pertambangan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Tengah terdiri atas 5 fraksi dengan jumlah anggota dari tahun ke tahun masih sama yaitu terdiri dari 22 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pada tahun 2016 DPRD Kabupaten Bangka Tengah telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Keputusan DPRD sebanyak 17 keputusan dan Peraturan Daerah sebanyak 19 keputusan.

Kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sangat dipen-

Bangka Tengah Regency established based on Law No.5, on February 25th ,2003. Bangka Tengah Regency establish together with Bangka Selatan Regency, Bangka Barat Regency, and Belitung Timur Regency. Bangka Tengah Regency consist of 6 Subdistricts, 7 wards and 56 villages.

The development of Bangka Tengah Regency is based on the national development with the regional development approach. Concentrated regional development in Bangka Tengah Regency more directed in accordance with its potential. The development zone of Bangka Tengah which is centralized in Koba is designed as a development zone of estate and mining.

The Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency consists of 5 factions with the number of members from year to year is still the same that consists of 22 male and 3 female. In 2016, The Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency has issued several decisions namely DPRD Decision as many as 17 decisions and Regional Regulation as many as 19 decisions.

Public service quality did by local government very influenced by quantity

GOVERNMENT

garuhi oleh jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

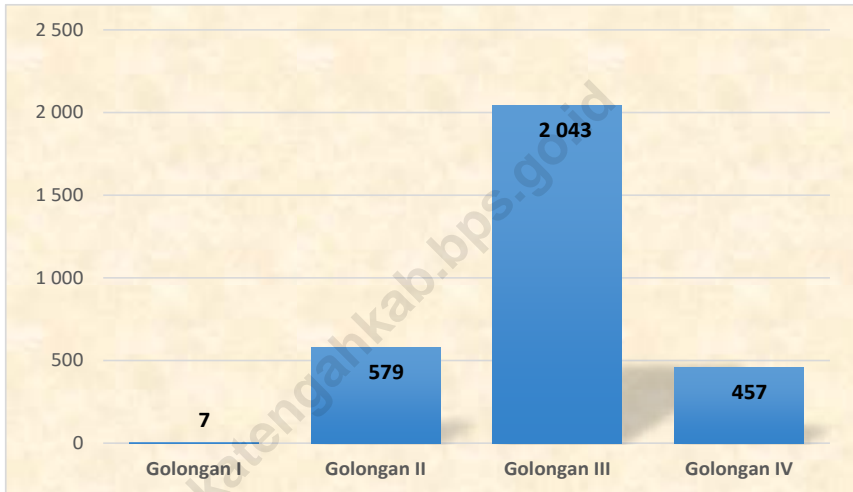
Pada tahun 2016 jumlah aparat birokrat yang ada di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 3.086 orang PNS. Dilihat dari pangkat/golongan PNS di Kabupaten Bangka Tengah maka jumlah pegawai yang bertambah hanya golongan III ada sebanyak 2.043 orang dan menempati urutan pertama, disusul yang golongan II sebanyak 579 orang. Urutan yang ketiga adalah PNS golongan IV sekitar 457 orang, kemudian yang paling sedikit adalah PNS golongan I sekitar 7 orang.

and quality of the availability of human resources.

By 2016 the number of bureaucratic apparatus in Bangka Tengah regency as many as 3,086 civil servants. Judging from the hierarchy of civil servants in Bangka Tengah Regency, the number of employees who increased only hierarchy III as many as 2,043 people and this rank was the most, followed by the hierarchy II around 579 people. The third rank is a civil servant of hierarchy IV around 457 people, and the last one is a civil servant of hierarchy I about 7 people.

<https://bangkatengahkab.go.id>

Gambar/Figure 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten
Bangka Tengah, 2016
Number of Civil Servant by Hierarcy in Bangka Tengah Regency, 2016



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Village, Environment, Orchard, RW and RT by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Ward	Lingkungan Environment	Dusun Orchard	RW/ RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	6	5	14	17	6	149
2. Lubuk Besar	9	-	-	24	3	107
3. Pangkalan Baru	11	1	4	26	8	132
4. Namang	8	-	-	17	-	70
5. Sungai Selan	12	1	3	25	23	152
6. Simpang Katis	10	-	-	12	22	82
Jumlah/Total 2016	56	7	21	121	62	692
2015	56	7	21	121	62	692
2014	56	7	21	121	62	692
2013	56	7	21	118	59	675
2012	56	7	21	116	59	675

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah
Source: Social Service, Community and Village Empowerment of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Village by Subdistrict and Village Classification in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistric	Swadaya Self Supporting	Swakarsa Swakarsa	Swasembada Self Sufficiency	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	11	-	-	11	
2. Lubuk Besar	8	2	-	10	
3. Pangkalan Baru	8	1	-	9	
4. Namang	12	1	-	13	
5. Sungai Selan	10	2	-	12	
6. Simpang Katis	7	1	-	8	
Jumlah/Total	2016	56	7	-	63
	2015	56	7	-	63
	2014	58	5	-	63
	2013	48	6	9	63
	2012	9	20	27	63

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Social Service, Community and Village Empowerment of Bangka Tengah Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2016

	Nama Partai/Utusan <i>Party Name</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Partai Nasdem	1	-	1	4,00	
2	PKB	-	-	-	-	
3	PKS	1	-	1	4,00	
4	PDI Perjuangan	4	1	5	20,00	
5	Partai Golkar	7	1	8	32,00	
6	Partai Gerindra	2	-	2	8,00	
7	Partai Demokrat	-	1	1	4,00	
8	PAN	3	-	3	12,00	
9	PPP	3	-	3	12,00	
10	Partai Hanura	1	-	1	4,00	
11	Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-	-	
	Jumlah/Total	2016	22	3	25	100,00
		2015	22	3	25	100,00
		2014	22	3	25	100,00
		2013	22	3	25	100,00
		2012	22	3	25	100,00

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka Tengah
Source: Secretariat Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2016

Nama Fraksi <i>Fraction Name</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	4	1	5
2. Partai Golkar	9	1	10
3. PAN	3	-	3
4. PPP	3	1	4
5. Kerakyatan	3	-	3
Jumlah/Total	2016	22	3
	2015	22	3
	2014	22	3
	2013	22	3
	2012	22	3

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 2.2.3 Number of Regional House of Representative Members by Education Level, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>			Persentase <i>Percentage</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
< SLTA	-	-	-	-	
SLTA	6	-	6	24,00	
D-1	-	-	-	-	
D-II	-	-	-	-	
D-III	3	-	3	12,00	
D-IV	-	-	-	-	
S-1	12	2	14	56,00	
S-2	1	1	2	8,00	
S-3	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	22	3	25	100,00
	2015	22	3	25	100,00
	2014	22	3	25	100,00
	2013	22	3	25	100,00
	2012	22	3	25	100,00

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD di Kabupaten Bangka Tengah, 2013-2016
Table Number of Acts Generated by Regional House of Representative 2013-2016

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peraturan Daerah <i>Region Regulation</i>	9	25	20	16
Keputusan DPRD <i>Legislative Assembly Decision</i>	8	23	21	5
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Legislative Assembly Header Decision</i>	19	21	21	17
Keputusan Daerah <i>Region Decision</i>	-	-	-	-
Rapat-rapat <i>The Meeting</i>	117	126	117	103
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	153	195	179	141

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Produk Hukum Daerah di Kabupaten Bangka Tengah 2016
Table Number of Regional Legal Products in Bangka Tengah Regency 2016

Tahun <i>Year</i>	Program Legalisasi Daerah (Prolegda) <i>Legalization Program Areas</i>	Program yang Disahkan Tahun Ini <i>This Year Adopted Program</i>
(1)	(2)	(3)
2015	22	18
2016	28	21

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka Tengah
Source: Secretariat Legislative Assembly of Bangka Tengah Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sekretariat Daerah	64	29	93
2	Badan Kepegawaian Daerah	30	14	44
3	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak	10	19	29
4	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	29	15	44
5	Badan Lingkungan Hidup	11	10	21
6	Badan Narkotika	4	3	7
7	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	15	9	24
8	Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik	11	5	16
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Statistik dan Penanaman Modal	14	14	28
10	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	16	8	24
11	Dinas Kelautan dan Perikanan	13	10	23
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	8	22
13	Dinas Kesehatan	19	37	56
14	Dinas Pekerjaan Umum	25	6	31
15	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah	26	17	43
16	Dinas Pendidikan	21	12	33
17	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	25	3	28

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	13	10	23
19	Dinas Perkebunan dan Kehutanan	17	9	26
20	Dinas Pertambangan dan Energi	13	7	20
21	Dinas Pertanian dan Peternakan	10	12	22
22	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	17	14	31
23	Inspektorat	16	9	25
24	Rumah Sakit Umum Daerah	62	157	219
25	Kantor Arsip dan Perpustakaan	6	8	14
26	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	5	9	14
27	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	18	4	22
	SKPD	524	458	982
28	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat	12	7	19
29	Sekretariat Korpri	4	2	6
30	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5	-	5
31	Sekretariat Panwaslu	-	1	1
	Sekretariat	21	10	31
32	Kecamatan Koba	9	8	17
33	Kecamatan Lubuk Besar	13	3	16

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Kecamatan Namang	6	11	17
35	Kecamatan Pangkalan Baru	11	9	20
36	Kecamatan Simpang Katis	11	6	17
37	Kecamatan Sungaiselan	11	8	19
	Kecamatan	61	45	106
38	Kelurahan Arung Dalam	2	1	3
39	Kelurahan Berok	2	1	3
40	Kelurahan Dul	2	4	6
41	Kelurahan Koba	1	1	2
42	Kelurahan Padang Mulia	-	3	3
43	Kelurahan Simpang Perlang	3	1	4
44	Kelurahan Sungai Selan	2	2	4
	Kelurahan	12	13	25
45	UPT BKKBDPPPA Kecamatan Koba dan Lubukbesar	3	2	5
46	UPT BKKBDPPPA Kecamatan Namang dan Pangkalanbaru	-	2	2
47	UPT BKKBDPPPA Kecamatan Simpangkatis dan Sungaiselan	2	2	4
48	UPT Balai Benih Ikan Koba	1	-	1
49	UPT DPPKAD Kecamatan Koba	2	-	2
50	UPT DPPKAD Kecamatan Lubuk Besar	1	-	1

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
51	UPT DPPKAD Kecamatan Namang	2	-	2
52	UPT DPPKAD Kecamatan Pangkalan Baru	1	1	2
53	UPT DPPKAD Kecamatan Simpangkatis	1	-	1
54	UPT DPPKAD Kecamatan Sungaiselan	1	-	1
55	UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan	3	1	4
56	UPT Pasar Koba	-	1	1
57	UPT Pasar Pangkalanbaru	1	-	1
58	UPT Pasar Sungaiselan	1	-	1
59	UPT Pendidikan Kecamatan Koba	2	3	5
60	UPT Pendidikan Kecamatan Lubuk Besar	4	-	4
61	UPT Pendidikan Kecamatan Namang	2	1	3
62	UPT Pendidikan Kecamatan Pangkalanbaru	6	2	8
63	UPT Pendidikan Kecamatan Simpangkatis	4	1	5
64	UPT Pendidikan Kecamatan Sungaiselan	3	3	6
65	UPT Penangkaran Penyung Guntung	1	-	1
66	UPT TPI Kurau	2	-	2
	UPT	43	19	62
67	Puskesmas Benteng	4	39	43
68	Puskesmas Koba	10	42	52

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
69	Puskesmas Lampur	8	22	30
70	Puskesmas Lubuk Besar	6	29	35
71	Puskesmas Namang	10	35	45
72	Puskesmas Pangkalan Baru	6	42	48
73	Puskesmas Simpangkatis	5	38	43
74	Puskesmas Sungaiselan	19	33	52
	Puskesmas	68	280	348
75	TK Pembina	-	28	28
76	SD Negeri	330	651	981
77	SMP Negeri	95	173	268
78	SMA Negeri	50	69	119
79	SMK Negeri	70	66	136
	Sekolah	545	987	1 532
	Jumlah/Total			
	2016	1 274	1 812	3 086
	2015	1 295	1 835	3 130

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Bangka Tengah, 2016
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	10	-	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	195	172	367
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	108	225	333
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	152	418	570
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	808	997	1 805
Jumlah/Total	2016	1 274	1 812
	2015	1 295	1 835

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	1	-	1
I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
Golongan I/Range I	7	-	7
II/A (Pengatur Muda)	22	33	55
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	31	18	49
II/C (Pengatur)	92	104	196
II/D (Pengatur Tingkat I)	94	185	279
Golongan II/Range II	239	340	579
III/A (Penata Muda)	231	490	721
III/B (Penata Muda Tingkat I)	259	409	668
III/C (Penata)	199	232	431
III/D (Penata Tingkat I)	110	113	223
Golongan III/Range III	799	1 244	2 043
IV/A (Pembina Muda)	182	221	403
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	32	4	36
IV/C (Pembina)	15	3	18
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	229	228	457
Jumlah/Total	2016	1 274	1 812
	2015	1 295	1 835

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Golongan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Total Of Civil Servants by Governance Intitution and Fraction of Education Ended in Bangka Tengah Regency, 2016

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Daerah	-	26	51	16	93
2	Badan Kepegawaian Daerah	-	13	26	5	44
3	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak	-	5	21	3	29
4	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan	-	6	36	2	44
5	Badan Lingkungan Hidup	-	2	17	2	21
6	Badan Narkotika	-	1	5	1	7
7	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	-	2	18	4	24
8	Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	13	2	16
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Statistik dan Penanaman Modal	-	4	21	3	28
10	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	-	10	12	2	24
11	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	5	15	3	23
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	3	15	4	22
13	Dinas Kesehatan	-	13	38	5	56
14	Dinas Pekerjaan Umum	-	7	20	4	31
15	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah	-	13	25	5	43
16	Dinas Pendidikan	1	7	20	5	33

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	11	14	3	28
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	-	8	12	3	23
19	Dinas Perkebunan dan Kehutanan	-	8	16	2	26
20	Dinas Pertambangan dan Energi	-	2	15	3	20
21	Dinas Pertanian dan Peternakan	-	4	15	3	22
22	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	6	22	3	31
23	Inspektorat	-	4	14	7	25
24	Rumah Sakit Umum Daerah	-	97	120	2	219
25	Kantor Arsip dan Perpustakaan	-	4	9	1	14
26	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	6	7	1	14
27	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	-	14	7	1	22
28	UPT BKKBDPPPA Kecamatan Koba dan Lubukbesar	-	-	5	-	5
29	UPT BKKBDPPPA Kecamatan Namang dan Pangkalanbaru	-	1	1	-	2
30	UPT BKKBDPPPA Kecamatan Simpangkatis dan Sungaiselan	-	-	4	-	4
31	UPT Balai Benih Ikan Koba	-	-	1	-	1
32	UPT DPPKAD Kecamatan Koba	-	-	2	-	2

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33	UPT DPPKAD Kecamatan Lubuk Besar	-	-	1	-	1
34	UPT DPPKAD Kecamatan Namang	-	-	2	-	2
35	UPT DPPKAD Kecamatan Pangkalan Baru	-	1	1	-	2
36	UPT DPPKAD Kecamatan Simpangkatis	-	-	1	-	1
37	UPT DPPKAD Kecamatan Sungaiselan	-	-	1	-	1
38	UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan	-	2	2	-	4
39	UPT Pasar Koba	-	-	1	-	1
40	UPT Pasar Pangkalanbaru	-	-	1	-	1
41	UPT Pasar Sungaiselan	-	-	1	-	1
42	UPT Pendidikan Kecamatan Koba	-	1	3	1	5
43	UPT Pendidikan Kecamatan Lubuk Besar	-	-	3	1	4
44	UPT Pendidikan Kecamatan Namang	-	-	3	-	3
45	UPT Pendidikan Kecamatan Pangkalanbaru	-	1	2	5	8
46	UPT Pendidikan Kecamatan Simpangkatis	-	-	3	2	5
47	UPT Pendidikan Kecamatan Sungaiselan	-	1	4	1	6
48	UPT Penangkaran Penyu Guntung	-	-	1	-	1
49	UPT TPI Kurau	1	1	-	-	2

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
50	Kecamatan Koba	-	4	12	1	17
51	Kecamatan Lubuk Besar	1	5	8	2	16
52	Kecamatan Namang	-	2	14	1	17
53	Kecamatan Pangkalan Baru	-	3	16	1	20
54	Kecamatan Simpang Katis	1	5	9	2	17
55	Kecamatan Sungaiselan	-	9	8	2	19
56	Kelurahan Arung Dalam	-	-	3	-	3
57	Kelurahan Berok	-	-	3	-	3
58	Kelurahan Dul	-	1	5	-	6
59	Kelurahan Koba	-	-	2	-	2
60	Kelurahan Padang Mulia	-	-	3	-	3
61	Kelurahan Simpang Perlang	-	-	4	-	4
62	Kelurahan Sungai Selan	-	1	3	-	4
63	Puskesmas Benteng	-	17	26	-	43
64	Puskesmas Koba	-	13	39	-	52
65	Puskesmas Lampur	-	18	12	-	30
66	Puskesmas Lubuk Besar	-	20	15	-	35

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
67	Puskesmas Namang	-	19	26	-	45
68	Puskesmas Pangkalan Baru	-	14	34	-	48
69	Puskesmas Simpangkatis	-	17	26	-	43
70	Puskesmas Sungaiselan	-	26	26	-	52
71	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat	-	5	11	3	19
72	Sekretariat Korpri	-	1	5	-	6
73	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	2	3	-	5
74	Sekretariat Panwaslu	-	1	-	-	1
75	TK Pembina	-	6	22	-	28
76	SD Negeri	2	68	632	279	981
77	SMP Negeri	1	21	207	39	268
78	SMA Negeri	-	7	101	11	119
79	SMK Negeri	-	4	121	11	136
Jumlah/Total 2016		4	579	2 043	457	3 086
2015		8	827	1 835	460	3 130

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah dan Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 2.3.5 Total and Percentage of Civil Servants by Hierarchy in Bangka Tengah Regency, 2016

Pangkat/Golongan <i>Hierarchy</i>	Jumlah Pegawai <i>Total of Civil Servants</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
I/a	-	-
I/b	1	0,03
I/c	1	0,03
I/d	5	0,16
II/a	55	1,78
II/b	49	1,59
II/c	196	6,35
II/d	279	9,04
III/a	721	23,36
III/b	668	21,65
III/c	431	13,97
III/d	223	7,23
IV/a	403	13,06
IV/b	36	1,17
IV/c	18	0,58
IV/d	-	-
IV/e	-	-
Jumlah/Total	3 086	100,00
2016	3 086	100,00
2015	3 130	100,00
2014	3 088	100,00
2013	2 926	100,00
2012	2 926	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

Tabel 2.3.6 Jumlah Eselon Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Eselon by Genre in Bangka Tengah Regency, 2016

Eselon <i>Eselon</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Eselon II	5	22	27
2. Eselon III	81	22	103
3. Eselon IV	165	109	274
Jumlah/<i>Total</i>	2016	251	404
	2015	281	421
	2014	287	428
	2013	224	321

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah
Source: Regional Personnel and Human Resource Development Agency of Bangka Tengah Regency

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi

Subdistricts with the densest population

PANGKALAN BARU

426 Jiwa people per Km²

Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistricts with lowest density population

SUNGAI SELAN

42 Jiwa people per Km²

Tingkat Kepadatan Penduduk
Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Population Density of Kendari Municipality, 2016

**BANGKA
TENGAH 81**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The methods of data collection in the census carried out by the census interviews with respondents and also through e-census. Recording of the population uses the concept of usual residence, which is a concept in which people habitually resides. For residents who live permanently enumerated where they used to live, while for residents who do not live permanently enumerated at the place where they found the census takers in the night 'Census Day'. Including people without permanent residence is homeless, the crew of Indonesian-flagged vessels, the occupants of boat /floating house, people in remote / isolated, and refugees. For those who have a permanent residence and travel outside the region for more*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

than six months, are not enumerated in the residence, but chopped at his destination.

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2016.
 5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni)
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya
4. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2016.*
 5. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
 6. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 7. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 8. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 9. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun
10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was*

1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan,

conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

14. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were*

mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

15. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.
15. *The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/ municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.*
16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. *Working age population is persons of 15 years and over.*
17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja,
17. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who*

punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

18. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
18. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least on hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use other activities which are not classified as work).*
20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Data Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020 dari BPS Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2016 sebesar 184.720 jiwa (WNI+non WNI).</p>	<p><i>Population Projection Data 2010-2020 of BPS Bangka Tengah regency showed the population of Bangka Tengah regency in 2016 amounted to 184.720 people (Indonesian citizen + non-Indonesian citizen).</i></p>
<p>Penduduk di Bangka Tengah lebih di dominasi laki-laki daripada penduduk perempuan, sama seperti tahun sebelumnya. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 96.781 (52,39%) jiwa dan perempuan sebanyak 87.939 (47,61%) jiwa. Sehingga sex ratio penduduk Kabupaten Bangka Tengah menjadi 110 artinya apabila terdapat penduduk laki-laki sebanyak 110 jiwa maka penduduk perempuan jumlahnya sebanyak 100 jiwa.</p>	<p><i>Residents in Bangka Tengah dominated by males than females, the same as the previous year. Number of male population as much as 96.781 (52.39%) and women's lives as much as 87.939 (47.61%) people. So the sex ratio of the population of Bangka Tengah regency to 110 meaningless if there is a male population of 110 inhabitants, the female population number as many as 100 deaths.</i></p>
<p>Dari data jumlah penduduk dan luas wilayah akan dapat diketahui kepadatan penduduk suatu wilayah dengan satuan jiwa/km². Tingkat kepadatan penduduknya tahun 2016 yaitu 81 jiwa/km². Artinya setiap 1 km² dihuni oleh 81 penduduk.</p>	<p><i>The population density of an area can be seen from population and area data with units of person/km². The population density in 2016 is 81 person/km². This mean that every 1 km² is inhabited by 81 residents.</i></p>
<p>Terkait data ketenagakerjaan, data untuk tahun 2016 tidak tersedia hingga kabupaten/kota sehingga yang ditampilkan adalah data pada tahun 2015.</p>	<p><i>Regarding employment data, 2016 data is not available until the regency/municipal level so that what is displayed is 2015 data.</i></p>
<p>Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2015 sebanyak 128.764 jiwa. Dari total PUK, sebanyak 85.602 jiwa adalah angkatan kerja (bekerja dan/atau</p>	<p><i>The population of Bangka Tengah regency aged 15 years and above or included Working Age Population in 2015 as many as 128 764 people. Of the total PUK, as many as 85 602 inhabitants is the labor force (working and/or looking for work)</i></p>

mencari kerja) dan yang bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumahtangga, lainnya) sebanyak 43.162 jiwa. Dari total angkatan kerja tersebut, ada sebanyak 79.971 jiwa yang telah bekerja, sedangkan sisanya 5.631 sedang mencari pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bangka Tengah tahun 2015 sebesar 66,48 persen artinya sebesar 66,48 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Bangka Tengah tahun 2015 sebesar 6,58 artinya dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 6 - 7 orang diantaranya pencari kerja. Angka ini sedikit meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya berkisar 5,64.

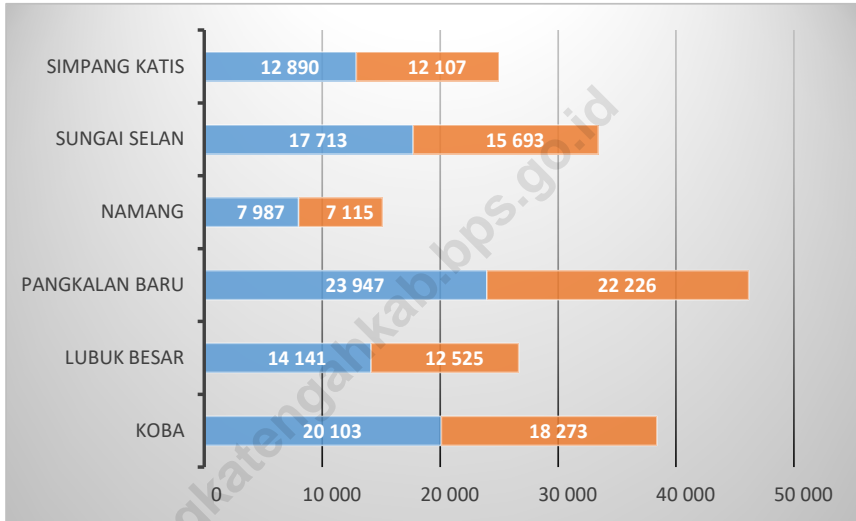
Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 39,45 persen terserap di sektor pertanian, 18,61 persen terserap di sektor perdagangan besar dan eceran, Hotel dan rumah makan, 10,97 persen terserap di sektor Jasa Kemasyarakatan, 5,41 persen terserap di sektor Industri pengolahan dan sektor lainnya sebesar 25,57 persen.

and not of the labor force (school, taking care of the household, etc.) as many as 43 162 people. Of the total workforce, there are as many as 79 971 inhabitants who have worked, while the remaining 5,631 were looking for work.

Labor Force Participation Rate (LFPR) Bangka Tengah regency in 2015 amounted to 66.48 percent of 66.48 percent means that the working age population economically active. The open unemployment rate for Bangka Tengah regency in 2015 of 6.58 means that 100 residents including the labor force, on average 6-7 people including kerja. Angka seekers increased slightly when dibandingkan previous year of only about 5.64.

The working age population that works when viewed from sector employment appears that amounted to 39.45 per cent absorbed in the agricultural sector, 18.61 percent absorbed in the sector of wholesale and retail trade, hotels and restaurants, 10.97 percent absorbed in the Social Services sector, 5.41 percent absorbed in the sector of processing industry and other sectors amounting to 25.57 percent.

Gambar/Figure 3.1
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bangka Tengah, 2016
Number of Population by Subdistrict and Sex in Bangka Tengah Regency,
2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut
Table **3.1.1** Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2014, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2014, 2015, and 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2014	2015	2016	2014-2015	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	37 264	37 808	38 376	1,54	1,57
2. Lubuk Besar	25 397	26 020	26 666	2,52	2,56
3. Pangkalan Baru	43 321	44 716	46 173	3,29	3,34
4. Namang	14 731	14 925	15 102	1,29	1,31
5. Sungai Selan	32 361	32 869	33 406	1,67	1,70
6. Simpang Katis	24 144	24 565	24 997	1,81	1,84
Jumlah/Total 2016	177 218	180 903	184 720	2,08	2,11

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba	20 103	18 273	38 376	110,01
2. Lubuk Besar	14 141	12 525	26 666	112,90
3. Pangkalan Baru	23 947	22 226	46 173	107,74
4. Namang	7 987	7 115	15 102	112,26
5. Sungai Selan	17 713	15 693	33 406	112,87
6. Simpang Katis	12 890	12 107	24 997	106,47
Jumlah/Total	2016	96 781	87 939	110,05
	2015	94 680	86 223	109,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Koba	20,78	98
2. Lubuk Besar	14,44	48
3. Pangkalan Baru	25,00	426
4. Namang	8,18	74
5. Sungai Selan	18,08	42
6. Simpang Katis	13,53	108
Jumlah/Total 2016	100,00	81
2015	100,00	79

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Population by Age Group and Sex in Bangka Tengah Regency 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0 – 4	10 074	9 381	19 455	107,39	
5 – 9	9 159	8 799	17 958	104,09	
10 – 14	8 903	8 386	17 289	106,17	
15 – 19	9 012	8 522	17 534	105,75	
20 – 24	9 791	8 957	18 748	109,31	
25 – 29	9 108	8 121	17 229	112,15	
30 – 34	8 397	7 386	15 783	113,69	
35 – 39	7 450	6 540	13 990	113,91	
40 – 44	6 681	5 830	12 511	114,60	
45 – 49	5 264	4 715	9 979	111,64	
50 – 54	4 674	3 821	8 495	122,32	
55 – 59	3 365	2 616	5 981	128,63	
60 – 64	2 032	1 805	3 837	112,58	
65 – 69	1 271	1 126	2 397	112,88	
70 – 74	710	859	1 569	82,65	
75+	890	1 075	1 965	82,79	
Jumlah/Total	2016	96 781	87 939	184 720	110,05
	2015	94 680	86 223	180 903	109,81
	2014	92 882	84 336	177 218	110,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 **Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table 3.1.5 Percentage of Population by Age Group and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	10,41	10,67	10,53	107,39
5 – 9	9,46	10,01	9,72	104,09
10 – 14	9,20	9,54	9,36	106,17
15 – 19	9,31	9,69	9,49	105,75
20 – 24	10,12	10,19	10,15	109,31
25 – 29	9,41	9,23	9,33	112,15
30 – 34	8,68	8,40	8,54	113,69
35 – 39	7,70	7,44	7,57	113,91
40 – 44	6,90	6,63	6,77	114,60
45 – 49	5,44	5,36	5,40	111,64
50 – 54	4,83	4,35	4,60	122,32
55 – 59	3,48	2,97	3,24	128,63
60 – 64	2,10	2,05	2,08	112,58
65 – 69	1,31	1,28	1,30	112,88
70 – 74	0,73	0,98	0,85	82,65
75+	0,92	1,22	1,06	82,79
Jumlah/Total 2016	52,39	47,61	100	110,05
2015	52,34	47,66	100	109,82
2014	52,41	47,59	100	110,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

Tabel 3.1.6 **Proyeksi Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2011 - 2016**
Table 3.1.6 Population Projection by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2011 - 2016

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	36 107	36 681	37 264	37 808	38 376
2. Lubuk Besar	24 105	24 742	25 397	26 020	26 666
3. Pangkalan Baru	40 488	41 889	43 321	44 716	46 173
4. Namang	14 350	14 537	14 731	14 925	15 102
5. Sungai Selan	31 263	31 805	32 361	32 869	33 406
6. Simpang Katis	23 255	23 692	24 144	24 565	24 997
Jumlah/Total	169 568	173 346	177 218	180 903	184 720

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil proyeksi penduduk Kabupaten Bangka Tengah 2010-2020)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on Bangka Tengah Regency Population Projection 2010-2020)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Dinas Catatan Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Akta di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Total Certificates Issued By Demography and Civil Registration Services By Subdistricts and Type of the Certificates in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Akta							
	Kelahiran Birth	Kematian Death	Pernikahan Married	Perceraian Divorce	Nama Sah Name Legal	Betul Correct	Batal Cancel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Koba	1 431	185	86	3	9	14	53	-
2. Lubuk Besar	1 219	100	79	1	1	40	23	-
3. Pangkalan Baru	1 191	154	299	2	2	68	38	-
4. Namang	540	70	49	-	-	3	11	1
5. Sungai Selan	1 205	124	7	-	-	1	29	-
6. Simpang Katis	1 004	98	7	-	-	-	23	-
Jumlah/Total 2016	6 590	731	527	6	12	126	177	1
2015	6 177	242	192	5	-
2014	6 883	315	240	1	158
2013	6 208	169	170	-	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka Tengah
 Source: Demography and Civil Registration Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Total Population by Subdistricts and Level of Education Attainment in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Belum Sekolah Not yet School	Tidak Tamat SD Not Completed in Primary School	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	7 202	4 836	12 993	4 047	6 532
2. Lubuk Besar	5 194	4 230	11 477	2 893	2 419
3. Pangkalan Baru	6 690	5 494	11 190	5 148	8 411
4. Namang	2 986	2 147	6 385	1 610	1 869
5. Sungai Selan	6 488	4 788	13 215	3 418	3 647
6. Simpang Katis	4 718	3 795	9 645	2 576	2 610
Jumlah/Total 2016	33 278	25 290	64 905	19 692	25 488

Bersambung /Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.8**

Kecamatan Subdistrict	D II	D III	S1	S2	S3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Koba	141	668	1 381	45	1
2. Lubuk Besar	48	101	232	5	-
3. Pangkalan Baru	132	368	906	33	2
4. Namang	57	88	212	2	-
5. Sungai Selan	148	184	439	9	1
6. Simpang Katis	63	148	302	9	-
Jumlah/Total 2016	589	1 557	3 472	103	4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka Tengah
Source: Demography and Civil Registration Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table *Number of Population by Subdistrict and Marital Status in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Mati Died Divorce	Cerai Hidup Life Divorce	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Koba	18 625	17 820	1 159	242	37 846	
2. Lubuk Besar	13 242	12 475	723	159	26 599	
3. Pangkalan Baru	18 823	17 837	1 481	233	38 374	
4. Namang	7 767	6 963	543	83	15 356	
5. Sungai Selan	16 282	14 772	1 104	179	32 337	
6. Simpang Katis	11 984	10 980	777	125	23 866	
Jumlah/Total	2016	86 723	80 847	5 787	1 021	174 378
	2015	83 886	76 812	5 184	842	166 724
	2014	82 974	76 393	4 940	829	165 136
	2013	69 605	86 659	5 315	946	162 525
	2012	96 350	87 605	6 059	1 223	191 237

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka Tengah
 Source: *Demography and Civil Registration Services of Bangka Tengah Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	58 816	26 786	85 602
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 264	2 367	5 631
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 122	34 040	43 162
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 528	3 617	9 145
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 254	29 610	30 864
Lainnya/ <i>Others</i>	2 340	813	3 153
Jumlah/Total 2015	67 938	60 826	128 764
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,57	44,04	66,48
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	5,55	8,84	6,58

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)
Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
(Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Tengah, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bangka Tengah Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belum Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School</i>	23 450	1 176	24 626	9 466
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	25 101	985	26 086	13 913
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9 577	321	9 898	10 856
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	17 616	2 953	20 569	8 141
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	4 227	196	4 423	786
Jumlah/Total 2015	79 971	5 631	85 602	43 162

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
Notes: Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah
(Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	9 054	5 407	14 461
25-30	9 943	3 801	13 744
31-34	6 236	2 526	8 762
35-44	13 975	5 220	19 195
45-54	9 721	4 516	14 237
55-59	3 308	1 487	4 795
60-64	1 560	809	2 369
65+	1 755	653	2 408
Jumlah/Total 2015	55 552	24 419	79 971

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
 Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
 (Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2015
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industri and Sex, 2015

	Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Main Industry</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	24 069	7 479	31 548
2.	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1 771	2 555	4 326
3.	Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	5 920	8 961	14 881
4.	Jasa Kemasyarakatan <i>Social Service</i>	4 789	3 980	8 769
5.	Lainnya <i>Others</i>	19 003	1 444	20 447
	Jumlah/Total	55 552	24 419	79 971
	2015	55 552	24 419	79 971
	2014	55 924	18 178	74 102

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
 Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
 (Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	2 370	719	3 089
1-14	858	2 304	3 162
15-24	5 448	4 334	9 782
25-34	10 880	6 098	16 978
35-40	10 584	3 133	13 717
41+	25 412	7 831	33 243
Jumlah/Total 2015	55 552	24 419	79 971

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
 Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
 (Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel 3.2.6 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	2 370	719	3 089
1-14	858	2 304	3 162
15-24	5 448	4 334	9 782
25-34	10 880	6 098	16 978
35-40	10 584	3 133	13 717
41+	25 412	7 831	33 243
Jumlah/Total 2015	55 552	24 419	79 971

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
 Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
 (Based on National Labour Force Survey, 2015)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama
Table **3.2.7** Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangka Tengah Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 427	5 207	18 634
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 807	2 452	10 259
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 965	103	4 068
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	23 946	7 363	31 309
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	5 397	2 489	7 886
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 010	6 805	7 815
Jumlah/Total 2015	55 552	24 419	79 971

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
Notes: Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah
(Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan
Table 3.2.8 Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
 Bangka Tengah, 2016

*Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment
 and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	-		4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	-		4
SLTA <i>Senior High School</i>	222	177		399
DI - D IV	40	70		110
S1	116	124		240
S2	-	3		3
S3	-	-		-
Jumlah/Total	2016	386	374	760
	2015	294	56	350

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Pelaksanaan Kegiatan Bidang Tenaga Kerja Pelatihan Bagi Tenaga Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Activities Implementation of Manpower Sector, Training to ManPower in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activities</i>	Jumlah Peserta (orang) <i>Participant (person)</i>	Waktu Pelaksanaan Kegiatan <i>Time</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kewirausahaan	39	17-19 Mei 2016
2. Kursus bengkel (Otomotif Motor)	16	10 Agustus s/d 07 September 2016
3. Desa Produktif	20	29-31 Agustus 2016
4. Kompetensi (Teknik Pengdingin dan Desain Interior)	32	07 Oktober s/d 03 November 2016
5. Wirausaha Muda Mandiri (TKM)		
- TKM I	20	12- 14 Oktober 2016
- TKM II	20	12- 14 Oktober 2016
- TKM III	20	16-18 November 2016
- TKM IV	20	17-19 November 2016
- TKM V	20	21-23 Desember 2016
- TKM VI	20	21-23 Desember 2016
Jumlah/Total		
2016	227	
2015	224	

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

Tabel 3.2.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2015
Table Labor Force Participation Rate in Bangka Tengah Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population Aged 15 & Over</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen) <i>Labor Force Participation Rate (percent)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	
2. Lubuk Besar	
3. Pangkalan Baru	
4. Namang	
5. Sungai Selan	
6. Simpang Katis	
Jumlah/Total	2015	85 602	43 162	128 764	66,48
	2014	78 532	47 169	125 701	62,48

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
 Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
 (Based on National Labour Force Survey, 2015)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 **Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2015**
Table 3.2.11 *Number of Labor Force and Unemployment Rate of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Bekerja Works	Mencari Pekerjaan Looking for Job	Jumlah Total	Tingkat Pengangguran Unemployment Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba
2. Lubuk Besar
3. Pangkalan Baru
4. Namang
5. Sungai Selan
6. Simpang Katis
Jumlah/Total	2015	79 971	4 632	6,58
	2014	74 102	4 430	5,64

Catatan: Data ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik tahun 2016 tidak tersedia sampai level kabupaten/kota
 Notes: *Employment data of the BPS-Statistics Indonesia 2016 is not available until the regency/municipal level*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional 2015)

Source: *BPS-Statistics of Bangka Tengah*
 (Based on National Labour Force Survey, 2015)

Tabel 3.2.12 **Jumlah Perusahaan Aktif dan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha dan Skala Perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Number of Registered Active Company and Employee by Business Sector and Company Scale in Bangka Tengah Regency, 2016

Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Skala Perusahaan/ <i>Company Scale</i>			
	Besar/ <i>Large</i>		Sedang/ <i>Medium</i>	
	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, dan Peternakan/ <i>Plantation, Forestry, Agriculture, Fisheries, and Livestock</i>	4	1 355	3	175
2. Pertambangan dan Galian <i>Mining and Galian</i>	-	225	7	385
3. Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	-	-	3	166
4. Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-	-	1	79
5. Kontruksi dan Bangunan <i>Construction and Building</i>	-	-	3	172
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan/ <i>Hotel Great Trade, Retail, Restaurants and Hotels</i>	4	436	21	873
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	1	151	5	138
8. Asuransi dan Keuangan <i>Insurance and Finance</i>	-	-	9	413
9. Jasa Kemasyarakatan <i>Community Services</i>	-	-	13	526
Jumlah/Total	9	2 167	65	2 927

Bersambung /*Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.12

Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Skala Perusahaan/ <i>Company Scale</i>			
	Kecil/ <i>Small</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, dan Peternakan/ <i>Plantation, Forestry, Agriculture, Fisheries, and Livestock</i>	1	17	8	1 547
2. Pertambangan dan Galian <i>Mining and Galian</i>	18	147	25	757
3. Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	2	33	5	199
4. Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3	45	4	124
5. Kontruksi dan Bangunan <i>Construction and Building</i>	6	67	9	239
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan/Hotel Great <i>Trade, Retail, Restaurants and Hotels</i>	33	368	58	1 677
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	2	9	8	298
8. Asuransi dan Keuangan <i>Insurance and Finance</i>	14	144	23	557
9. Jasa Kemasyarakatan <i>Community Services</i>	15	127	28	653
Jumlah/<i>Total</i>	94	957	168	6 051

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

Tabel
Table

3.2.13 Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Number of Company and Employee Which Were Listed by Business Sector and Sex in Bangka Tengah Regency, 2016

Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, dan Peternakan/ <i>Plantation, Forestry, Agriculture, Fisheries, and Livestock</i>	8	1 019	528	1 547	
2. Pertambangan dan Galian/ <i>Mining and Galian</i>	25	699	58	757	
3. Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	5	135	64	199	
4. Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4	100	24	124	
5. Kontruksi dan Bangunan/ <i>Construction and Building</i>	9	213	26	239	
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan/ <i>Hotel Great Trade, Retail, Restaurants and Hotels</i>	58	1 207	470	1 677	
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	8	246	52	298	
8. Asuransi dan Keuangan/ <i>Insurance and Finance</i>	23	369	188	557	
9. Jasa Kemasyarakatan/ <i>Community Services</i>	28	542	111	653	
Jumlah/Total	2016	168	4 530	1 521	6 051
	2015	156	4 005	1 369	5 414
	2014	130	3 731	1 277	5 008

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.14 Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) di Kabupaten Bangka Tengah, 2013-2017
District Minimum Wage and Sectoral Subdistrict Minimum Wage in Bangka Tengah Regency, 2013-2017

Sektor Sector	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
1. Upah Minimum Provinsi (UMP)	1 265 000	1 640 000	2 100 000	2.341.500	2.534.674
2. UMK Kabupaten	1 622 400	1 906 000	-	-	-
3. UMSP	-	-	2 220 000	-	-
4. UMSK Kabupaten				-	-
a. Sektor Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	1 736 000	2 001 300	-	-	-
b. Sektor Pertambangan dan Penggalian	1 784 650	2 039 420	-	-	-
c. Sektor Bangunan dan Konstruksi	1 719 800	2 020 360	-	-	-
d. Sektor Industri Pengolahan	1 719 800	2 001 300	-	-	-
e. Sektor Perdagangan Besar, Eceran & Rumah Makan serta Hotel	1 711 600	2 001 300	-	-	-
f. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	1 744 100	2 029 890	-	-	-
g. Sektor Asuransi dan Keuangan	1 719 800	2 096 600	-	-	-
h. Sektor Jasa Kemasyarakatan	1 703 500	2 096 600	-	-	-
i. Sektor Listrik dan Gas	1 736 000	2 010 830	-	-	-
5. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	-	-	2 002 035	2.164.648	-

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) KABUPATEN BANGKA TENGAH, 2016

Net Enrollment Rate of Bangka Tengah Regency, 2016



*Primary
School*



*Junior
High
School*



*Senior
High
School*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,*

- spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
- polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health*

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness,

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana.
28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
 $= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

29. *Crime clock*
 $= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year t}) \times (\text{second})$
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone,*

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of*

memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-

41. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion*

masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan memberikan peranan penting bagi pembangunan suatu daerah termasuk di Kabupaten Bangka Tengah. Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.</p>	<p><i>Education provides an important role for the development of an area including in Bangka Tengah Regency. Education supposed to form qualified humans as dreamed who have ability to use, develop and dominate science and technology that are needed to support economy development, cultural social, etc.</i></p>
<p>Angka partisipasi Murni (APM) Kabupaten Bangka Tengah di tingkat pendidikan SD adalah 93,30 dan SMP 68,98. Sedangkan APM di tingkat pendidikan SMA hanya mencapai 49,84. Hal ini bisa dikarenakan sebagian penduduk usia sekolah di Kabupaten Bangka Tengah yang melanjutkan pendidikan di Kota Pangkalpinang.</p>	<p><i>The net enrollment rate of Bangka Tengah Regency at elementary school level is 93.30 and junior high school level 68,98. While the net enrollment rate in senior high school level reaches only 49.84. This could be due to some of the school-age population in Bangka Tengah Regency who continue their education in Pangkalpinang Municipality.</i></p>
<p>Rasio murid-guru menunjukkan perbandingan antara banyaknya murid dengan banyaknya guru. Rasio murid dan guru di Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2016 yaitu 19,30 yang menunjukkan bahwa perbandingan seorang guru dengan 19-20 murid yang akan dibimbing. Hal ini sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan pemerintah. Begitupula untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki rasio murid dan guru di bawah 20.</p>	<p><i>The student-teacher ratio shows the comparison between the number of students and the number of teachers. The ratio of pupils and teachers in Primary School 2016 is 19,30 indicating that the ratio of a teacher to 19-20 students will be guided. This has met the criteria set by the government. Similarly for Islamic Primaty School, Junior High School, Islamic Junior High School, Senior High School, Islamic Senior High School, and Vocational High School have pupil and teacher ratio below 20.</i></p>

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumberdaya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut.

Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan. Di Kabupaten Bangka Tengah pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan peran dari pemerintah maupun masyarakat sendiri.

Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan jumlah tenaga medis dokter umum sebanyak 44 orang (29 orang di Puskesmas dan 15 orang di rumah sakit), dokter gigi sebanyak 9 orang (8 orang di puskesmas dan 1 orang di rumah sakit). Sedangkan dokter spesialis hanya ada di rumah sakit, yaitu sebanyak 7 orang.

Meski jumlah dokter spesialis masih minim. Namun, dilihat dari sarana kesehatan, maka kondisi sarana kesehatan di Bangka Tengah secara umum sudah cukup memadai. Tahun 2016, jumlah puskesmas ada sebanyak 8 unit, puskesmas pembantu sebanyak 20 unit dan apotek ada sebanyak 13 unit.

Health development in order to create quality human resources as human beings have to do the whole process of life from the womb even much earlier, namely by taking into account the level of welfare mothers, then as infants, toddlers, school age, adolescents, youth, childbearing age, until the elderly.

Thus the development of health also has a very important role in improving the welfare of the community in every stage of development. In Bangka Tengah regency development in the health sector also did not escape the attention and the role of government and the community itself.

Data from the Department of Health show the number of general practitioner medical personnel as many as 44 people (29 people in health centers and 15 people at the hospital), the dentist as many as 9 people (8 people in health centers and one person in the hospital). While there's only specialist doctors in hospitals, as many as 7 people.

Although the number of specialist doctors is still minimal. When viewed from a health facility, then the condition of health facilities in Bangka Tengah is generally sufficient. In 2016, the number of health centers there are 8 units, 20 units sub-health centers and dispensaries there are as many as 13 units.

Pada tahun 2016, jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Bangka Tengah tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu dengan jumlah Masjid 112 unit, Mushola 141 unit, gereja 22 unit, klenteng 15 unit dan Vihara 7 unit.

Jumlah tempat peribadatan ini sebanding dengan jumlah penduduk menurut agama, dimana jumlah penduduk yang beragama islam 151.705 penduduk, protestan 4.542 penduduk, katolik 4.570 penduduk, Budha 6.893 penduduk, konghucu 6.603, dan sisanya hindu serta kepercayaan.

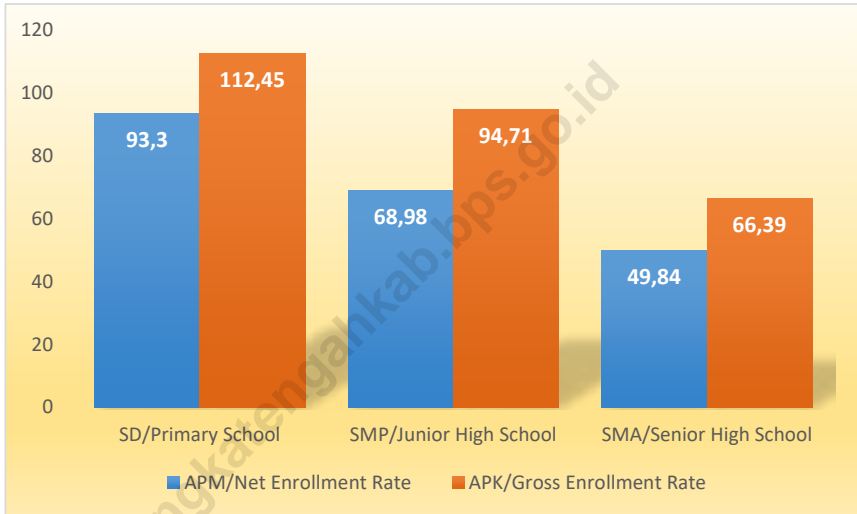
Pada tahun 2016 jumlah perkara tindak pidana umum di Kabupaten Bangka Tengah yang telah dilaporkan ke Kejaksaan Negeri Koba sebanyak 163 laporan. Seluruh tindak pidana tersebut terselesaikan semua.

In 2016, the number of worship places in Bangka Tengah Regency unchanged significantly from the previous year with the number of mosque 112 units, 141 units mosque, church 22 units, 15 units and Vihara temple 7 units.

The number of places of worship is proportional to the number of people by religion, where the population of Islam is 151,705 residents, Protestant 4,542 residents, catholic 4,570 residents, 6,893 Buddhists, konghucu 6.603, and the rest are Hindu and trust.

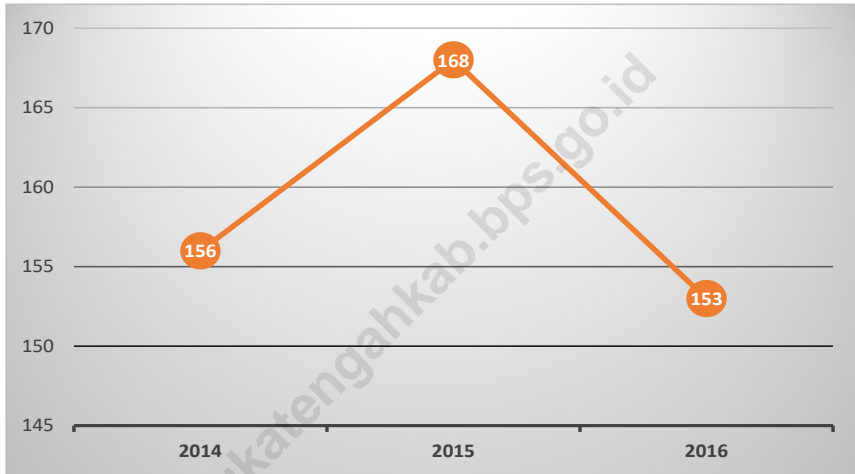
In 2016 the number of cases of public crimes in Bangka Tengah Regency that have been reported to the State Prosecutor's Office of Koba as many as 163 reports. All these crimes are resolved.

Gambar/Figure 4.1
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut
Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bangka
Tengah Regency, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

Gambar/Figure 4.2
Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bangka Tengah, 2012–2016
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bangka Tengah Regency, 2012–2016



Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah
Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	92,45	7,55
16–18	1,98	65,51	32,51
19–24	0,00	14,51	85,49
7–24	0,36	67,3	32,34
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	92,04	7,96
16–18	2,64	54,25	43,11
19–24	1,02	10,71	88,27
7–24	0,71	64,63	34,66
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	92,27	7,73
16–18	2,28	60,39	37,33
19–24	0,51	12,63	86,86
7–24	0,53	65,98	33,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

Tabel
*Table***4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016***Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bangka Tengah Regency, 2016*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Primary School</i>	93,30	112,45
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	68,98	94,71
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	49,84	66,39

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	17	2 432	2 205	4 637	217	21,37	
Lubuk Besar	18	2 072	1 928	4 000	210	19,05	
Pangkalan Baru	16	2 105	1 836	3 941	182	21,65	
Namang	9	976	859	1 835	100	18,35	
Sungai Selan	23	2 307	2 058	4 365	275	15,87	
Simpang Katis	12	1 592	1 585	3 177	152	20,90	
Jumlah/Total	2016	95	11 484	10 471	21 955	1 136	19,33
	2015	94	11 580	10 461	22 041	1 161	18,98

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Primary School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	1	111	89	200	13	15,38
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Baru	1	91	85	176	12	14,67
Namang	1	190	165	355	18	19,72
Sungai Selan	1	81	89	170	14	12,14
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	4	473	428	901	57	15,81
	2015	4	460	383	55	15,33

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah
Source: Religion Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	4	688	594	1 282	64	20,03	
Lubuk Besar	3	630	744	1 374	57	24,11	
Pangkalan Baru	4	625	616	1 241	66	18,80	
Namang	2	406	431	837	40	20,93	
Sungai Selan	6	753	692	1 445	84	17,20	
Simpang Katis	4	585	566	1 151	65	17,71	
Jumlah/Total	2016	23	3 687	3 643	7 330	376	19,49
	2015	22	3 376	3 480	6 856	359	19,10

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	1	192	159	351	20	17,55	
Lubuk Besar	1	44	39	83	12	6,92	
Pangkalan Baru	1	198	216	414	32	12,94	
Namang	1	174	176	350	21	16,67	
Sungai Selan	1	75	92	167	15	11,13	
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	5	683	682	1 365	100	13,65
	2015	5	611	685	1 296	102	12,71

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Religion Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	1	265	339	604	38	15,89	
Lubuk Besar	1	149	222	371	20	18,55	
Pangkalan Baru	2	241	192	433	33	13,12	
Namang	1	187	230	417	26	16,04	
Sungai Selan	2	302	454	756	52	14,54	
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	7	1 144	1 437	2 581	169	15,27
	2015	6	996	1 382	2 378	151	15,75

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	1	47	68	115	16	7,19	
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	
Pangkalan Baru	1	47	120	167	17	9,82	
Namang	1	60	69	129	15	8,60	
Sungai Selan	1	77	44	121	19	6,37	
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	4	231	301	532	67	7,94
	2015	4	149	241	390	70	5,57

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah
Source: Religion Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils by Subdistrict, Teacher Status and Pupils Sex of Vocational Senior High School in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	2	617	573	1 190	74	16,08	
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	
Pangkalan Baru	1	409	465	874	54	16,19	
Namang	-	-	-	-	-	-	
Sungai Selan	1	107	95	202	14	14,43	
Simpang Katis	1	427	283	710	53	13,40	
Jumlah/Total 2016	5	1 560	1 416	2 976	195	15,26	
	2015	5	1 456	1 255	2 711	195	13,90

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid TK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils by Subdistrict, Teacher Status and Pupils Sex of Kindergarten in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	13	389	362	751	51	14,73	
Lubuk Besar	6	165	115	280	18	15,56	
Pangkalan Baru	11	370	326	696	35	19,89	
Namang	7	156	135	291	32	9,09	
Sungai Selan	14	290	278	568	55	10,33	
Simpang Katis	11	183	206	389	35	11,11	
Jumlah/Total	2016	62	1 553	1 422	2 975	226	13,16
	2015	62	1 345	1 283	2 628	241	10,90

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Guru SD Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Elementary School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Non PNS <i>Non Civil Servant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba	186	31	217
Lubuk Besar	164	46	210
Pangkalan Baru	153	29	182
Namang	90	10	100
Sungai Selan	243	32	275
Simpang Katis	138	14	152
Jumlah/Total	2016	974	1 136
	2015	1 019	1 173
	2014	953	1 090
	2013	998	1 201
	2012	893	1 093

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.12 **Jumlah Guru SMP Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table *Number of Junior High School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Non PNS <i>Non Civil Servant</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Koba	35	29	64	
Lubuk Besar	34	23	57	
Pangkalan Baru	47	19	66	
Namang	31	9	40	
Sungai Selan	52	32	84	
Simpang Katis	55	10	65	
Jumlah/Total	2016	254	122	376
	2015	255	104	359

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Guru SMA Menurut Kecamatan dan Status Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Senior High School Teacher by Subdistrict and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba	26	12	38
Lubuk Besar	15	5	20
Pangkalan Baru	19	14	33
Namang	19	7	26
Sungai Selan	35	17	52
Simpang Katis	-	-	-
Jumlah/Total	2016	114	55
	2015	110	41
			151

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Guru SMK Menurut Kecamatan dan Status
4.1.14 Kepegawaian di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Vocational Senior High School Teacher by Subdistrict
 and Officer Status in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba	59	15	74
Lubuk Besar	-	-	-
Pangkalan Baru	35	19	54
Namang	-	-	-
Sungai Selan	5	9	14
Simpang Katis	32	21	53
Jumlah/Total	2016	131	64
	2015	137	58
			195

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Numbers of Pupils of Elementary School by Age in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Usia (tahun) /Age (year)			Jumlah Total	
	< 7	7 - 12	> 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Koba	717	3 822	98	4 637	
Lubuk Besar	525	3 386	89	4 000	
Pangkalan Baru	553	3 265	123	3 941	
Namang	241	1 535	59	1 835	
Sungai Selan	763	3 360	242	4 365	
Simpang Katis	432	2 592	153	3 177	
Jumlah/Total	2016	3 231	17 960	764	21 955
	2015	3 420	17 786	835	22 041

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia di
4.1.16 Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age in Bangka
 Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Usia (tahun)/Age (year)			Jumlah Total	
	< 13	13 - 15	> 15		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Koba	384	852	46	1 282	
Lubuk Besar	292	995	87	1 374	
Pangkalan Baru	434	736	71	1 241	
Namang	191	596	50	837	
Sungai Selan	459	929	57	1 445	
Simpang Katis	211	855	85	1 151	
Jumlah/Total	2016	1 971	4 963	396	7 330
	2015	1 848	4 477	531	6 856

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Usia di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Numbers of Pupils of Senior High Schools by Age in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Usia (tahun) /Age (year)			Jumlah Total	
	< 16	16 - 18	> 18		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Koba	9	540	55	604	
Lubuk Besar	9	284	78	371	
Pangkalan Baru	272	161	-	433	
Namang	91	301	25	417	
Sungai Selan	206	513	37	756	
Simpang Katis	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	587	1 799	195	2 581
	2015	420	1 724	234	2 378

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia di
4.1.18 Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Numbers of Pupils of Senior High School by Age in Bangka
 Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Usia (tahun) /Age (year)			Jumlah Total	
	< 16	16 - 18	> 18		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Koba	237	899	54	1 190	
Lubuk Besar	-	-	-	-	
Pangkalan Baru	246	581	47	874	
Namang	-	-	-	-	
Sungai Selan	111	88	3	202	
Simpang Katis	100	523	87	710	
Jumlah/Total	2016	694	2 091	191	2 976
	2015	892	1 686	133	2 711

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Elementary School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SD Negeri State Elementary School			SD Swasta Private Elementary School			
	Ujian Test	Lulus Graduated	Persen- tase Percent- age	Ujian Test	Lulus Graduated	Persen- tase (%) Percent- age	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	694	690	99,42	37	37	100,00	
Lubuk Besar	574	572	99,65	27	27	100,00	
Pangkalan Baru	576	576	100,00	44	44	100,00	
Namang	279	279	100,00	-	-	-	
Sungai Selan	712	709	99,58	-	-	-	
Simpang Katis	498	496	99,60	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	3 333	3 322	99,67	108	108	100,00
	2015	3 193	3 188	99,84	92	92	100,00
	2014	2 759	2 759	100,00	87	87	100,00
	2013	2 753	2 753	100,00	133	133	100,00
	2012	2 501	2 501	100,00	82	82	100,00

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.20

Jumlah Murid SMP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016*Number of State and Private Junior High School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	SMP Negeri State Junior High School			SMP Swasta Private Junior High School			
	Ujian Test	Lulus Graduated	Persen- tase Percent- age	Ujian Test	Lulus Graduated	Persen- tase (%) Percent- age	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	285	283	99,30	106	106	100,00	
Lubuk Besar	343	343	100,00	-	-	-	
Pangkalan Baru	338	338	100,00	-	-	-	
Namang	258	257	99,61	-	-	-	
Sungai Selan	410	410	100,00	-	-	-	
Simpang Katis	314	314	100,00	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	1 948	1 945	99,85	106	106	100,00
	2015	1 778	1 776	99,89	85	85	100,00
	2014	1 544	1 544	100,00	-	-	-
	2013	1 630	1 629	99,94	242	237	94,77
	2012	1 508	1 454	96,40	86	81	94,19

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Murid SMA Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SMA Negeri State Senior High School			SMA Swasta Private Senior High School		
	Ujian Test	Lulus Graduated	Persentase (%) Percentage	Ujian Test	Lulus Graduated	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	106	106	100,00	-	-	-
Lubuk Besar	79	78	98,73	-	-	-
Pangkalan Baru	98	98	100,00	-	-	-
Namang	114	114	100,00	-	-	-
Sungai Selan	260	258	99,23	-	-	-
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2016	657	654	99,54	-	-
	2015	561	561	100,00	-	-
	2014	619	619	100,00	-	-
	2013	255	255	100,00	56	56
	2012	587	587	100,00	-	-

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.22 Jumlah Murid SMK Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of State and Private Vocational Senior High School Pupils who Followed Test and Graduated by Subdistrict in Bangka Tengah Regency 2016

Kecamatan Subdistrict	SMK Negeri State Vocational Senior High School			SMK Swasta Private Vocational Senior High School		
	Ujian Test	Lulus Graduated	Persentase (%) Percentage	Ujian Test	Lulus Graduated	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	304	298	98,03	-	-	-
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Baru	212	212	100,00	-	-	-
Namang	-	-	-	-	-	-
Sungai Selan	-	-	-	-	-	-
Simpang Katis	164	164	100,00	-	-	-
Jumlah/Total	2016	680	674	99,12	-	-
	2015	673	673	100,00	-	-
	2014	540	540	100,00	-	-
	2013	536	536	100,00	24	24
	2012	435	576	99,35	7	7

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.23 Perbandingan Persentase Kelulusan Murid SD, SMP dan SMA Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Comparison of Pupils Graduated Percentage of Elementary School, Junior High School and State Senior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba	99,45	99,49	100,00
Lubuk Besar	99,67	100,00	98,73
Pangkalan Baru	100,00	100,00	100,00
Namang	100,00	99,61	100,00
Sungai Selan	99,58	100,00	99,23
Simpang Katis	99,60	100,00	-
Jumlah/Total	2016	99,72	99,85
	2015	99,85	99,90
	2014	100,00	100,00
	2013	100,00	99,94
	2012	98,23	96,65

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.24 Jumlah Guru dan Murid Sekolah Luar Biasa (SLB), Paket B, dan Paket C menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Number of Teacher and Pupils of Exceptional School, Package B and C by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SLB <i>Exceptional School</i>		Paket B <i>Package B</i>		Paket C <i>Package C</i>	
	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	13	62	13	257	15	260
Lubuk Besar	-	-	15	74	7	40
Pangkalan Baru	-	-	-	27	8	30
Namang	-	-	4	60	4	60
Sungai Selan	-	-	9	44	10	76
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2016 Total	13	62	41	462	44	466
2015	14	46	59	559	47	592
2014	12	43	42	574	25	610
2013	11	37	71	509	49	531
2012	9	30	52	443	31	380

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.25 Jumlah Lulusan Murid Sekolah Luar Biasa (SLB), Paket B, dan Paket C menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Number of Graduated Pupils of Exceptional School, Package B and C by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SLB <i>Exceptional School</i>		Paket B <i>Package B</i>		Paket C <i>Package C</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	2	1	22	9	42	27
Lubuk Besar	-	-	33	17	55	41
Pangkalan Baru	-	-	14	9	9	10
Namang	-	-	28	6	34	22
Sungai Selan	-	-	10	8	21	12
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2016 Total	2	1	107	49	161	112
2015	2	2	85	68	74	59
2014	20	23	230	344	336	274
2013	1	-	135	47	126	89
2012	1	-	263	180	237	143

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)

Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.26 Jumlah Siswa Putus Sekolah SD/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Dropout for Elementary School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Siswa Number of Student		Jumlah Total	Siswa Putus Sekolah Student Dropped Out		Jumlah Total
	SD	MI		SD	MI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	4 637	200	4 837	19	2	21
Lubuk Besar	4 000	-	4 000	6	-	6
Pangkalan Baru	3 941	176	4 117	7	-	7
Namang	1 835	355	2 190	4	-	4
Sungai Selan	4 365	170	4 535	6	9	15
Simpang Katis	3 177	-	3 177	31	-	31
Jumlah/Total	2016	21 955	901	22 856	73	11
	2015	22 041	843	22 884	81	10

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.27 Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP/MTs Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Dropout for Junior High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Siswa Number of Student		Jumlah Total	Siswa Putus Sekolah Student Dropped Out		Jumlah Total	
	SMP	MTs		SMP	MTs		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	1 282	351	1 633	16	10	26	
2. Lubuk Besar	1 374	83	1 457	19	-	19	
3. Pangkalan Baru	1 241	414	1 655	14	-	14	
4. Namang	837	350	1 187	8	7	15	
5. Sungai Selan	1 445	167	1 612	10	-	10	
6. Simpang Katis	1 151	-	1 151	4	-	4	
Jumlah/Total	2016	7 330	1 365	8 695	71	17	88
	2015	6 856	1 296	8 152	12	1	13

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)

Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.28 Jumlah Siswa Putus Sekolah SMA/SMK/MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Dropout for High School by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Siswa Number of Student			Jumlah Total	Siswa Putus Sekolah Student Dropped Out			Jumlah Total	
	SMA	SMK	MA		SMA	SMK	MA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Koba	604	1 190	115	1 909	3	27	-	30	
2. Lubuk Besar	371	-	-	371	1	-	-	1	
3. Pangkalan Baru	433	874	167	1 474	6	13	6	25	
4. Namang	417	-	129	546	6	-	-	6	
5. Sungai Selan	756	202	121	1 079	16	6	-	22	
6. Simpang Katis	-	710	-	710	-	17	-	17	
Jumlah/Total	2016	2 581	2 976	532	6 089	32	63	6	101
	2015	2 378	2 711	390	5 479	15	85	6	106

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.29 Jumlah Siswa SD/MI/Paket A Usia 7-12 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Elementary School Students 7-12 Years Old by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Siswa Usia 7 - 12 Tahun Number of Student 7 - 12 Years Old			Jumlah Total	Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun Population Aged 7 - 12 Years
	SD	MI	PAKET A		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	3 822	172	-	3 994	4 167
2. Lubuk Besar	3 386	-	-	3 386	3 353
3. Pangkalan Baru	3 265	166	3	3 434	4 126
4. Namang	1 535	312	3	1 850	1 801
5. Sungai Selan	3 360	113	-	3 473	3 737
6. Simpang Katis	2 592	-	-	2 592	2 773
Jumlah/Total	2016	17 960	763	6	18 729
	2015	17 786	668	7	18 461

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.30 Jumlah Siswa SMP/MTs/Paket B Usia 13-15 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Junior High School Students 13-15 Years Old by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Siswa Usia 13 - 15 Tahun			Jumlah Total	Jumlah Penduduk Usia 13 - 15 Tahun Population Aged 13- 15 Years	
	Number of Student 13- 15 Years Old					
	SMP	MTs	PAKET B			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Koba	852	207	5	1 064	1 925	
2. Lubuk Besar	995	44	-	1 039	1 489	
3. Pangkalan Baru	736	136	4	876	1 988	
4. Namang	596	243	3	842	781	
5. Sungai Selan	929	137	4	1 070	1 853	
6. Simpang Katis	855	-	-	855	1 338	
Jumlah/Total	2016	4 963	767	16	5 746	9 374
	2015	4 477	1 104	13	5 594	9 523

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.31 Jumlah Siswa SMA/MA/Paket C Usia 16-18 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Senior High School Students 16-18 Years Old by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Siswa Usia 16 - 18 Tahun Number of Student 16- 18 Years Old				Jumlah Total	Jumlah Pen- duduk Usia 16 - 18 Tahun Population Aged 16- 18 Years	
	SMA	SMK	MA	PA- KET C			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	540	899	80	-	1 519	1 744	
2. Lubuk Besar	284	-	-	-	284	1 351	
3. Pangkalan Baru	161	581	108	3	853	1 813	
4. Namang	301	-	-	-	301	802	
5. Sungai Selan	513	88	57	-	658	1 817	
6. Simpang Katis	-	523	-	-	523	1 335	
Jumlah/Total	2016	1 799	2 091	245	3	4 138	8 862
	2015	1 724	1 204	230	44	3 202	8 531

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)

Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.32 Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Numbers of Kindergarten Classroom by It's Condition in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Ruang Kelas Classroom Condition			Jumlah Total	
	Baik Good	Rusak Ringan Minor Damaged	Rusak Berat Damaged		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	7	6	-	13	
2. Lubuk Besar	4	2	-	6	
3. Pangkalan Baru	8	3	-	11	
4. Namang	4	5	-	9	
5. Sungai Selan	10	4	-	14	
6. Simpang Katis	1	10	-	11	
Jumlah/Total	2016	34	30	-	64
	2015	31	29	2	62

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.33 Jumlah Kursus-kursus yang Diselenggarakan Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Dinas Pendidikan dan Swasta di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Courses that Organized by Society Education in Education Services and Private in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyelenggara Organizer		Jumlah Total
	Dinas Pendidikan Education Services	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koba	-	3	3
2. Lubuk Besar	-	-	-
3. Pangkalan Baru	-	2	2
4. Namang	-	2	2
5. Sungai Selan	-	2	2
6. Simpang Katis	-	-	-
Jumlah/Total			
2016	-	9	9
2015	-	12	12
2014	-	7	7
2013	-	8	8
2012	-	-	-

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
 Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.1.34 Jumlah Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, PAUD, dan Satuan PAUD Sejenis di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
Number of Child Care Park, Play Group, Early Childhood Education and Similar Early Child Labor Unit in Bangka Tengah Regency, 2014-2016

Kategori Category	2014		2015		2016	
	Sekolah Schools	Murid Stu- dents	Seko- lah Schools	Murid Stu- dents	Seko- lah Schools	Murid Stu- dents
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Penitipan Anak (TPA)/ <i>Childcare Park</i>	13	183	11	171	11	187
Kelompok Bermain (KB)/ <i>Playing Group</i>	65	1 769	66	1 806	66	1 970
PAUD/ <i>Early childhood education programs</i>	57	2 449	62	2 656	64	2 975
Satuan PAUD Sejenis (SPS)/ <i>Similar Early Childhood Units</i>	38	1 134	38	1 187	38	1 204
Jumlah/Total	173	5 535	177	5 820	179	6 336

Catatan: Data bulan Juli (tahun ajaran baru)
Notes: Data of July (new school academic year)

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Education Services of Bangka Tengah Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
4.2.1 Bangka Tengah, 2016
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Bangka Tengah
 regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal and Child Health Center	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	1	-	1	24	
2. Lubuk Besar	-	-	1	25	
3. Pangkalan Baru	-	-	2	28	
4. Namang	-	-	1	11	
5. Sungai Selan	-	-	2	33	
6. Simpang Katis	-	-	1	15	
Jumlah/Total	2016	1	-	8	136
	2015	1	-	8	...

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Pustu Helper Local Government Clinic	Apotik Pharmacy	Pedagang Besar Farmasi Pharmaceutical Wholesalers
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Koba	-	2	7	-
2. Lubuk Besar	-	3	-	-
3. Pangkalan Baru	-	1	4	1
4. Namang	-	3	-	-
5. Sungai Selan	-	8	-	-
6. Simpang Katis	-	3	2	-
Jumlah/Total				
2016	-	20*	13	1
2015	-	18	15	1

Catatan: Jumlah pustu yang masih melakukan pelayanan ada 12 unit dan 8 unit tidak memberikan pelayanan lagi
 Notes: Number of active Helper Local Government Clinic is 12 units and 8 units are Inactive

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten
4.2.2 Bangka Tengah, 2016
Table Number of Health Personnel by Work Unit in Bangka Tengah
 Regency, 2016

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					
	Tenaga Medis Medical Person- nel	Tenaga Keper- awatan Nursing Personnel			Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	
		Perawat Nurse	Perawat Gigi Dental Nurse	Tenaga Kebidan- an Midwifery Personnel	Tenaga Teknis Ke- farmasian Pharma- ceutical Engineering Personnel *	Apotek- er Pharma- cist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Puskesmas Koba	5	16	2	21	1	1
2. Puskesmas Lubuk Besar	3	13	3	23	1	-
3. Puskesmas Pangkalan Baru	7	12	2	11	2	1
4. Puskesmas Benteng ¹	5	12	3	9	2	1
5. Puskesmas Namang	5	13	2	14	2	-
6. Puskesmas Sungai Selan	5	20	1	17	2	-
7. Puskesmas Lampur ²	3	11	1	10	1	1
8. Puskesmas Simpang Katis	4	12	2	16	1	1
9. RSUD Bangka Tengah ³	23	122	-	33	9	6
Jumlah/Total 2016	60	231	16	154	21	11

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>					
	Kesehatan Masyarakat <i>Public health</i>	Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan <i>Therapist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Puskesmas Koba	1	2	2	-	5	2
2. Puskesmas Lubuk Besar	-	1	1	-	1	-
3. Puskesmas Pangkalan Baru	2	2	2	-	5	5
4. Puskesmas Benteng ¹	4	1	1	-	3	4
5. Puskesmas Namang	1	2	2	-	1	-
6. Puskesmas Sungai Selan	4	1	2	-	5	1
7. Puskesmas Lampur ²	-	2	1	-	3	-
8. Puskesmas Simpang Katis	3	2	1	-	3	-
9. RSUD Bangka Tengah ³	11	6	7	3	27	5
Jumlah/Total 2016	26	19	19	3	53	17

Ket: ¹ Kecamatan Pangkalan Baru, ² Kecamatan Sungai Selan, ³ Kecamatan Koba

*) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Health Services of Bangka Tengah Regency*

Tabel Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Table 4.2.3 Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bangka Tengah Regency, 2016

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	29	8
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	7	15	1
Jumlah/Total	2016	44	9
	2015	47	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.4 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG	DPT	Polio	Hepatitis B	Campak <i>Measles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Koba	
2. Lubuk Besar	
3. Pangkalan Baru	
4. Namang	
5. Sungai Selan	
6. Simpang Katis	
Jumlah/Total	2016	88,01	84,09	88,85	81,58	69,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Tabel 4.2.5
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bangka Tengah Regency, 2016

	Jenis Penyakit <i>Disease Types</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Infeksi Akut lain pada Saluran Pernafasan bagian atas	5 381	5 538	10 919
2.	Penyakit Tekanan darah tinggi	2 074	4 344	6 418
3.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (Penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk reumatik)	1 489	2 603	4 092
4.	Penyakit lain pada saluran pernapasan bawah	1 574	1 608	3 182
5.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1 179	1 559	2 738
6.	Penyakit kulit alergi	1 251	1 411	2 662
7.	Diare (termasuk tersangka kolera)	1 284	1 105	2 389
8.	Penyakit kulit infeksi	1 036	942	1 978
9.	Gastritis	614	1 338	1 952
10.	Tonsilitis	816	1 090	1 906
Jumlah/Total	2016	16 698	21 538	38 236
	2015	21 876	23 991	45 867

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Tabel

4.2.6 *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Life Birth	Bayi Lahir Mati Stillbirth	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition	
			Jumlah Total	Dirujuk Treated		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Koba	671	1	29	-	2	
2. Lubuk Besar	547	4	39	-	3	
3. Pangkalan Baru	831	4	21	-	4	
4. Namang	314	1	5	-	1	
5. Sungai Selan	621	4	20	-	3	
6. Simpang Katis	424	2	14	-	1	
Jumlah/Total	2016	3 408	16	128	-	14
	2015	107	-	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Tabel 4.2.7 *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Mel- akukan Kunjungan K1 K1 Visit	Melaku- kan Kun- jungan K4 K4 Visits	Kurang Energi Kro- nis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe1) Receiving Iron Sup- plement	Menda- pat Zat Besi (Fe3) Receiving Iron Sup- plement	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	814	741	653	15	741	616	
Lubuk Besar	603	574	479	44	574	457	
Pangkalan Baru	1 017	972	923	44	972	915	
Namang	331	319	305	43	317	310	
Sungai Selan	650	642	631	64	615	629	
Simpang Katis	482	484	458	27	455	458	
Jumlah/Total	2016	3 897	3 732	237	3 674	3 385	
	2015	3 711	3 797	3 439	-	3 432	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Tabel

Table 4.2.8 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	HIV HIV	AIDS AIDS	IMS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria	
			Sexually Transmit- ed Infec- tion					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Koba	3	-	-	10	619	44	-	
2. Lubuk Besar	-	-	-	2	346	20	10	
3. Pangkalan Baru	6	2	-	29	655	29	-	
4. Namang	2	-	-	10	346	22	-	
5. Sungai Selan	4	1	-	3	827	32	3	
6. Simpang Katis	-	-	-	11	390	12	2	
Jumlah/Total	2016	15	3	-	65	3 183	159	15
	2015	34	9	-	86	4 145	171	35

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Health Services of Bangka Tengah Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPLKB, dan PLKB Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Units, PPLKB, and PLKB by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	PPLKB	PLKB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	14	11	1	4	
2. Lubuk Besar	14	9	-	4	
3. Pangkalan Baru	15	13	-	4	
4. Namang	10	8	1	3	
5. Sungai Selan	17	13	-	4	
6. Simpang Katis	11	10	1	3	
Jumlah/Total	2016	81	64	3	22
	2015	80	64	3	22
	2014	80	64	3	19
	2013	61	65	3	17

PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak Kabupaten Bangka Tengah

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Couples of Childbearing Age	Target Target	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive			
			I U D I U D	Pil Pill	Kondom+Ovag Condom+Ovag	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Koba	6 659	4 994	368	1 408	109	
Lubuk Besar	8654	6491	190	901	76	
Pangkalan Baru	7077	5308	205	1 208	97	
Namang	2 819	2 114	128	441	52	
Sungai Selan	5 853	4 390	171	826	39	
Simpang Katis	4 496	3 372	187	828	30	
Jumlah/Total	2016	35 558	26 669	1 249	5 612	403
	2015	32 116	27 295	2 926	7 976	1 590

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>			Persentase dari PUS <i>Percentage of PUS</i>	Persentase dari Target <i>Percentage of Target</i>	
	Implant, MOP + MOW <i>Implant, MOP + MOW</i>	Suntikan Injection	Jumlah Total			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Koba	347	2 947	5 179	77,77	103,70	
Lubuk Besar	409	3 055	4 631	53,51	71,35	
Pangkalan Baru	321	2 822	4 653	65,75	87,66	
Namang	155	1 360	2 136	75,77	101,03	
Sungai Selan	193	3 145	4 374	74,73	99,64	
Simpang Katis	175	2 165	3 385	75,29	100,39	
Jumlah/Total	2016	1 600	15 494	24 358	70,47	93,96
	2015	2 098	12 560	27 159	84,57	99,50

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak Kabupaten Bangka Tengah

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>					
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Koba	148	262	82	-	56	
Lubuk Besar	122	189	75	2	14	
Pangkalan Baru	65	417	75	2	33	
Namang	47	141	62	5	4	
Sungai Selan	102	225	91	-	12	
Simpang Katis	161	327	74	1	-	
Jumlah/Total	2016	645	1 561	459	10	119
	2015	285	2 530	308	22	21
	2014	217	1 143	237	27	36

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive</i>			Jumlah <i>Total</i>	Realisasi (%) <i>Realization (%)</i>	
	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Obat Vag			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Koba	72	581	-	1 201	92,74	
Lubuk Besar	155	321	-	878	97,66	
Pangkalan Baru	80	781	-	1 453	85,17	
Namang	44	292	-	595	100,34	
Sungai Selan	77	614	-	1 121	108,00	
Simpang Katis	111	517	-	1 191	103,93	
Jumlah/Total	2016	539	3 106	-	6 439	97,97
	2015	234	3 903	-	7 303	82,21
	2014	345	2 948	-	4 953	75,64

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak Kabupaten Bangka Tengah

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.12

Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016*Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintah Government		Swasta Private		Khusus Special ¹⁾		Jumlah Total		
	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Koba	1	88	-	-	-	-	1	88	
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pangkalan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	
Namang	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sungai Selan	-	-	-	-	-	-	-	-	
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	1	88	-	-	-	-	1	88
	2015	1	65	-	-	-	-	1	65

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Outpatient, Inpatient and Mental Disorders Visits in Health Service Facilities of Bangka Tengah Regency, 2016

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Kunjungan Number of Visitors		Kunjungan Gangguan Jiwa Mental Disorders Visits	
	Rawat Jalan Inpatient	Rawat Inap Outpatient		
(1)	(8)	(9)	(10)	
1. Puskesmas Koba	39 024	-	408	
2. Puskesmas Lubuk Besar	23 377	120	157	
3. Puskesmas Pangkalan Baru	11 770	-	143	
4. Puskesmas Benteng ¹	17 068	-	118	
5. Puskesmas Namang	8 297	-	15	
6. Puskesmas Sungai Selan	8 728	338	163	
7. Puskesmas Lampur ²	7 840	-	7	
8. Puskesmas Simpang Katis	10 846	-	64	
9. RSUD Bangka Tengah ³	26 791	4 387	78	
Jumlah/Total	2016	153 741	4 845	1 153

Catatan ¹ Kecamatan Pangkalan Baru, ² Kecamatan Sungai Selan, ³ Kecamatan Koba

Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Tenaga Kerja di RSUD Bangka Tengah Tahun 2016
Table 4.2.14 Number of worker in Bangka Tengah General Hospital , 2016

Uraian <i>Explanation</i>	PNS		Honor PTT		MITRA Spesialis	Jumlah <i>Total</i>	
	PNS	CPNS	Honor	PTT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Dokter Spesialis / <i>Medical Specialist</i>	8	-	-	-	3	11	
2. Dokter Umum/ <i>General Practitioners</i>	8	-	-	5	-	13	
3. Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	1	-	-	-	-	1	
4. Perawat/ <i>Nurse</i>	99	-	54	-	-	153	
5. Bidan/ <i>Midwives</i>	28	-	5	-	-	33	
6. Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	13	-	2	-	-	15	
7. Ahli Gizi/ <i>Nutritionist</i>	7	-	-	-	-	7	
8. Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	9	-	-	-	-	9	
9. Sanitasi/ <i>Sanitation Worker</i>	5	-	-	-	-	5	
10. Teknisi Medis/ <i>Technical Medic</i>	4	-	-	-	-	4	
11. Terapi Fisik/ <i>Physical Therapy</i>	3	-	-	-	-	3	
Jumlah/Total	2016	185	-	61	5	3	254
	2015	194	14	43	4	3	258
	2014	166	32	22	3	-	223
	2013	172	-	44	4	-	220
	2012	165	-	37	17	-	219

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: General Hospital of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut
4.2.15 Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Birth and Death Infant and Baby Under Five by
 Subdistrict and Local Government Clinic in Bangka Tengah
 Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Local Government Clinic	Lahir Hidup Life Birth	Lahir Mati Death Birth	Jumlah Total	Persentase Lahir Mati Percentage of Death Birth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	Koba	671	1	672	0,15
2. Lubuk Besar	Lubuk Besar	547	4	551	0,73
3. Pangkalan Baru	Pangkalan Baru	472	4	476	0,84
	Benteng	359	-	359	-
4. Namang	Namang	314	1	315	0,32
5. Sungai Selan	Sungai Selan	369	2	371	0,54
	Lampur	252	2	254	0,79
6. Simpang Katis	Simpang Katis	424	2	426	0,47
Jumlah/Total	2016	3 408	16	3 424	0,47
	2015	3 561	18	3 579	0,50
	2014	3 811	27	3 838	0,70
	2013	3 634	18	3 652	0,49

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <i>Local Government Clinic</i>	Jumlah Bayi Mati <i>Total of Died Babies</i>	Jumlah Balita <i>Total of Baby Under Five</i>	Jumlah Balita Mati <i>Total of Died Baby Under Five</i>	Keterangan <i>Expla nation</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Koba	Koba	3	3 180	3	-
2. Lubuk Besar	Lubuk Besar	8	2 362	8	-
3. Pangkalan Baru	Pangkalan Baru	2	1 648	2	-
	Benteng	2	1 605	2	-
4. Namang	Namang	3	1 468	3	-
5. Sungai Selan	Sungai Selan	2	1 849	2	-
	Lampur	2	1 334	2	-
6. Simpang Katis	Simpang Katis	-	2 003	-	-
Jumlah/Total	2016	22	15 449	22	-
	2015	23	15 962	28	-
	2014	5	19 030	30	-
	2013	18	18 406	18	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Kematian Ibu Maternal Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Maternal Mortality by Subdistrict and Local Government Clinic in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Local Government Clinic	Lahir Hidup Life Birth	Jumlah Kematian Ibu Maternal Total of Maternal Mother Death			Jumlah Total
			Kematian Ibu Hamil Death of Pregnant Mother	Kematian Ibu Bersalin Death of Bearing Mother	Kematian Ibu Nifas Death of Postpartum Mother	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	Koba	671	-	-	-	-
2. Lubuk Besar	Lubuk Besar	547	-	-	1	1
3. Pangkalan Baru	Pangkalan Baru	472	-	-	-	-
	Benteng	359	-	-	-	-
4. Namang	Namang	314	-	-	-	-
5. Sungai Selan	Sungai Selan	369	-	-	-	-
	Lampur	252	-	-	1	1
6. Simpang Katis	Simpang Katis	424	-	-	-	-
Jumlah/Total	2016	3 408	-	-	2	2
	2015	3 561	-	2	-	2
	2014	3 811	1	1	-	2
	2013	3 634	1	2	-	3
	2012	3 716	3	2	3	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Health Services of Bangka Tengah Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Population by Subdistrict and Religion in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucius</i>	Keper- cayaan <i>Faith</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	
1. Koba	33 599	1 061	941	6	1 458	780	1	
2. Lubuk Besar	24 193	424	593	19	251	1 116	3	
3. Pangkalan Baru	25 689	2 483	2 334	16	3 917	3 922	13	
4. Namang	13 484	255	484	2	565	565	1	
5. Sungai Selan	31 678	106	173	-	303	77	-	
6. Simpang Katis	23 062	213	45	-	399	143	4	
Jumlah/Total	2016	151 705	4 542	4 570	43	6 893	6 603	22
	2015	144 385	4 350	4 379	35	7 350	6 214	...

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah

Source: Demography and Civil Registration Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Masjid Moque	Langgar Mush- olla	Gereja Church	Klen- teng China Temple	Pura Bali- nese Temple	Vihara Bud- dhist Monas- tery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	24	21	4	2	-	1	
2. Lubuk Besar	23	33	9	2	-	1	
3. Pangkalan Baru	20	20	5	5	-	2	
4. Namang	10	16	2	2	-	1	
5. Sungai Selan	22	25	2	2	-	1	
6. Simpang Katis	13	26	-	2	-	1	
Jumlah/Total	2016	112	141	22	15	-	7
	2015	110	143	22	15	-	7
	2014	110	143	22	15	-	7
	2013	110	140	22	20	-	9
	2012	110	132	22	20	-	9

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Religion Service of Bangka Tengah

Tabel
Table

4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2013- 2016
Number of Haji Pilgrim who Go by Sex in Bangka Tengah Regency, 2013-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014		2015		2016	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	9	10	15	19	8	14
2. Lubuk Besar	2	4	3	3	4	3
3. Pangkalan Baru	1	1	14	19	9	8
4. Namang	5	8	6	4	4	5
5. Sungai Selan	7	7	3	3	3	5
6. Simp. Katis	1	3	8	12	14	15
Jumlah/Total	25	33	49	60	42	50

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah
Source: Religion Service of Bangka Tengah

Tabel 4.3.4 **Jumlah Nikah menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015-2016**
Table *Number of Marriage by Subdistrict in Bangka Tengah Regency 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Nikah Married	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Koba	267	127
2. Lubuk Besar	167	102
3. Pangkalan Baru	177	148
4. Namang	90	96
5. Sungai Selan	194	165
6. Simpang Katis	220	141
Jumlah/Total	1 115	779

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Religion Service of Bangka Tengah

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bangka Tengah, 2014–2016

Tabel

4.4.1

Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bangka Tengah Regency, 2014–2016

Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total	156	168	154

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bangka Tengah, 2014–2016**
Table 4.4.2 Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bangka Tengah, 2014–2016

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total	54	52	55

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana yang Diselesaikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
 Table 4.4.3 Crime Cleared in Bangka Tengah Regency, 2014-2016

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total	84	87	84

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.4 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (detik) di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
Table 4.4.4 Crime Clock in Bangka Tengah Regency, 2014-2016

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total	56	52	57

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.5 Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana per 1.000 Penduduk di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
Table 4.4.5 Crime Rate per 1.000 Person in Bangka Tengah Regency, 2014-2016

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total	0,88	0,92	0,82

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.6 Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 4.4.6 Perpetrators of Crime Classification by Age and Sex in Bangka Tengah, 2016

Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	Dewasa Adult		Anak-anak Children		Jumlah Total		L+P M+F	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Koba	
Lubuk Besar	
Pangkalan Baru	
Namang	
Sungai Selan	
Simpang Katis	
Jumlah/Total	2016	105	2	12	-	117	2	119
	2015	87	-	2	-	89	-	89

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Kantor Polisi menurut Kecamatan dan Wilayah Kerja di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Table 4.4.7 Number of Police Station by Subdistrict and Regional Work in Bangka Tengah regency, 2016

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	Poltabes	Polres/Pol- resta	Polsek/ Polsekta	Pos Polisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total 2016	-	1	5	-

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.4.8 Jumlah Personil Polisi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
 Table The number of police personnel in Bangka Tengah Regency, 2016

Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	Jumlah Polisi/Number of Police			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Koba	
Lubuk Besar	
Pangkalan Baru	
Namang	
Sungai Selan	
Simpang Katis	
Jumlah/Total	2016	307	14	321
	2015	310	16	326

Sumber: Polres Kabupaten Bangka Tengah

Source: Police Office of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.4.9 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Koba di Kabupaten Bangka Tengah, 2014 – 2016
Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by the State Attorney Koba in Bangka tengah Regency, 2014 - 2016

	Kriteria <i>Criteria</i>	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	-	-	-
2.	Banyaknya Laporan <i>Number of Reported</i>	160	191	163
3.	Diselesaikan <i>Cleared</i>	152	175	163

Sumber: Kejaksaan Negeri Koba
Source: State Prosecutor's Office of Koba

Tabel Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh
4.4.10 Kejaksaan Negeri Koba di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Crime based on type handled by the State Attorney
 Koba in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Perkara Cases		Jumlah Perkara Number of Cases
(1)		(2)
1.	Ketertiban Umum	-
2.	Perkosaan	-
3.	Perjudian	6
4.	Kejahatan terhadap Nyawa	7
5.	Penganiayaan Berat	14
6.	Pencurian dengan Pemberatan	52
7.	Pencurian dengan Kekerasan	2
8.	Pemerasan dengan Ancaman	1
9.	Penggelapan	4
10.	Senjata Api	1
11.	Narkotika	26

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.10*

Jenis Perkara Cases		Jumlah Perkara Number of Cases
(1)		(2)
12.	Psikotropika	-
13.	Hak Kekayaan Intelektual	-
14.	Perkara Kehutanan (Illegal Logging)	-
15.	Perkara Lingkungan Hidup	-
16.	Perbankan	-
17.	Perkara Uang Palsu	-
18.	Pertambangan Tanpa Ijin	-
19.	Pencucian Uang	-
20.	Perdagangan Orang, Perempuan, dan Anak (Trafficking)	-
21.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-
22.	Terorisme	-
Jumlah/Total		113
2015		140

Sumber: Kejaksaan Negeri Koba
 Source: State Prosecutor's Office of Koba

Tabel 4.4.11 **Jumlah Jaksa dan Non Jaksa Menurut Jenis Kelamin di**
Kejaksaan Negeri Koba, 2016
Number of Prosecutors and Non Prosecutors by Sex in State
Prosecutor's Office of Koba, 2016

Jabatan <i>Position</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jaksa <i>Prosecutors</i>	9	3	12
Non Jaksa <i>Non Prosecutors</i>	6	-	6
Jumlah/Total 2016	15	3	18

Sumber: Kejaksaan Negeri Koba
 Source: State Prosecutor's Office of Koba

Tabel 4.4.12 Jumlah Penertiban menurut Objek Sasaran di Kabupaten Bangka Tengah, 2012– 2016
Table Number of Publisher by Target in Bangka Tengah Regency 2012- 2016

Objek Sasaran <i>Target Object</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pedagang Kaki Lima/ <i>Cloister Merchant</i>	-	-	4	8	8
Pengemis/Pengamen <i>Beggar/Street Musician</i>	-	3	4	1	-
Gelandangan/ <i>Loiterer</i>	-	-	1	-	1
Wanita Tuna Susila/ <i>Scarlet woman</i>	-	1	8	4	1
Bangunan dan Gubuk Liar/ <i>Wild Shack And Building</i>	-	-	1	-	-
Papan Iklan/Reklame <i>Advertisement board and Advertisement</i>	25	6	12	24	30
Tambang Inkonvensional <i>Inconventional Mining</i>	42	28	32	25	41
Unjuk Rasa/ <i>Demonstration</i>	-	2	4	9	8
Minuman Beralkohol(Miras) <i>Alcohol</i>	-	14	13	19	21
Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	67	54	79	90	110

Sumber: Satpol PP Kabupaten Bangka Tengah

Source: Set Police of Pamong Public Services of Bangka Tengah Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga
di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**

Tabel

4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total	
		I	II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	703	4 088	6 597	11 388	
2. Lubuk Besar	463	3 746	3 725	7 934	
3. Pangkalan Baru	530	7 483	3 813	11 826	
4. Namang	315	2 718	1 577	4 610	
5. Sungai Selan	732	5 455	3 415	9 602	
6. Simpang Katis	298	4 262	2 522	7 082	
Jumlah/Total	2016	3 041	27 752	21 649	52 442

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak Kabupaten Bangka Tengah

Source: Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Tengah, 2010–2015**
Table Poverty Line and Number of Poor People in Bangka Tengah Regency, 2010–2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	342 841	13,10	8,07
2011	387 786	9,30	5,56
2012	438 623	10,00	5,77
2013	479 479	9,50	5,46
2014	512 240	9,41	5,27
2015	528 720	10,19	5,67
2016	586 445	10,36	5,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

Tabel 4.5.3 Rekapitulasi Data Bantuan Kepada PMKS Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 4.5.3 Recapitulation of Aid Data to Social Prosperity Problem Proprietor in Bangka Tengah Regency, 2016

Kegiatan <i>Activities</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Koba	Lubuk Besar	Namang	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Bimbingan dan Penyuluhan bagi PMKS (orang)	-	-	-	
2. Pemberdayaan eks penyandang penyakit sosial (orang)	2	3	-	
3. Peningkatan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS (orang)	-	-	-	
4. Pelatihan keterampilan dan praktek belajar bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal (orang)	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	2	3	-
	2015	75	243	189
	2014	20	4	8
	2013	19	143	5
	2012	9	-	1

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kegiatan Activities	Kecamatan Subdistrict		
	Namang	Sungai Selan	Simpang Katis
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bimbingan dan Penyuluhan bagi PMKS (orang)	-	276	-
2. Pemberdayaan eks penyandang penyakit sosial (orang)	-	1	-
3. Peningkatan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS (orang)	-	-	-
4. Pelatihan keterampilan dan praktek belajar bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal (orang)	-	-	-
Jumlah/Total	2016	277	-
	2015	7	21
	2014	8	8
	2013	209	6
	2012	2	2

Catatan/Notes:

PMKS : Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/People with Social Welfare Problems

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah

Source: Social Service, Community and Village Empowerment of Bangka Tengah Regency

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL

Tabel 4.6.1 Jumlah Pantu Asuhan, Pantu Wreda, Pantu Sosial Lainnya Menurut Jumlah Penghuninya dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Reformatory, Wreda Pantu, Another Social Pantu by Number of Member and Sex, 2016

Jenis Pantu Asuhan <i>Numbers of Reformatory</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantu Asuhan	4	60	81	141
2. Pantu Wreda	-	-	-	-
3. Pantu Sosial Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	4	60	81	141
2015	4	64	82	146
2014	6	123	107	230
2013	5	102	175	277
2012	5	132	168	300

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Social Service, Community and Village Empowerment of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.6.2 Nama-nama Sarana Sosial, Status dan Jumlah Penghuninya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
The Names of the Social Support, Status, and Number of Its Residents in Bangka Tengah Regency, 2016

Nama Sarana Sosial <i>The Names of the Social Support</i>	Alamat <i>Address</i>	Status <i>Status</i>	Penghuni <i>Residents</i>	
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
			(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantti Asuhan				
a. PA Al Muhajirin	Kel. Simpang Perlang	Legal	21	19
b. PA Nurul Falah	Desa Air Mesu	Legal	15	25
c. PA Ainul Muhibbin	Desa Pinang Sebatang	Legal	10	15
d. PA Bahrul Huda	Desa Sarang Mandi	Legal	14	22
2. Pantti Wreda				
a. Pantti Jompo Al Majidu	-	-	-	-
b. Pantti Jompo Al Wahidu	-	-	-	-
3. Yayasan Pondok				
Pesantren Non Pantti	-	-	-	-
Jumlah/Total		2016	60	81
		2015	64	82

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah
Source: Social Service, Community and Village Empowerment of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Aduan dan Tindak Lanjut Kantor Lingkungan Hidup
4.6.3 Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
The Number of Complaints and Follow-Up from the Office of Environmental by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus The Number of Cases	Jumlah yang Telah Diproses Followed-Up Cases
(1)	(2)	(3)
1. Koba	-	-
2. Lubuk Besar	-	-
3. Pangkalan Baru	3	3
4. Namang	-	-
5. Sungai Selan	-	-
6. Simpang Katis	-	-
Jumlah/Total	3	3
	2016	3
	2015	1
	2014	1
	2013	4

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.6.4 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Diawasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

The Coverage Monitoring The Controlled Management of Hazardous and Toxic Waste by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)
1. Koba	7	Usaha dan /atau Kegiatan di bidang SPBU, CPO, PLTD. RSUD
2. Lubuk Besar	4	Usaha dan /atau Kegiatan di bidang SPBU, Pasir Kuarsa, Pengolahan Batu Granit
3. Pangkalan Baru	22	Usaha dan /atau Kegiatan di bidang AMP, Bengkel, SPBU, DPPU, SPBE, Swalayan, Hotel, Klinik, Smelter
4. Namang	2	Usaha dan /atau Kegiatan di bidang Air Minum Kemasan, AMP
5. Sungai Selan	1	Usaha dan /atau Kegiatan di bidang CPO
6. Simpang Katis	4	Usaha dan /atau Kegiatan di bidang SPBU, Air Minum Kemasan, Klinik
Jumlah/Total	2016	40
	2015	38
	2014	37
	2013	33

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah
Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 4.6.5 **Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
The Ratio of Waste Disposal Sites per Unit Population by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Waste Disposal Sites	Jumlah Penduduk Total Population	Rasio (m ³)/1.000 Jiwa Ratio	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Koba	501,80	37 846	13,26	
2. Lubuk Besar	204,40	26 599	7,68	
3. Pangkalan Baru	238,70	38 374	6,22	
4. Namang	152,50	15 356	9,93	
5. Sungai Selan	299,80	32 337	9,27	
6. Simpang Katis	249,70	23 866	10,46	
Jumlah/Total	2016	1 646,90	174 378	9,44
	2015	1 450,55	166 724	8,70
	2014	1 434,90	165 136	8,69
	2013	879,00	198 043	36,71

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Volume Sampah yang Ditangani Menurut Kecamatan di
4.6.6 Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table *The Volume of Waste Handled by Subdistrict by Subdistrict in*
Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Sampah Yang Ditangani Volume of Waste Handled (m ³)
(1)		(2)
1.	Koba	96,02
2.	Lubuk Besar	34,10
3.	Pangkalan Baru	49,75
4.	Namang	18,21
5.	Sungai Selan	43,03
6.	Simpang Katis	21,08
Jumlah/Total		2016
		2015
		2014
		2013
		262,19
		319,12
		871,92
		619,95

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Satpol PP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di
4.6.7 Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table *The Number of civil servant at Police Civil Service unit by Gender and Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Wilayah Kerja <i>Working Area</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Koba	9	-	9	
2. Lubuk Besar	9	-	9	
3. Pangkalan Baru	24	-	24	
4. Namang	10	-	10	
5. Sungai Selan	12	-	12	
6. Simpang Katis	10	-	10	
7. Kabupaten	85	22	107	
Jumlah/Total	2016	159	22	181
	2015	156	14	170
	2014	133	12	141
	2013	104	12	116

Sumber: Satpol PP Kabupaten Bangka Tengah

Source: Set Police of Pamong Public Services of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Terdaftar¹ di BPB-KESBANGPOL Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

The Number of Community Based Organizations Registered¹ at Office of National Unity and Community Protection by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	ORMAS Mass Organiza- tions	Organisasi Sosial Social Orga- nization	Organisasi Profesi Profession- al Organi- zation	LSM Non- Governmental Organization	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	4	1	7	8	
2. Lubuk Besar	-	-	-	2	
3. Pangkalan Baru	1	4	3	1	
4. Namang	-	1	1	1	
5. Sungai Selan	-	1	-	2	
6. Simpang Katis	-	1	-	-	
Jumlah/Total	2016	5	8	11	14
	2015	3	3	10	14

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religion Institution</i>	Perkumpulan Sosial/ Kebudayaan/ Olahraga/Hobi <i>Society of Social/ Culture/Sports/ Hobbies</i>	Lembaga Bantuan Sosial/ Beasiswa <i>Social Aid/ Scholarship</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Koba	5	4	1
2. Lubuk Besar	1	2	-
3. Pangkalan Baru	1	-	-
4. Namang	-	1	-
5. Sungai Selan	4	-	-
6. Simpang Katis	2	-	-
Jumlah/Total	2016	13	7
	2015	9	4
			1
			-

Catatan: 1) Mempunyai izin yang dikeluarkan oleh Pusat atau hanya berupa organisasi cabang
Notes: 1) Has a license issued by the Main Office or just a branch organizations

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangka Tengah
Source: Disaster management Agency, National Unity and Politics of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

4.6.9 Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Terdata¹ di BPB-KESBANGPOL Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

The Number of Community Based Organizations Recorded¹ at Office of National Unity and Community Protection by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	ORMAS <i>Mass Organiza-tions</i>	Organisasi Sosial <i>Social Orga-nization</i>	Organisasi Profesi <i>Profession-al Organi-zation</i>	LSM <i>Non-Governmental Organization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba	-	-	-	-
2. Lubuk Besar	-	-	-	-
3. Pangkalan Baru	1	-	-	-
4. Namang	-	-	-	-
5. Sungai Selan	-	-	-	-
6. Simpang Katis	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	1	-	-	-

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religion Institution</i>	Perkumpulan Sosial/ Kebudayaan/ Olahraga/Hobi <i>Society of Social/ Culture/Sports/ Hobbies</i>	Lembaga Bantuan Sosial/ Beasiswa <i>Social Aid/ Scholarship</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Koba	-	-	-
2. Lubuk Besar	-	-	-
3. Pangkalan Baru	-	-	-
4. Namang	-	-	-
5. Sungai Selan	-	-	-
6. Simpang Katis	-	-	-
Jumlah/Total 2016	-	-	-

Catatan: 1) Mempunyai izin yang dikeluarkan oleh BPB-Kesbangpol

Notes: 1) Has a license issued by BPB-Kesbangpol

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangka Tengah

Source: Disaster management Agency, National Unity and Politics of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Buku Menurut Kategori yang tersedia di Perpustakaan
4.6.10 Kabupaten Bangka Tengah, 2015-2016
Table The Number of Books are Available in Library by Category in
 Bangka Tengah Regency, 2015-2016

	Kategori Categori	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Umum/ <i>General</i>	603	705
2.	Filsafat/ <i>Philosophy</i>	536	548
3.	Agama/ <i>Religion</i>	897	953
4.	Sosial/ <i>Social</i>	2 008	2 084
5.	Bahasa/ <i>Language</i>	259	265
6.	Ilmu Murni/ <i>Pure Science</i>	615	642
7.	Ilmu Terapan/ <i>Applied Science</i>	2 346	2 424
8.	Kesenian dan Olahraga/ <i>Art and Sport</i>	1 126	1 131
9.	Kesusastraan/ <i>Literature</i>	1 957	1 990
10.	Sejarah dan Geografi/ <i>History and Geofraphy</i>	374	379

Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Office of Archives and Libraries of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Arsip yang Tersimpan Menurut Jenis Dokumen di
4.6.11 Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
*Table The Number of Records Stored by Type of Documents in
 Bangka Tengah Regency, 2014-2016*

Jenis Dokumen		2014	2015	2016
<i>Type of Document</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Arsip Dinamis Aktif <i>Active Dynamic Archive</i>	-	43 200	82 500
2.	Arsip Dinamis Inaktif <i>Inactive Dynamic Archive</i>	-	56 883	100 083
3.	Arsip Statis <i>Static Archive</i>	162	312	312

Keterangan:

- Arsip Dinamis Aktif: arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka tertentu, yang frekwensi penggunaannya tinggi dan/atau terus menerus.
- Arsip Dinamis Inaktif: arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu, yang frekwensi penggunaannya telah menurun.
- Arsip Statis: arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI dan/atau lembaga kearsipan.

Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Office of Archives and Libraries of Bangka Tengah Regency*

Tabel
Table

4.6.12 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
The Number of Sport Facilities and Infrastructures By Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lapangan Olahraga/ <i>Sport Field</i>						
	Sepak bola <i>Foot ball</i>	Tenis, Meja <i>Tennis, Table Tennis</i>	Volly <i>Vol-ley</i>	Bas- ket <i>Bas- ket Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Golf <i>Golf</i>	Kolam Re- nang <i>Swim- ming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	15	6	27	1	11	-	-
Lubuk Besar	20	1	17	1	5	-	-
Pangkalan Baru	9	5	17	7	11	-	-
Namang	13	-	8	2	2	-	-
Sungai Selan	23	1	18	-	9	-	-
Simpang Katis	19	-	15	11	12	-	-
Jumlah/Total	2016	99	13	102	22	50	-
	2015	99	13	102	11	50	-
	2014	83	53	77	9	34	1
	2013	83	53	77	7	32	1

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Bangka Tengah Regency

Tabel Rasio Lapangan Olahraga per 1000 Penduduk di Kabupaten
4.6.13 Bangka, 2016
*Table Field Sport Exercise Ratio per 1000 Population By Subdistrict in
 Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah lapangan Olahraga Field Sport Exercise	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Koba	74	22,63
2. Lubuk Besar	49	14,98
3. Pangkalan Baru	54	16,51
4. Namang	32	9,79
5. Sungai Selan	65	19,88
6. Simpang Katis	53	16,21
Jumlah/Total	2016	327
	2015	327
	2014	259
	2013	255

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Gelanggang/Balai Pemuda (selain milik swasta) di
4.6.14 Kabupaten Bangka Tengah, 2016
*Table The Number of Venue/Youth Center (Except the Private Property)
 By Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Gelanggang/Balai Remaja Venue/Youth Center	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1. Koba	1	1
2. Lubuk Besar	-	-
3. Pangkalan Baru	-	-
4. Namang	-	-
5. Sungai Selan	-	-
6. Simpang Katis	-	-
Jumlah/Total	2016	1
	2015	1
	2014	1
	2013	1

Catatan: *) Gor Bangka Tengah

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Kejadian Demonstrasi/Unjuk Rasa di Kabupaten
4.6.15 Bangka, 2016
Table Total Demonstrations/Rallies Events in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Demo <i>Number of Demonstration</i>	Jumlah Unjuk Rasa <i>Number of Rally</i>
(1)	(2)	(3)
1. Koba	1	1
2. Lubuk Besar	-	1
3. Pangkalan Baru	-	1
4. Namang	-	-
5. Sungai Selan	-	1
6. Simpang Katis	-	1
Jumlah/Total 2016	1	5

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Disaster management Agency, National Unity and Politics of Bangka Tengah Regency

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016

Production of Food Crops in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

Padi Sawah
Wetland Paddy

291,75



Padi Ladang
Dryland Paddy

559

Ubi Kayu
Cassava

2 982



Jagung
Maize

396,24

Ubi Jalar
Sweet Potato

200,55



Talas
Taro

73,40



Kacang Tanah
Peanuts

54,08



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

(more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura

11. *Harvested area of horticulture is area*

adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil Menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman

which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well*

kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area*

yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or*

dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu

falling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, sebagai sumber penghasil devisa negara, sebagai produk mata perdagangan serta sebagai salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan Holtikultura, perkebunan, perternakan, perikanan, dan kehutanan.

Di Kabupaten Bangka Tengah program kerja sub sektor tanaman pangan pada saat ini diarahkan pada program peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan ketahanan pangan serta peningkatan produksi pertanian yang diprioritaskan pada beberapa kegiatan seperti :

- Pelatihan petani tanaman jeruk
- Peningkatan kemampuan lembaga petani (pengembangan usaha agribisnis pedesaan)
- Pengembangan cadangan pangan daerah
- Pengembangan desa mandiri pangan
- Pengembangan diversifikasi pangan
- Penyediaan sarana produksi pertanian berupa bibit tanaman
- Pengembangan areal tanaman jeruk dan sawah (melalui dana pengelolaan

DESCRIPTION

Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, as source of state's stock exchange producer, as product of commerce and also as one of environment continuation element. Agriculture development covering food crop agriculture and Holtikultura, estate, livestock, fishery, and forestry.

In Bangka Tengah Regency, workplan of food crops subsector at this time instructed at rising farmer prosperity program, food reconciliation program and rising agriculture production that priority to some activities such as:

- *Orange farmer training*
- *Improvement of farmer organization ability (rural agribusiness development)*
- *Development of food reserve area*
- *Development of self-supporting village of food*
- *Development of food diversification*
- *Prepare the agriculture production tools, like seed*
- *Development orange and paddy area (trough farm and irrigate management fund)*

- lahan dan air)
- Pengembangan sayuran organik
- Penyuluhan pada kelompok tani (pertanian dan peternakan)

- *Development of organic vegetables*
- *Counseling to farmer group (agriculture and livestock)*

Pada tahun 2016, untuk luas panen dan produksi padi sawah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 101 hektar. Begitu juga bila dilihat dari produktivitasnya nilainya meningkat dari 2,10 menjadi 2,83 (ton/ha). Untuk padi ladang, baik produksi maupun luas panen mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi produktivitasnya mengalami penurunan dari 2,00 menjadi 1,90 (ton/ha).

In 2016, the harvested area and production of paddy were increased compared to the previous year, 101 ha. As well as the productivity value were increased from 2.10 to 2.83 (ton/ha). For paddy fields, both production and harvested area has increased compared to the previous year. But productivity has decreased from 2.00 to 1.90 (ton/ha).

Produktivitas tanaman jagung dan talas mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 5,19 ton/ha dan 2,33 ton/ha. Sedangkan produktivitas tanaman kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar mengalami penurunan. Penurunan terbesar adalah ubi kayu, dari 22,10 ton/ha menjadi 15,47 ton/ha. Penurunan ini bisa disebabkan oleh peningkatan jumlah produksinya lebih sedikit dibandingkan dengan penambahan luas panen.

Productivity of corn and taro crops had slightly increased compared to the previous year, each at 5.19 tons/ha and 2.33 tons/ha. While the productivity of peanut, cassava, sweet potato crops were decreased. The biggest decrease was cassava, from 22.10 ton/ha to 15.47 ton/ha. This decrease could be due to an increase of production is less than the addition of harvested area.

Komoditas tanaman perkebunan lada masih menjadi salah satu primadona di Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini bisa dilihat dari bertambahnya jumlah kepemilikan di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 4.299 menjadi 4.747 kepemilikan. Selain lada, komoditas kelapa sawit dan pinang juga mengalami peningkatan kepemilikan. Se-

Pepper plantation commodities is still one of the prima donna in Bangka Tengah Regency. This can be seen from the increase of numbers in 2016 compared with the previous year, ie from 4,299 to 4,747. Besides pepper, palm and areca commodities also increased. While the commodities of rubber, coconut, coffee, cocoa, aren, candlenut, and cashew nuts

dangkan komoditas karet, kelapa, kopi, kakao, aren, kemiri, dan jambu mete mengalami penurunan jumlah kepemilikan.

Pada tahun 2016, populasi ternak relatif mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015. Sapi, kuda, kambing, domba, ayam petelur, ayam pedaging, dan ayam buras mengalami peningkatan. Sedangkan babi dan itik mengalami penurunan. Jumlah populasi yang terbanyak adalah ayam pedaging sebesar 469.079.

Produksi perikanan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 sebesar 25.034,50 ton, dengan rincian perikanan laut 23.606,50 ton dan perikanan darat (budidaya) 1.428,00 ton. Sedangkan sarana dan pra sarana penangkap ikan dilaut berupa perahu tanpa motor berjumlah 36 unit, perahu motor tempel 863 unit, dan kapal motor sebanyak 867 unit.

Luas hutan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 masih tercatat 129.206,792 hektar yang terdiri dari 90.847,62 hektar hutan produksi, 32.349,78 hektar hutan lindung, dan 6.009,40 hektar hutan konservasi .

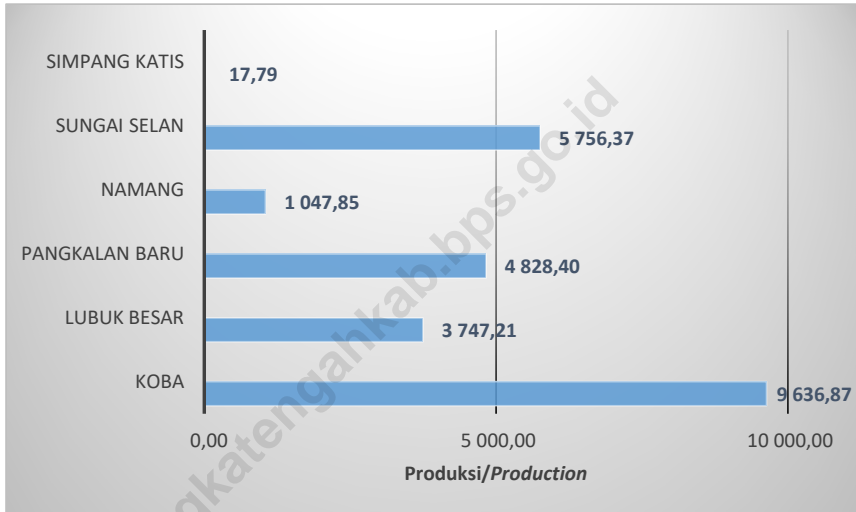
decreased the number of mothers.

In 2016, the livestock population is relatively increasing compared to 2015. Cow, horses, goats, sheep, laying hens, broilers, and broiler have increased. While pigs and ducks have decreased. The largest number of population is broiler amounted to 469,079.

Fisheries production in the Bangka Tengah Regency in 2016 amounted to 25,034.50 tons, with details of 23,606.50 tons of marine fisheries and aquaculture (farming) 1,428.00 tons. While the facilities and pre means fishing at sea in the form of boats without motors totaling 36 units, 863 units of outboard motor boats and motor boats as many as 867 units.

Vast forests in Bangka Tengah regency in 2016 was recorded 129,206.792 hectares comprising 90,847.620 hectares of production forests, 32,349.775 hectares of protected forest, and 6,009.397 hectares of forest conservation.

Gambar/Figure 5.1
Produksi Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ton),
2016
Fish Production by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ton), 2016



Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bangka Tengah Regency (ha), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Koba	-	-	-	
2. Lubuk Besar	-	-	-	
3. Pangkalan Baru	-	-	-	
4. Namang	68	40	108	
5. Sungai Selan	-	-	-	
6. Simpang Katis	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	68	40	108
	2015	53	56	109

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016
Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ha), 2016

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koba	651	10	-
2. Lubuk Besar	460	425	-
3. Pangkalan Baru	1 313	12	-
4. Namang	4 911	15	-
5. Sungai Selan	8 353	357	-
6. Simpang Katis	821	15	-
Jumlah/Total	2016	16 509	834
	2015	21 502	834

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016

Table 5.1.3 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ha), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1. Koba	-	-
2. Lubuk Besar	-	-
3. Pangkalan Baru	-	-
4. Namang	101	-
5. Sungai Selan	-	294
6. Simpang Katis	-	-
Jumlah/Total	2016	294
	2015	147

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	6,66	-	1,55	-	7,00	1,20
2. Lubuk Besar	7,50	-	3,00	-	112,00	7,00
3. Pangkalan Baru	21,25	-	5,00	-	15,75	5,00
4. Namang	11,00	-	0,80	-	24,00	5,10
5. Sungai Selan	10,00	-	-	-	9,00	3,00
6. Simpang Katis	20,00	-	11,00	-	25,00	9,50
Jumlah/Total	2016 76,41	-	21,35	-	192,75	30,80
	2015 68	-	14	-	112	38

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.1.5 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Tengah, 2011-2016
Table 5.1.5 Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops in Bangka Tengah Regency, 2011-2016

Tahun Year	Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	51	102,00	2,00
2012	85	170,00	2,00
2013	85	121,60	1,43
2014	118	258,80	2,20
2015	149	297,70	2,00
2016	294	559,00	1,90

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Tahun <i>Year</i>	Padi Sawah/Wetland <i>Paddy</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2011	68	149,60	2,20
2012	98	339,00	3,50
2013	130	387,20	2,98
2014	67	205,00	3,10
2015	33	69,80	2,10
2016	101	291,75	2,89

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Tahun Year	Jagung /Corn		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(8)	(9)	(10)
2011	163,00	1 108,40	6,80
2012	125,00	750,00	6,00
2013	183,00	1 008,20	5,51
2014	113,00	634,60	5,60
2015	68,00	347,70	5,10
2016	76,41	396,24	5,19

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Tahun <i>Year</i>	Kacang Tanah / <i>Peanut</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
2011	75,00	240,00	3,20
2012	72,00	216,00	3,00
2013	86,00	256,30	2,98
2014	38,00	123,70	3,30
2015	14,00	42,30	3,00
2016	21,35	54,08	2,53

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Tahun <i>Year</i>	Ubi Kayu /Cassava		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
2011	179,00	2 201,70	12,30
2012	134,00	2 144,00	16,00
2013	111,00	1 635,90	14,70
2014	147,00	2 122,40	14,40
2015	112,00	2 474,70	22,10
2016	192,75	2 982,00	15,47

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Tahun <i>Year</i>	Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
2011	159,00	1 281,54	8,06
2012	95,00	874,00	9,20
2013	83,00	737,20	8,90
2014	87,00	837,90	9,60
2015	38,00	304,10	8,00
2016	30,80	200,55	6,51

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Tahun Year	Talas /Taro		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(20)	(21)	(22)
2011	57,00	327,18	5,74
2012	80,00	560,00	7,00
2013	61,00	344,40	5,60
2014	78,00	457,60	5,90
2015	40,00	86,00	2,20
2016	31,50	73,40	2,33

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016
Table Land Area by Land Use in Bangka Tengah Regency (ha), 2016

Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>	Kabupaten /Kota <i>Regency /Municipality</i>	
	Bangka Tengah	
(1)	(2)	
I. Lahan pertanian/Agriculture Area		
I.1. Lahan Sawah / <i>Paddy Wetfield</i>		108,00
a. Irigasi / <i>Irrigation</i>		68,00
b. Tadah Hujan / <i>Rainfield Land</i>		40,00
c. Rawa Pasang Surut / <i>Up Low Waterland</i>		-
d. Rawa Lebak/ <i>Valley</i>		-
I.2. Lahan Bukan Sawah / <i>Dry Land</i>		173 861,38
a. Tegal/ <i>Garden /Dry Field</i>		16 509,00
b. Ladang / <i>Shifting Cultivation</i>		834,00
c. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>		27 291,00
d. Hutan Rakyat / <i>Wooded Land</i>		-
e. Padang Pengembalaan/ <i>Meadows</i>		-
f. Sementara Tidak diusahakan / <i>Temporarily Unused</i>		-
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>		129 227,38
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area		53 942,00
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and others</i>		53 942,00
Jumlah/Total	2016	227 911,38
	2015	208 557,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Luas Sawah dan Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten
5.1.7 Bangka Tengah, 2016
Table The Area of Rice Field and Irrigation by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Sawah (ha) <i>Area of Rice Field</i>	Saluran Primer (m ²) <i>Primary Channel</i>	Saluran Pembuang (m ²) <i>Recycle Channel</i>	Daerah yang di Airi (ha) <i>Irigated Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba	-	-	-	-
2. Lubuk Besar	-	-	-	-
3. Pangkalan Baru	-	-	-	-
4. Namang	197	4 393,59	9 079	100
5. Sungai Selan	-	-	-	-
6. Simpang Katis	-	-	-	-
Jumlah/Total	2016	4 393,59	9 079	100
	2015	3 393,59	8 700	97

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel **Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Kecamatan di**
5.1.8 Kabupaten Bangka Tengah (kg), 2016
Table *Production of Medicines Crop by Subdistrict in Bangka Tengah*
Regency (kg), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/ Lengkuas <i>Alpine Galanga</i>	Kencur <i>Koem- pheria Galanga</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koba	-	1 400	-	650	
Lubuk Besar	3 570	2 425	1 120	2 405	6 000
Pangkalan Baru	672	1 990	552	1 841	-
Namang	1 230	4 200	1 740	2 740	-
Sungai Selan	2 085	3 946	1 772	4 614	-
Simpang Katis	3 750	11 500	3 200	11 250	-
Jumlah/Total 2016	11 307	25 461	8 384	23 500	6 000
2015	16 392	42 692	10 694	29 044	-
2014	32 119	61 982	18 508	58 505	-
2013	26 712	53 936	15 335	51 120	-
2012	31 899	38 423	21 539	28 247	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Agriculture Department of Bangka Tengah Regency*

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Tengah Regency (ha), 2016

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Cabai Rawit Cayenne pepper	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	4,01	1,10	-	-	3,20	4,70	
2. Lubuk Besar	4,50	6,50	-	-	-	7,00	
3. Pangkalan Baru	-	6,70	-	-	3,75	11,00	
4. Namang	0,30	2,00	-	-	0,70	1,90	
5. Sungai Selan	1,00	7,00	-	-	-	6,00	
6. Simpang Katis	-	8,00	-	-	5,30	8,50	
Jumlah/Total	2016	9,81	31,30	-	-	12,95	39,10
	2015	3	...	-	-	46	...

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016**
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Cabai Rawit Cayenne pepper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	7,36	7,15	-	-	9,70	17,40
2. Lubuk Besar	25,20	35,20	-	-	-	16,10
3. Pangkalan Baru	-	27,40	-	-	13,05	42,00
4. Namang	0,60	11,80	-	-	4,90	7,70
5. Sungai Selan	6,50	18,00	-	-	-	9,40
6. Simpang Katis	-	56,00	-	-	42,70	40,80
Jumlah/Total	2016 39,66	155,55	-	-	70,35	133,40
	2015 9,2	...	-	-	279,5	...

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016**
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Buah Naga Dragon Fruit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Koba	27,00	25,00	250,00	18,50	5,90	1,40	32,64	
2. Lubuk Besar	40,00	182,50	12,00	114,50	18,40	22,00	0,03	
3. Pangkalan Baru	9,78	79,12	19,10	27,48	26,28	19,60	-	
4. Namang	58,00	23,20	135,00	69,30	66,60	19,00	65,00	
5. Sungai Selan	7,90	89,70	34,20	7,60	3,80	28,90	-	
6. Simpang Katis	35,00	34,00	28,40	113,10	89,10	45,60	-	
Jumlah/Total	2016	177,68	433,52	478,70	350,48	210,08	136,50	97,67
	2015	291,10	872,60	650,60	421,90	177,10	160,70	...

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran
5.2.4 Menurut Komoditi di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Harvest Area, Production and Productivity of Horticulture Crops by Commodity in Bangka Tengah Regency, 2016

Komoditi <i>Commodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	9,81	39,66	4,04	
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	3,75	19,40	5,17	
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	12,95	70,35	5,43	
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	
06. Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	36,55	149,90	4,10	
07. Cabe/ <i>Chili</i>	31,30	155,55	4,97	
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	39,10	133,40	3,41	
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	0,10	0,40	4,00	
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	26,90	129,45	4,81	
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	5,10	12,60	2,47	
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	30,25	169,95	5,62	
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	27,65	129,33	4,68	
15. Bayam / <i>Spinach</i>	26,20	75,45	2,88	
Jumlah/Total	2016	249,66	1 085,44	4,35
	2015	393	1 700,8	4,33

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.2.5 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi, 2016
Table Number of Producing Corps and Production of Fruits by Commodity, 2016

Komoditi <i>Commodity</i>	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Producing Corps (tree)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Alpukat	1 406	78,05
2. Belimbing	509	30,90
3. Duku/Langsar/Kokosan	3 053	145,15
4. Durian	7 068	433,52
5. Jambu Biji	2 234	21,85
6. Jambu Air	1 256	54,35
7. Jeruk Siam/Kepron	33 743	478,70
8. Jeruk Besar	341	12,24
9. Mangga	5 044	177,68
10. Manggis	935	61,07
11. Nangka/Cempedak	2 212	214,93
12. Nenas	60 379	136,50
13. Pepaya	17 585	210,08
14. Pisang	18 478	350,48
15. Rambutan	7 813	335,55
16. Salak	1 247	10,64

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel

5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Tengah (hektar), 2016

Table

Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangka Tengah Regency (hectare), 2016

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Kelapa Sawit Oil Palm	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Koba	723,00	1 455,31	249,00	-	2 318,31	
2. Lubuk Besar	285,00	1 889,46	175,00	-	1 184,00	
3. Pangkalan Baru	168,87	358,77	153,78	-	521,24	
4. Namang	456,86	992,66	57,72	-	555,64	
5. Sungai Selan	816,68	1 504,74	60,90	5,70	2 322,77	
6. Simpang Katis	760,40	2 118,95	14,63	3,85	1 052,85	
Jumlah/Total	2016	3 210,81	8 319,89	711,03	9,55	7 954,81
	2015	2 962,95	8 486,43	757,90	8,75	7 745,83

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Pinang Arecanut	Aren Sugar Palm	Kemiri Candlenut	Cengkeh Clove	Jambu menteh Cashew Guava	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Koba	-	-	-	-	-	-	
2. Lubuk Besar	4,70	5,10	4,50	2,70	-	3,00	
3. Pangkalan Baru	21,01	3,20	6,74	1,36	-	2,59	
4. Namang	21,75	1,90	12,56	2,93	-	2,05	
5. Sungai Selan	27,20	5,88	12,48	7,80	-	-	
6. Simpang Katis	23,04	1,52	9,31	10,15	-	1,01	
Jumlah/Total	2016	97,70	17,60	45,59	24,94	-	8,65
	2015	105,47	105,51

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Kelapa Sawit Oil Palm	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Koba	540,60	676,28	185,22	-	4 668,70	
2. Lubuk Besar	217,59	1 946,96	-	-	3 211,55	
3. Pangkalan Baru	75,37	259,44	79,52	-	1 455,40	
4. Namang	427,20	1 177,26	47,63	-	1 639,66	
5. Sungai Selan	465,60	1 313,36	0,04	1,96	4 420,70	
6. Simpang Katis	388,70	2 631,11	0,99	1,10	1 853,00	
Jumlah/Total	2016	2 115,07	8 004,42	313,41	3,06	17 249,00
	2015	1 900,37	7 667,76	533,17	2,45	15 373,76

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Pinang Arecanut	Aren Sugar Palm	Kemiri Candlenut	Cengkeh Clove	Jambu menteh Cashew Guava	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Koba	-	-	-	-	-	-	
2. Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	
3. Pangkalan Baru	10,55	0,59	0,61	0,24	-	0,37	
4. Namang	10,80	4,20	6,60	0,15	-	0,69	
5. Sungai Selan	12,13	0,22	0,22	0,37	-	-	
6. Simpang Katis	12,63	0,03	0,24	0,96	-	-	
Jumlah/Total	2016	46,12	5,04	7,68	1,71	-	1,06
	2015	59,58	14,89

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

5.3.3 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Pepper by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produk- si* (ton) <i>Pro- duction</i>	Produk- tivitas (ton/ha/ th) <i>Produc- tivity</i>	Jumlah Kepe- milikan (KK) <i>Total of Owner- ship</i>
	TBM	TM	TR/ TTM	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	322,00	380,00	21,00	723,00	540,60	1,42	1 249
Lubuk Besar	74,00	155,50	55,50	285,00	217,59	1,40	672
Pangkalan Baru	107,00	52,47	9,40	168,87	75,37	1,44	315
Namang	133,60	301,76	21,50	456,86	427,20	1,42	565
Sungai Selan	380,93	328,00	107,75	816,68	465,60	1,42	1 021
Simpang Katis	368,92	268,07	123,41	760,40	388,70	1,45	925
Jumlah							
Total 2016	1 386,45	1 485,80	338,56	3 210,81	2 115,07	1,42	4 747
2015	1 302,20	1 345,14	315,61	2 962,95	1 900,37	1,41	4 299
2014	1 126,30	1 248,32	286,16	2 660,78	1 685,80	1,35	3 592
2013	1 171,63	945,30	410,59	2 527,52	1 159,31	1,23	2 906
2012	908,73	753,90	681,40	2 344,03	915,70	1,21	2 237

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/*Production Form* : Lada Putih Kering/*Dried white pepper*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.3.4 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Area, Production and Productivity of Rubber by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal Area				Produk- si* (ton) Pro- duction	Produk- tivitas (ton/ha/ th) Produc- tivity	Jumlah Kepemi- likan (KK) Total of Owner- ship
	TBM	TM	TR/ TTM	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	686,31	484,00	285,00	1 455,31	676,28	1,40	755
Lubuk Besar	356,46	1 392,00	141,00	1 889,46	1 946,96	1,40	1 324
Pangkalan Baru	138,46	191,20	29,11	358,77	259,44	1,36	383
Namang	91,66	888,50	12,50	992,66	1 177,26	1,33	845
Sungai Selan	496,46	939,75	68,53	1 504,74	1 313,36	1,40	923
Simpang Katis	71,62	1 941,78	105,55	2 118,95	2 631,11	1,36	1 703
Jumlah Total	1 840,97	5 837,23	641,69	8 319,89	8 004,42	1,37	5 933
2015	2 047,73	5 676,49	762,21	8 486,43	7 667,76	1,35	6 068
2014	3 293,55	4 703,15	919,71	8 916,41	6 236,94	1,33	6 452
2013	3 458,22	4 176,15	1 222,00	8 856,37	4 974,57	1,19	5 844
2012	3 480,08	3 547,47	1 479,54	8 507,09	4 125,00	1,16	5 321

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/*Production Form* : Karet Kering/*Dried Rubber*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.5

Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Coconut by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produk- si* (ton) <i>Pro- duction</i>	Produk- tivitas (ton/ ha/th) <i>Produc- tivity</i>	Jumlah Kepemi- likan (KK) <i>Total of Ownership</i>
	TBM	TM	TR/ TTM	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	25,00	189,00	35,00	249,00	185,22	0,98	635
Lubuk Besar	16,50	102,00	56,50	175,00	-	-	670
Pangkalan Baru	2,50	110,40	40,88	153,78	79,52	0,72	327
Namang	2,00	49,07	6,65	57,72	47,63	0,97	194
Sungai Selan	2,65	40,90	17,35	60,90	0,04	0,00	160
Simpang Katis	0,04	10,36	4,23	14,63	0,99	0,10	36
Jumlah Total 2016	48,69	501,73	160,61	711,03	313,41	0,62	2 022
2015	63,53	550,04	144,33	757,90	533,17	0,97	2 078
2014	109,38	613,97	147,30	870,65	645,89	1,05	189

Catatan/Note:* Wujud Produksi/*Production Form* : Kopra/*Copra*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.3.6 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.3.6 Area, Production and Productivity of Coffee by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal Area				Produk- si* (ton) Pro- duction	Produk- tivitas (ton/ha/ th) Produc- tivity	Jumlah Kepemi- likan (KK) Total of Owner- ship	
	TBM	TM	TR/ TTM	Jum- lah Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Koba	-	-	-	-	-	-	-	
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	-	
Pangkalan Baru	-	-	-	-	-	-	-	
Namang	-	-	-	-	-	-	-	
Sungai Selan	1,70	3,30	0,70	5,70	1,96	0,60	19	
Simpang Katis	2,00	1,85	-	3,85	1,10	0,60	10	
Jumlah Total	2016	3,70	5,15	0,70	9,55	3,06	0,60	29
	2015	2,80	5,75	0,20	8,75	2,45	0,43	32
	2014	2,00	5,75	0,00	7,75	3,69	0,64	32

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/Production Form : Biji Kering/Dried Seed

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table **5.3.7**

Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Oil Palm by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produk- si* (ton) <i>Pro- duction</i>	Produk- tivitas (ton/ha/ th) <i>Pro- ductivity</i>	Jumlah Kepe- milikan (KK) <i>Total of Owner- ship</i>
	TBM	TM	TR/ TTM	JUM- LAH <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	904,00	1 403,00	11,31	2 318,31	4 668,70	3,33	1 051
Lubuk Besar	140,00	1 005,50	38,50	1 184,00	3 211,55	3,19	616
Pangkalan Baru	62,50	434,00	24,74	521,24	1 455,40	3,35	454
Namang	52,27	494,50	8,87	555,64	1 639,66	3,32	350
Sungai Selan	960,93	1 348,77	13,07	2 322,77	4 420,70	3,28	1 161
Simpang Katis	481,12	558,00	13,73	1 052,85	1 853,00	3,32	865
Jumlah <i>Total</i> 2016	2 600,82	5 243,77	110,22	7 954,81	17 249,00	3,29	4 497
2015	2 964,33	4 712,87	68,63	7 745,83	15 373,76	3,26	4 372
2014	3 457,40	3 714,64	67,90	7 239,94	12 679,57	3,41	3 948
2013	3 190,00	3 263,84	111,00	6 564,84	11 751,60	3,60	3 533
2012	3 681,77	2 392,31	204,16	6 278,50	7 345,97	3,07	3 067

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/Production Form : CPO

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.3.8 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Cocoa by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produk- si* (ton) <i>Pro- duction</i>	Produkti- vitas (ton/ha/ th) <i>Produc- tivity</i>	Jumlah Kepemi- likan (KK) <i>Total of Ownership</i>
	TBM	TM	TR/ TTM	JUM- LAH <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	-	-	-	-	-	-	-
Lubuk Besar	-	1,10	3,60	4,70	-	-	18
Pangkalan Baru	0,04	16,49	4,48	21,01	10,55	0,64	42
Namang	5,50	14,20	2,05	21,75	10,80	0,76	53
Sungai Selan	4,00	14,40	8,80	27,20	12,13	0,84	68
Simpang Katis	2,34	15,00	5,70	23,04	12,63	0,84	27
Jumlah 2016 <i>Total</i>	11,88	61,19	24,63	97,70	46,12	0,75	208
2015	13,13	69,11	23,59	105,83	59,58	0,86	217
2014	34,29	59,86	21,39	115,54	51,49	0,86	241

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/*Production Form* : Biji Kering/*Dried Seed*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table **5.3.9**

Luas Area, Produksi dan Produktivitas Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Arecanut by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produk- si* (ton) <i>Pro- duction</i>	Produkti- vitas (ton/ha/ th) <i>Produc- tivity</i>	Jumlah Kepe- milikan (KK) <i>Total of Owner- ship</i>
	TBM	TM	TR/ TTM	JUM- LAH Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	-	-	-	-	-	-	-
Lubuk Besar	0,70	3,10	1,30	5,10	-	-	16
Pangkalan Baru	0,40	2,80	-	3,20	0,59	0,21	16
Namang	-	0,24	1,66	1,90	4,20	17,50	20
Sungai Selan	1,38	3,70	0,80	5,88	0,22	0,06	15
Simpang Katis	0,49	0,45	0,58	1,52	0,03	0,06	11
Jumlah 2016 <i>Total</i>	2,97	10,29	4,34	17,60	5,04	0,49	78
2015	2,53	12,79	4,03	19,35	1,11	0,09	76
2014	7,90	14,96	4,38	27,24	1,07	0,07	82

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/*Production Form* : Biji Kering/*Dried Seed*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Agriculture Department of Bangka Tengah Regency*

Tabel 5.3.10 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.3.10 Area, Production and Productivity of Sugar Palm by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal Area			JUM- LAH Total	Produk- si* (ton) Pro- duction	Produkti- vitas (ton/ha/ th) Produc- tivity	Jumlah Kepemi- likan (KK) Total of Owner- ship
	TBM	TM	TR/ TTM				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	-	-	-	-	-	-	-
Lubuk Besar	0,30	1,90	2,30	4,50	-	-	23
Pangkalan Baru	-	6,72	0,02	6,74	0,61	0,09	41
Namang	-	10,16	2,40	12,56	6,60	0,65	79
Sungai Selan	2,58	6,40	3,50	12,48	0,22	0,04	50
Simpang Katis	0,55	6,92	1,84	9,31	0,24	0,04	62
Jumlah Total 2016	3,43	32,10	10,06	45,59	7,68	0,24	255
2015	5,06	34,29	9,34	48,69	9,25	0,27	259
2014	11,85	32,87	10,46	55,18	1,76	0,05	254

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/Production Form : Gula Merah/Brown Sugar

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table

5.3.11 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Candlenut by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produksi* (ton) <i>Pro- duction</i>	Produkti- vitas (ton/ha/ th) <i>Pro- ductivity</i>	Jumlah Kepe- milikan (KK) <i>Total of Owner- ship</i>	
	TBM	TM	TR/ TTM	JUM- LAH <i>Total</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Koba	-	-	-	-	-	-	-	
Lubuk Besar	0,10	1,60	1,00	2,70	-	-	12	
Pangkalan Baru	0,05	1,31	-	1,36	0,24	0,18	7	
Namang	0,30	0,63	2,00	2,93	0,15	0,24	23	
Sungai Selan	1,00	3,50	3,30	7,80	0,37	0,11	33	
Simpang Katis	-	9,05	1,10	10,15	0,96	0,11	52	
Jumlah <i>Total</i>	2016	1,45	16,09	7,40	24,94	1,71	0,11	127
	2015	1,72	19,72	5,80	27,24	1,64	0,08	128
	2014	4,70	22,11	5,93	32,74	1,92	0,09	134

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/*Production Form* : Buah Kering/*Dried Fruit*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Agriculture Department of Bangka Tengah Regency*

Tabel
Table

5.3.12 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Clove by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal <i>Area</i>				Produksi* (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha/th) <i>Productivity</i>	Jumlah Kepemilikan (KK) <i>Total of Ownership</i>
	TBM	TM	TR/ TTM	JUM-LAH <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	-	-	-	-	-	-	-
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Baru	-	-	-	-	-	-	-
Namang	-	-	-	-	-	-	-
Sungai Selan	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total 2016	-	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-	-
2012	-	0,80	5,60	6,40	0,05	0,06	10

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/*Production Form* : Bunga Kering/*Dried Flower*

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Agriculture Department of Bangka Tengah Regency*

Tabel
Table

5.3.13 Luas Area, Produksi dan Produktivitas Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Area, Production and Productivity of Cashew Guava by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal Area				Produk- si* (ton) Pro- duction	Produkti- vitas (ton/ha/ th) Produc- tivity	Jumlah Kepemi- likan (KK) Total of Ownership
	TBM	TM	TR/ TTM	Jum- lah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Koba	-	-	-	-	-	-	-
Lubuk Besar	1,00	0,90	1,10	3,00	-	-	14
Pangkalan Baru	1,48	1,09	0,02	2,59	0,37	0,34	5
Namang	0,06	1,90	0,09	2,05	0,69	0,36	9
Sungai Selan	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Katis	0,01	1,00	-	1,01	-	-	11
Jumlah Total	2,55	4,89	1,21	8,65	1,06	0,22	39
2016	3,40	5,33	1,50	10,23	1,27	0,24	41
2014	5,37	5,49	1,48	12,34	1,01	0,18	48
2013	6,08	5,42	3,60	15,10	0,70	0,13	42
2012	6,93	5,85	3,80	16,58	0,49	0,08	47

Catatan/Note:

* Wujud Produksi/Production Form : Gelondong/Logs

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR/TTM = Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.14 Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan 2015 - 2016
Table Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Subdistrict, 2015 - 2016

Kecamatan Subdistrict	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Koba	3	3
Lubuk Besar	-	-
Pangkalan Baru	-	-
Namang	1	2
Sungai Selan	1	5
Simpang Katis	6	1
Jumlah/Total	11	11

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	260	-	2	24	-	156
2. Lubuk Besar	917	-	-	61	-	104
3. Pangkalan Baru	1 124	4	-	114	30	1 815
4. Namang	445	2	6	4	-	261
5. Sungai Selan	406	-	-	213	-	-
6. Simpang Katis	262	-	3	6	-	46
Jumlah/Total	2016	3 414	6	11	422	2 382
	2015	3 013	6	6	259	4 010

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Race Chicken	Itik Duck	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Koba	-	28 187	35 063	609	
2. Lubuk Besar	-	2 695	48 809	282	
3. Pangkalan Baru	2 000	96 895	76 445	919	
4. Namang	-	82 944	85 054	313	
5. Sungai Selan	-	104 111	66 789	169	
6. Simpang Katis	-	154 247	41 751	322	
Jumlah/Total	2016	2 000	469 079	353 911	2 614
	2015	766	364 000	33 237	5 626

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.4.2 Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	612	-	-	152	-	577	
2. Lubuk Besar	18	-	-	49	-	295	
3. Pangkalan Baru	200	-	-	144	-	707	
4. Namang	28	-	-	75	-	2	
5. Sungai Selan	57	-	-	97	-	-	
6. Simpang Katis	34	-	-	65	-	-	
Jumlah/Total	2016	949	-	-	582	-	1 581
	2015	1 205	-	-	566	-	1 140

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Race Chicken	Itik Duck	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Koba	220	20 420	2 602	1 008	
2. Lubuk Besar	180	3 700	2 185	903	
3. Pangkalan Baru	250	16 023	2 695	1 177	
4. Namang	150	5 445	2 122	854	
5. Sungai Selan	200	8 070	2 293	1 108	
6. Simpang Katis	175	7 640	2 145	891	
Jumlah/Total	2016	1 175	61 298	14 042	5 941
	2015	797	395 650	8 731	5 017

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Masuk Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.4.3 Total of Incoming Livestock Population by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	619	-	-	149	-	121	
2. Lubuk Besar	39	-	-	93	-	30	
3. Pangkalan Baru	193	-	-	152	-	130	
4. Namang	121	-	-	69	-	57	
5. Sungai Selan	64	-	-	158	-	-	
6. Simpang Katis	41	-	-	55	-	-	
Jumlah/Total	2016	1 077	-	-	676	-	338
	2015	1 087	2	4	663	-	...

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Race Chicken	Itik Duck	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Koba	220	40 500	350	-	
2. Lubuk Besar	180	5 050	180	800	
3. Pangkalan Baru	250	74 200	400	-	
4. Namang	150	43 000	200	-	
5. Sungai Selan	200	89 050	320	-	
6. Simpang Katis	175	51 800	250	-	
Jumlah/Total	2016	1 175	303 600	1 700	800
	2015	-	1 331 729

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak yang Keluar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.4.4 Total of Come out Livestock Population by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	32	-	-	4	-	-
2. Lubuk Besar	14	-	-	5	-	12
3. Pangkalan Baru	46	-	-	11	-	34
4. Namang	16	-	-	4	-	93
5. Sungai Selan	5	-	-	12	-	-
6. Simpang Katis	8	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2016	121	-	36	-	139

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Race Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Koba	-	13 950	-	-
2. Lubuk Besar	-	-	-	-
3. Pangkalan Baru	-	50 800	-	-
4. Namang	-	29 900	-	-
5. Sungai Selan	-	66 150	-	-
6. Simpang Katis	-	38 650	-	-
Jumlah/Total	2016	199 450	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Populasi Ternak, Pemotongan Ternak dan Produksi Daging di Kabupaten Bangka Tengah, 2011-2016
Table Number of Livestock Population and Meat Production in Bangka Tengah Regency, 2011-2016

Tahun Year	Jumlah Populasi Ternak (ekor) Total of Livestock Population	Kerbau Buffalo	
		Pemotongan Ternak Livestocks Slaughtered	Produksi Daging/ Tahun (kg) Meat Production/Year
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	4	-	-
2012	4	-	-
2013	4	-	-
2014	2	-	-
2015	6	-	-
2016	6	-	-

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Tahun Year	Sapi /Cow		
	Jumlah Populasi Ternak (ekor) Total of Live- stock Population	Pemotongan Ternak Livestocks Slaughtered	Produksi Daging/ Tahun (kg) Meat Production/ Year
(1)	(5)	(6)	(7)
2011	884	1 235	298 240,00
2012	1 677	1 264	286 811,00
2013	2 477	1 275	250 443,00
2014	2 771	1 283	287 905,00
2015	3 013	1 205	270 402,00
2016	3 414	949	106 602,16

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

Tahun <i>Year</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		
	Jumlah Populasi Ternak (ekor) <i>Total of Livestock Population</i>	Pemotongan Ternak <i>Livestocks Slaughtered</i>	Produksi Daging/ Tahun (kg) <i>Meat Production/ Year</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2011	197	179	4 180,00
2012	201	286	6 710,00
2013	190	352	6 666,00
2014	200	469	5 993,00
2015	259	566	7 160,00
2016	422	582	6 097,30

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Tahun Year	Babi/Pig		
	Jumlah Populasi Ternak (ekor) Total of Livestock Population	Pemotongan Ternak Livestocks Slaughtered	Produksi Daging/ Tahun (kg) Meat Production/ Year
(1)	(11)	(12)	(13)
2011	2 136	1 016	37 327,84
2012	2 183	1 116	41 001,84
2013	3 425	1 237	45 447,38
2014	3 900	1 355	49 782,70
2015	4 010	1 140	41 883,60
2016	2 382	1 509	55 440,66

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Populasi Ternak, Jumlah Pemotongan, Produksi Daging dan Produksi Telur di Kabupaten Bangka Tengah, 2008-2016
Number of Livestock Population, Slaughtered, Production of Meat and Eggs in Bangka Tengah Regency, 2008-2016

Tahun Year	Itik/Duck			
	Jumlah Populasi Ternak (ekor) <i>Total of Livestock Population</i>	Pemotongan Ternak <i>Livestocks Slaughtered</i>	Produksi Daging/ Tahun(kg) <i>Meat Production/Year</i>	Produksi Telur/ Tahun (kg) <i>Eggs Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	3 760	2 962	-	7 217
2009	3 875	3 180	1 588,00	15 680
2010	3 900	4 994	5 953,50	312 005
2011	4 045	3 664	7 682,50	645 316
2012	4 722	3 762	4 772,00	478 661
2013	5 150	3 890	7 846,00	266 526
2014	5 350	3 930	6 485,00	307 468
2015	5 626	5 017	8 278,00	295 358
2016	2 614	1 080	9 852,15	192 044

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Ayam Buras/Race Chicken				
Tahun <i>Year</i>	Jumlah Populasi Ternak (ekor) <i>Total of</i> <i>Livestock</i> <i>Population</i>	Pemotongan Ternak <i>Livestocks</i> <i>Slaughtered</i>	Produksi Daging/ Tahun(kg) <i>Meat</i> <i>Production/</i> <i>Year</i>	Produksi Telur/Tahun (kg) <i>Eggs</i> <i>Production</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	124 002	5 985	5 295,00	12 383 360
2009	126 666	6 118	5 749,00	13 586 246
2010	139 872	6 650	5 824,00	14 189 502
2011	136 533	6 809	5 952,00	14 367 845
2012	168 700	7 200	6 694,00	14 987 694
2013	327 464	7 355	6 752,00	16 535 678
2014	325 400	7 785	6 852,00	16 785 900
2015	334 237	8 731	7 945,00	17 652 646
2016	353 895	1 545	13 344,72	18 913 142

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Ayam Pedaging/Broiler				
Tahun Year	Jumlah Populasi Ternak (ekor) Total of Livestock Population	Pemotongan Ternak Livestocks Slaughtered	Produksi Daging/ Tahun(kg) Meat Production/Year	Produksi Telur/Tahun (kg) Eggs Production
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
2008	135 600	-	168 295,00	-
2009	136 430	-	176 221,00	-
2010	136 784	-	187 426,00	-
2011	139 809	-	198 452,00	-
2012	181 096	-	402 652,00	-
2013	294 857	-	495 194,00	-
2014	354 000	-	595 400,00	-
2015	364 000	395 650	642 850,00	-
2016	469 079	15 000	106 602,16	-

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Ayam Petelur/Layer				
Tahun Year	Jumlah Populasi Ternak (ekor) Total of Livestock Population	Pemotongan Ternak Livestocks Slaughtered	Produksi Daging/ Tahun(kg) Meat Production/Year	Produksi Telur/Tahun (kg) Eggs Production
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
2008
2009
2010
2011	7 401
2012	7 480
2013	17 447
2014	1 500
2015	266
2016	2 000	-	1 433,50	334 080

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.7 Jumlah Kelahiran Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.4.7 Total of Livestock Fertility by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	80	-	-	8	-	412
2. Lubuk Besar	163	-	-	6	-	315
3. Pangkalan Baru	178	-	-	27	-	1 394
4. Namang	37	-	-	1	-	85
5. Sungai Selan	72	-	-	37	-	-
6. Simpang Katis	45	-	-	4	-	16
Jumlah/Total 2016	575	-	-	83	-	2 222

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.7

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Race Chicken	Itik Duck
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Koba	-	28 187	35 063	609
2. Lubuk Besar	-	2 695	76 445	282
3. Pangkalan Baru	2 000	96 895	66 789	919
4. Namang	-	82 944	48 809	313
5. Sungai Selan	-	104 111	41 751	169
6. Simpang Katis	-	154 247	85 054	322
Jumlah/Total 2016	2 000	469 079	353 911	2 614

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.4.8 Jumlah Kematian Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.4.8 Total of Livestock Mortality by Subdistrict and Livestock Type in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	11	-	-	4	-	61
2. Lubuk Besar	51	-	-	2	-	97
3. Pangkalan Baru	28	-	-	4	-	331
4. Namang	7	-	-	3	-	86
5. Sungai Selan	9	-	-	27	-	3
6. Simpang Katis	5	-	-	2	-	-
Jumlah/Total 2016	111	-	-	42	-	578

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.8

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Race Chicken	Itik Duck
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Koba	-	443	645	416
2. Lubuk Besar	-	5	649	419
3. Pangkalan Baru	-	1 337	798	554
4. Namang	-	361	624	257
5. Sungai Selan	-	1 559	828	533
6. Simpang Katis	-	403	588	486
Jumlah/Total 2016	-	4 108	4 132	2 665

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah

Source: Agriculture Department of Bangka Tengah Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 dan 2016

Tabel

5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bangka Tengah Regency, 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	1 470	1 491	-	-	1 470	1 491
2. Lubuk Besar	672	748	-	-	672	748
3. Pangkalan Baru	736	749	-	-	736	749
4. Namang	232	239	-	-	232	239
5. Sungai Selan	1 057	1 062	-	-	1 057	1 062
6. Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 137	4 289	-	-	4 137	4 289

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2015 dan 2016**
Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bangka Tengah Regency (ton), 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	9 197,77	9 566,37	-	-	9 197,77	9 566,37
2. Lubuk Besar	2 669,87	3 192,87	-	-	2 669,87	3 192,87
3. Pangkalan Baru	3 804,00	4 801,12	-	-	3 804,00	4 801,12
4. Namang	812,15	845,37	-	-	812,15	845,37
5. Sungai Selan	3 188,78	5 200,77	-	-	3 188,78	5 200,77
6. Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	19 672,57	23 606,50	-	-	19 672,57	23 606,50

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jaring Tangkap Nets Drop	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Koba	5	6	5	13	-	29	
2. Lubuk Besar	-	-	10	21	2	33	
3. Pangkalan Baru	6	-	1	50	2	59	
4. Namang	-	-	17	21	-	38	
5. Sungai Selan	-	-	36	-	-	36	
6. Simpang Katis	-	-	20	5	-	25	
Jumlah/Total	2016	11	6	89	110	4	220
	2015	6	7	197	...	2	212

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016**
Table 5.5.4 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Darat		Jumlah <i>Total</i>	
		Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Budidaya <i>Marine Culture</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	9 566,37	-	70,50	9 636,87	
2. Lubuk Besar	3 192,87	-	554,34	3 747,21	
3. Pangkalan Baru	4 801,12	-	27,28	4 828,40	
4. Namang	845,37	-	202,48	1 047,85	
5. Sungai Selan	5 200,77	-	555,60	5 756,37	
6. Simpang Katis	-	-	17,79	17,79	
Jumlah/Total	2016	23 606,50	-	1 428,00	25 034,50
	2015	19 672,57	-	1 353,30	21 025,87

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koba	-	144	350
2. Lubuk Besar	-	430	23
3. Pangkalan Baru	16	116	207
4. Namang	-	120	4
5. Sungai Selan	20	53	283
6. Simpang Katis	-	-	-
Jumlah/Total	2016	36	863
	2015	86	514
			1 538

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.6 **Jumlah Sarana Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut dan Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Number of Boat/Ship and Number of Fisherman by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor (unit) Boat (unit)				Jumlah Total
	< 5 GT	5-10 GT	10-20 GT	20-30 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	344	6	-	-	350
2. Lubuk Besar	23	-	-	-	23
3. Pangkalan Baru	175	32	-	-	207
4. Namang	2	2	-	-	4
5. Sungai Selan	273	10	-	-	283
6. Simpang Katis	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2016	817	50	-	867
	2015	1 370	167	-	1 538
	2014	1 370	167	-	1 538
	2013	2 180	200	-	2 381

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.6

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor (PTM) Boat without motor	Perahu Motor Tempel(MT) Patch Boat	Kapal Motor Motor Ship	Jumlah Sarana Total of Boat	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Koba	-	144	350	494	
2. Lubuk Besar	-	430	23	453	
3. Pangkalan Baru	16	116	207	339	
4. Namang	-	120	4	124	
5. Sungai Selan	20	53	283	356	
6. Simpang Katis	-	-	-	-	
Jumlah Total	2016	36	863	867	1 766
	2015	86	514	1 538	2 138
	2014	86	514	1 538	2 138
	2013	142	500	1 739	2 381

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengolahan dan Pengumpul di Kabupaten Bangka Tengah, 2007-2016
Number of Fisherman, Cultivation, Processing and Collector Households in Bangka Tengah Regency, 2007-2016

Tahun <i>Year</i>	Tangkap <i>Fisherman</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>	Pengolahan <i>Processing</i>	Pengumpul <i>Collector</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	3 982	242	114	119	4 457
2008	3 410	256	152	123	3 941
2009	3 603	289	180	138	4 210
2010	3 571	173	204	166	4 114
2011	3 724	146	198	175	4 243
2012	3 657	254	223	215	4 349
2013	3 419	688	150	215	4 472
2014	4 167	410	171	116	4 864
2015	4 167	214	239	248	4 868
2016	4 289	220	197	100	4 806

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.8 Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Total of Production and Capture Values of Fish in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Produksi (ton) Production	Nilai Tangkapan (ribu rupiah) Capture Values
(1)	(2)	(3)
1. Koba	9 566,37	210 206,24
2. Lubuk Besar	3 192,87	70 158,40
3. Pangkalan Baru	4 801,12	105 502,02
4. Namang	845,37	18 576,55
5. Sungai Selan	5 200,77	114 289,31
6. Simpang Katis	-	-
Jumlah/Total	2016	23 606,50
	2015	19 672,57
	2014	18 325,08
	2013	17 547,20
	2012	16 889,30

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.9 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), Jumlah Kepemilikan Perahu, dan Jumlah Nelayan Perikanan Laut di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Number of Fishery Household, Boat Owened, and Fisherman in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Perikanan Fishery Household	Kepemilikan Owned	
		Tanpa Perahu Non Boat	Dengan Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koba	1 628	997	-
2. Lubuk Besar	829	295	-
3. Pangkalan Baru	889	426	16
4. Namang	285	115	-
5. Sungai Selan	1 143	726	20
6. Simpang Katis	32	-	-
Jumlah/Total	2016	4 806	36
	2015	...	86

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepemilikan <i>Owned</i>		Nelayan <i>(orang)</i> <i>Fisher man</i>
	Dengan Motor Tempel <i>Out Boat Motor</i>	Dengan Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	144	350	1 491
2. Lubuk Besar	430	23	748
3. Pangkalan Baru	116	207	749
4. Namang	120	4	239
5. Sungai Selan	53	283	1 062
6. Simpang Katis	-	-	-
Jumlah/Total	2016	863	867
	2015	514	1 538

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal
Table 5.5.10 Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Perikanan Households	Luas Areal (ha) Areas (ha)
(1)	(2)	(3)
Koba	29	6,63
Lubuk Besar	33	3,14
Pangkalan Baru	59	2,38
Namang	38	4,31
Sungai Selan	36	2,90
Simpang Katis	25	2,03
Jumlah/Total	2016	220
	2015	214
		21,39
		19,74

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.5.11 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 5.5.11 Production and Value of Aquaculture Production by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Produksi Production (ton)	Nilai Budidaya Value of Fish Culture (ribu Rp/thousand Rp)
(1)	(2)	(3)
Koba	70,50	1 410,06
Lubuk Besar	17,79	355,88
Pangkalan Baru	554,34	11 086,88
Namang	555,60	11 112,06
Sungai Selan	27,28	545,50
Simpang Katis	202,48	4 049,62
Jumlah/Total	2016	1 428,00
	2015	1 353,30
		26 855,73

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Fishery Services of Bangka Tengah Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah (ha), 2016
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Bangka Tengah Regency (ha), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	257,52	-	-	12 618,94	-	12 876,46
2. Lubuk Besar	-	3 362,12	-	-	-	3 362,12
3. Pangkalan Baru	7 093,23	-	-	47 764,15	-	54 857,38
4. Namang	-	2 410,07	-	2 131,22	-	4 541,28
5. Sungai Selan	1 225,34	237,21	-	5 705,18	-	7 167,74
6. Simpang Katis	23 773,68	-	-	22 628,13	-	46 401,82
Jumlah/Total 2016	32 349,78	6 009,40	-	90 847,62	-	129 206,79
2015	32 349,78	6 009,40	-	90 847,62	-	129 206,79

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah

Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bangka Tengah (m³), 2011–2016**
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Bangka Tengah Regency (m³), 2011–2016

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2 078,61	3 197 208,4	-
2012	2 078,61	3 197 208,4	-
2013	2 331,94	3 197 208,4	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	-	-	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah

Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Bangka
5.6.3 Tengah, 2016
Table Forestry Area by Function in Bangka Tengah Regency, 2016

Fungsi Hutan/Function of Forest	Luas (ha)/Area	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Produksi Tetap/ <i>Fixed Production</i>		
• Hutan produksi (HP)/ <i>Production Forest</i>	90 847,62	...
2. Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	32 349,78	...
3. Hutan Konservasi/ <i>Conservation Forest</i>	6 009,40	...
Jumlah/Total	2016	129 206,79
	2015	129 206,79
	2014	129 206,79
	2013	129 206,79
	2012	129 206,38

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.6.4 **Alokasi Ruang untuk Kawasan Hutan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table 5.6.4 *Area Allocation for Forestry by Type of Land Use in Bangka Tengah Regency, 2016*

Jenis Hutan/ <i>Type of Forest</i>		Luas (ha) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	6 803,26	...
2.	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>	90 847,62	...
3.	Hutan Lindung Pantai/ <i>Seashore Protection Forest</i>	25 546,51	...
4.	Hutan Konservasi/ <i>Conservation Forest</i>	6 009,40	...
Jumlah/<i>Total</i>	2016	129 206,80	56,69
	2015	129 206,80	56,69
	2014	129 206,80	56,69
	2013	129 206,80	56,69
	2012	129 206,38	56,43

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah
Source: Environment Department of Bangka Tengah Regency

5.7 PERTANIAN LAINNYA/OTHER AGRICULTURE

Tabel 5.7.1 Nama Gapoktan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
The Name of Farmers Association by District in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gapoktan <i>Farmers Association</i>				Jenis Kegiatan
	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Nama	Jumlah Poktan	Jumlah Anggota	<i>Type of Activities</i>
		<i>Name</i>	<i>Total</i>	<i>Total Member</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Koba	Koba	Tipa Pusaka	20	521	
	Padang Mulia	Sumber Harapan	10	148	
	Berok	Berkah Bersatu	4	100	
	Arung Dalam	Laska	5	139	
	Guntung	Sejahtera Setia Kawan	10	190	
	Terentang	Hijau Tani Ceriah	16	262	Tanaman
	Penyak	Sama-Sama Maju	12	257	Pangan
	Kurau Timur	Usaha Bersama	3	75	Hortikultura
	Kurau Barat	Kebersamaan	4	71	Perkebunan
	Nibung	Nibung Paku Bumi	17	529	Peternakan
	Simpang Perlang	Karya Tani	14	287	Olahan
	<i>Jumlah/Total</i>	11	115	2 579	

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gapoktan <i>Farmers Association</i>				Jenis Kegiatan	
	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Nama	Jumlah Poktan <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Total Member</i>	<i>Type of Activities</i>	
		<i>Name</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2 Lubuk Besar	Kulur Ilir	Jaya Mandiri	12	359		
	Kulur	Tunas Kulur	13	297		
	Belimbing	Karya Mandiri	7	110		
	Trubus	Setia Jaya	28	642		
	Perlang		Mutiara Perlang	10	243	
			Bina Tani Sejahtera	23	125	Tanaman Pangan
	Lubung Ling-kuk	Sejahtera Bersama	13	322	Hortikultura	
	Lubuk Pabrik		Karya Bersama	9	90	Perkebunan
			Alam Jaya Lestari	2	89	Peternakan
						Olahan
	Lubuk Besar	Karya Makmur	26	537		
	Batu Beriga	Mandiri	8	235		
	Jumlah/Total		13	148	3 049	

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7.1

Kecamatan Subdistrict	Gapoktan <i>Farmers Association</i>				Jenis Kegiatan
	Desa/Kelurahan Villages	Nama Name	Jumlah Poktan Total	Jumlah Anggota Total Member	Type of Activities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pangkalan Baru	Air Mesu	Bukit Tunggal	23	408	
	Air Mesu Timur	Subur Barokah	9	147	
	Jeruk	Jeruk Jaya	3	64	
	Mangkol	Mangkol Lestari	5	64	
	Benteng	Swadaya Mandiri	4	64	
	Tanjung Gunung	Sinar Abadi	11	168	
	Batu Belubang	Semujuur Alam Permai	5	80	Tanaman
	Beluluk	(Belum Terbentuk Gapoktan)	4	35	Pangan Hortikultura Perkebunan
	Pedindang	Saudara Bersama	9	159	Peternakan
	Dul	Mekar Bersama	11	184	Olahan
	Padang Baru	Tunas Jaya	7	215	
	Kebintik	(Belum Terbentuk Gapoktan)	4	65	
	Jumlah/Total	12	95	1 653	

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gapoktan <i>Farmers Association</i>				Jenis Kegiatan
	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Nama <i>Name</i>	Jumlah Poktan <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Total Member</i>	<i>Type of Activities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Namang	Belilik	Maju Bersama	8	260	
	Namang	Namang Sebelukar	13	354	
	Jelutung	Jelutung Jaya	11	174	Tanaman
	Cambai	Sinar Cambai	7	165	Pangan
	Cambai Selatan	Papuk Sejahtera	12	251	Hortikultura
	Kayu Besi	Harapan Jaya	10	163	Perkebunan
	Bukit Kijang	Sehati Bukit Kijang	10	180	Peternakan
	Baskara Bakti	Tani Harapan	13	153	Olahan
	Jumlah/ <i>Total</i>	8	84	1 700	

Bersambung /*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gapoktan <i>Farmers Association</i>				Jenis Kegiatan
	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Nama <i>Name</i>	Jumlah Poktan <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Total Member</i>	<i>Type of Activities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 Sungai Selan	Sungai Selan	Berkat Yakim	15	331	
	Sungai Selan Atas	Panca Tunggal Lestari	10	125	
	Keretak	Sederhana	8	176	
	Keretak Atas	Kertas Indah	9	157	
	Sarang Mandi	Sarng Mandi Makmur	13	278	
	Lampur	Pelita Taruna Mandiri	4	78	Tanaman
	Kerantai	Jaya Lestari	7	224	Pangan
	Kemingking	Alam Tani Permai	8	164	Hortikultura
	Kerakas	Merumung Permai	8	179	Perkebunan
	Munggu	Mekar Jaya	7	158	Peternakan
	Romadhon	Bina Mandiri Permai	11	180	Olahan
	Tanjung Pura	Pura Mandiri	8	156	
	Melabun	Melabun Permai	4	105	
	Jumlah/ <i>Total</i>	13	112	2 311	

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gapoktan <i>Farmers Association</i>				Jenis Kegiatan
	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Nama <i>Name</i>	Jumlah Poktan <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Total Member</i>	<i>Type of Activities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Simpang Katis	Simpang Katis	Mitra Ber- sama	10	225	
	Katis	Karya Mandiri	12	283	
	Beruas	Mangkol Lestari	7	94	
	Teru	Teru Lestari	13	224	
	Pasir Garam	Tri Tani Mak- mur	7	154	
	Terak	Mandiri Mak- mur	11	221	Tanaman
	Puput	Suka Makmur	6	131	Pangan
	Pinang Se- batang	Mustika Jaya	8	174	Hortikultura
	Celuak	Suka Makmur	6	137	Perkebunan
	Sungkap	Usaha Ber- sama	7	147	Peternakan
		Latih Asri	3	70	Olahan
	Simpang Katis	Mitra Ber- sama	10	225	
		Jumlah/ <i>Total</i>	12	100	2 085

Sumber: Dinas Pangan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Food Department of Bangka Tengah Regency

Tabel **Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Kabupaten**
5.7.2 **Bangka Tengah, 2015 -2016**
Table *Alert System for Food and Nutrition in Bangka Tengah Regency,*
 2015-2016

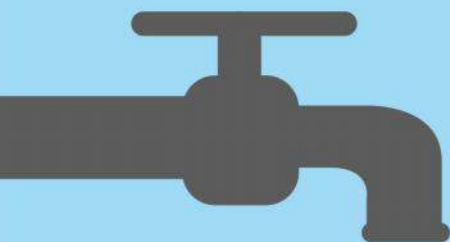
Kecamatan Subdistrict	Skor Komposit Composite Score		Keterangan Explanation
	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koba	5	5	3 -4 Resiko Ringan (Hijau)
2. Lubuk Besar	5	5	
3. Pangkalan Baru	7	5	4 -6 Resiko Sedang (Kuning)
4. Namang	7	5	
5. Sungai Selan	5	5	6 - 9 Resiko Tinggi (Merah)
6. Simpang Katis	5	5	
Rata-rata/Average	6	5	

Sumber: Dinas Pangan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Food Department of Bangka Tengah Regency

Tabel 5.7.3 **Sebaran Wilayah Kerentanan dan Ketahanan Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table *Distribution of Vulnerability and Food Security by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Prioritas Priority				Total Total
	1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	-	-	-	11	11
2. Lubuk Besar	-	-	-	9	9
3. Pangkalan Baru	-	-	1	11	12
4. Namang	-	-	-	8	8
5. Sungai Selan	-	-	-	13	13
6. Simpang Katis	-	-	-	10	10
Jumlah/Total 2016	-	-	1	62	63

Sumber: Dinas Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Food Department of Bangka Belitung Province



Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Bangka Tengah

Number of PDAM Tirta Bangka Tengah Cunsomer

3

Sosial
Social

16

Khusus
Exclusive

27

Instansi Pemerintah
Government Institution

867

PENJELASAN TEKNIS*TECHNICAL NOTES*

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the 'Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia' (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing*

disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan industri formal di Kabupaten Bangka Tengah terus berkembang, pada tahun 2016 terdapat 18 unit usaha yang didominasi oleh industri pangan. Sedangkan sisanya industri kimia dan bahan bangunan serta industri logam mesin dan elektronika yang masing-masing memiliki 1 unit usaha dan 2 unit usaha.

The growth of formal industry in Bangka Tengah Regency continues to grow, in 2016 there are 18 business units dominated by the food industry. While the rest of the chemical industry and building materials and metal machinery and electronics industries, each of which has 1 unit of business and 2 business units.

Sektor pertambangan merupakan sektor yang pada hakekatnya adalah upaya pengembangan sumber daya alam mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan masyarakat juga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah mengingat sektor ini tidak dapat diperbaharui. Sektor pertambangan Kabupaten Bangka Tengah didominasi oleh timah. Timah telah banyak diusahakan secara besar-besaran oleh pemerintah juga dilakukan oleh penduduk setempat dan swasta dengan jumlah terbatas. Pada tahun 2016, produksi biji timah dan logam timah yang dihasilkan bersumber dari data PT Timah (Persero) Tbk yaitu sebesar 660,93 ton bijih timah dan 589,11 ton logam timah.

The mining sector is a sector that is essentially an effort to develop mineral and energy resources potential to be utilized sparingly and optimally for the benefit of society also get serious attention from the government considering this sector can not be renewed. The mining sector of Bangka Tengah Regency is dominated by tin. Tin has been widely cultivated by the government as well as by limited numbers of local and private people. In 2016, the production of tin ore produced by PT Timah (Persero) Tbk is 660.93 tons of tin ore and 589.11 tons of tin.

Di Kabupaten Bangka Tengah pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bangka.

In Bangka Tengah Regency the procurement of electricity is managed by PT. PLN (Persero) and the company /electric business owned by the public (private). While drinking water is managed by the Regional Water Company Tirta Bangka.

Kebutuhan energi berupa tenaga listrik di Kabupaten Bangka Tengah terus mening-

Energy needs in the form of electric power in Bangka Tengah Regency continues to in-

kat. Hal ini terlihat dari peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik di tahun 2016 mencapai 9.531 kW padahal di tahun 2015 hanya 2.511 kW. Selain itu, jumlah pelanggan listrik juga bertambah dari 19.122 pelanggan di tahun 2015 menjadi 19.971 pelanggan di tahun 2016.

Berbeda dengan pelanggan PT PLN yang meningkat, pelanggan PDAM Tirta Bangka Tengah mengalami penurunan baik pelanggan maupun jumlah air yang disalurkan, hal ini karena penduduk Kabupaten Bangka Tengah banyak yang lebih memilih untuk menggunakan air tanah untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Pada tahun 2016, jumlah pelanggan hanya 913 pelanggan menurun dari tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 1.227 pelanggan.

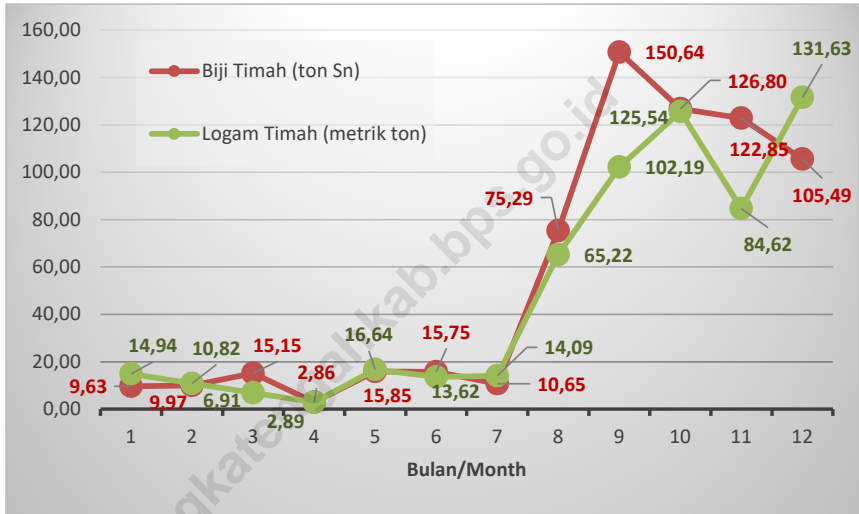
crease. This can be seen from the increase in installed power in 2016 reached 9,531 kW in 2015 only 2511 kW. In addition, the number of electricity subscribers also increased from 19,122 subscribers in 2015 to 19,971 customers in 2016.

Unlike PT PLN's increasing customers, PDAM Tirta Bangka Tengah customers have decreased both subscribers and the amount of water supplied, this is because the people of Kabupaten Bangka Tengah prefer to use groundwater to meet their daily water needs. By 2016, the number of subscribers of just 913 subscribers decreased from the previous year's total of 1,227 subscribers.

Gambar/Figure 6.1

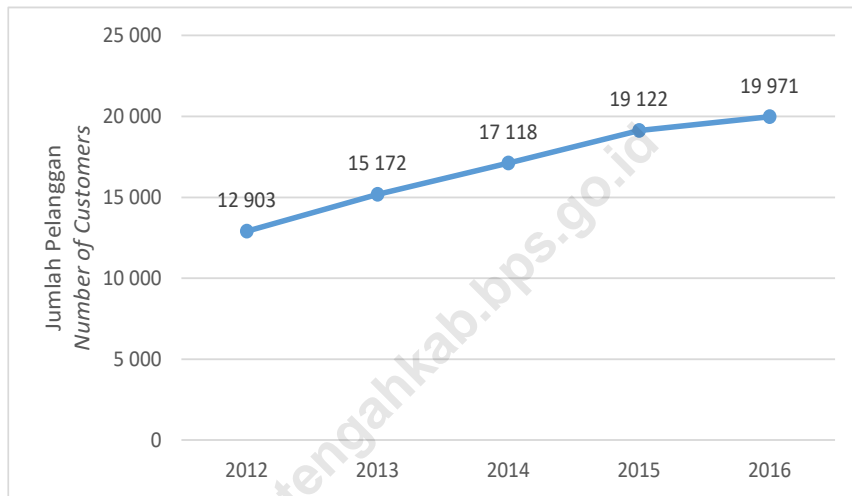
Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Produksi Logam Timah (metrik ton) Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metals Production (metric ton) by Month in Bangka Tengah Regency, 2016



Sumber: PT Timah (Persero) Tbk
 Source: PT Timah (Persero) Tbk

Gambar/Figure 6.2
Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016
Number of Electricity Consumers in Bangka Tengah Regency, 2012-2016



Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 6.1.1 Formal Industrial Growth and Investment by Industry Classification in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Koba	1	252
2. Lubuk Besar	-	-
3. Pangkalan Baru	2	91
4. Namang	2	114
5. Simpang Katis	1	107
6. Sungai Selan	2	95
Jumlah/Total	8	659

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.2 **Pertumbuhan Industri Formal dan Investasi Menurut Kalasifikasi Industri di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Formal Industrial Growth and Investment by Industry Classification in Bangka Tengah Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Unit Usaha <i>Effort Units</i>	Investasi (Rp) <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Industri Pangan <i>Food Macnufacturing</i>	18	1 252 000 000	...	
Industri Sandang <i>Clothes Manufacturing</i>	-	-	...	
Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	1	170 000 000	...	
Industri Logam Mesin & Elektronik <i>Metal, Machineries & Electronics Manufacturing</i>	2	175 000 000	...	
Kerajinan <i>Craft</i>	-	-	...	
Jumlah Pertumbuhan <i>Total Growth</i>	2016	21	1 597 000 000	...
	2015	19	1 603 007 000	...
	2014	26	2 804 835 250	...

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 **Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Produksi Logam Timah (metrik ton) Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table 6.2.1 Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metals Production (metric ton) by Month in Bangka Tengah Regency, 2016

Bulan Month	Biji Timah (ton Sn) Tin Ore	Logam Timah (metrik ton) Tin Metal
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9,63	14,94
Februari/February	9,97	10,82
Maret/March	15,15	6,91
April/April	2,86	2,89
Mei/May	15,85	16,64
Juni/June	15,75	13,62
Juli/July	10,65	14,09
Agustus/August	75,29	65,22
September/September	150,64	102,19
Oktober/October	126,80	125,54
Nopember/November	122,85	84,62
Desember/December	105,49	131,63
Jumlah/Total 2016	660,93	589,11

Sumber: PT Timah (Persero) Tbk
 Source: PT Timah (Persero) Tbk

Tabel 6.2.2 Kuantitas dan Nilai Produksi Logam Timah di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Quantity and Production Value of Metal Tin in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi/ <i>Production</i>	
	Kuantitas (mton) <i>Quantitc</i>	Nilai (rupiah) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/<i>Total</i>	589,11	120 883 733 363

Sumber: PT Timah (Persero) Tbk
 Source: PT Timah (Persero) Tbk

Tabel 6.2.3 Penjualan Logam Timah di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Sales of Metal Tin in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ekspor/Export	
	Kuantitas (mton) <i>Quantitc</i>	Nilai (rupiah) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Koba
Lubuk Besar
Pangkalan Baru
Namang
Sungai Selan
Simpang Katis
Jumlah/Total 2016	595	145 749 032 102

Sumber: PT Timah (Persero) Tbk
 Source: PT Timah (Persero) Tbk

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016
Table 6.3.1 Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) in Bangka Tengah Regency, 2012-2016

Tahun <i>Year</i>	PLTD <i>Diesel Power</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	3 123	-	3 123
2013	3 329	-	3 329
2014	3 354	5 000	8 354
2015	2 511	5 000	7 511
2016	9 531	5 000	14 531

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016
Table Number of Electricity Consumers in Bangka Tengah Regency, 2012-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	11 645	13 517	15 179	16 823	17 424
2. Industri/ <i>Industry</i>	-	1	1	2	5
3. Instansi Pemer- intah <i>Government Insti- tution</i>	143	193	199	208	225
4. Sarana Ibadah <i>Religious Facility</i>	249	279	307
5. Perusahaan/ <i>Com- pany</i>	1 488	1 810	1 999
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 115	1 461	2	-	11
Jumlah/Total	12 903	15 172	17 118	19 122	19 971

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.3 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Kapasitas Tersambung pada PLN di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016
Table Number of Consumers, Installed, and Connected Capacity of State Electrical Company in Bangka Tengah Regency, 2012-2016

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Pembangkit (unit) <i>Number of Generators (units)</i>	Daya Terpasang Installed Capacity (kW)	Daya Mampu Capable Capacity (kW)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	6	3 123	2 690
2013	6	3 329	2 310
2014	6	8 354	2 060
2015	7	7 511	6 600
2016	8	9 531	8 600

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.4 Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Tengah, 2012-2016
Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers in Bangka Tengah Regency, 2012-2016

Tahun Year	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dialiri Listrik Number of Electrified Villages	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga Number of Household Consumers
(1)	(2)	(3)
2012	57	11 645
2013	57	13 517
2014	63	15 179
2015	63	16 823
2016	63	17 424

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Table 6.3.5 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bangka Tengah Regency, 2016

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sosial/Social	3	981	3 597 000	
Rumah Tangga/Household	867	157 335	619 569 850	
Instansi Pemerintah Government Institution	27	4 041	20 533 800	
Niaga/Trade	-	-	-	
Industri/Industry	-	-	-	
Khusus/Exclusive	16	3 676	10 007 900	
Jumlah/Total	2016	913	166 033	653 708 550
	2015	1 227	176 258	...
	2014	261	82 502	...
	2013	260	76 458	...
	2012	271	70 765	...

Sumber: PDAM Tirta Bangka Tengah
Source: PDAM Tirta Bangka Tengah

Tabel 6.3.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
Table *Number of Drinking Water Supply by Month Operation in Bangka Tengah Regency, 2014-2016*

Bulan Month	Air Minum yang Disalurkan (M ³) Supply of Drinking Water		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari /January	5 809	6 407	9 446
2. Pebruari/February	7 241	6 432	14 139
3. Maret/March	7 279	6 047	15 538
4. April/April	7 321	15 286	13 508
5. Mei/May	6 600	15 296	14 538
6. Juni/June	6 932	15 864	12 240
7. Juli/July	6 151	24 402	15 292
8. Agustus/August	7 533	23 337	14 720
9. September/September	6 499	15 638	15 350
10. Oktober/October	7 817	18 353	14 499
11. Nopember/November	7 520	18 331	13 460
12. Desember/Desember	5 809	10 865	13 303
Jumlah/Total	82 502	176 258	166 033

Sumber: PDAM Tirta Bangka Tengah
 Source: PDAM Tirta Bangka Tengah

Tabel 6.3.7 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bangka Tengah, 2012 – 2016
Table Total Customers of PDAM by Consumer Type in Bangka Tengah Regency, 2012-2016

Jenis Konsumen <i>Consumer Type</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial					
-Umum	-	2	2	12	16
- Khusus	-	-	-	5	3
2. Non Niaga					
-Rumah Tangga	271	258	259	1 175	867
-Instansi Pemerintah	-	-	-	35	27
3. Niaga					
-Kecil	-	-	-	-	-
-Besar	-	-	-	-	-
4. Industri					
-Kecil	-	-	-	-	-
-Besar	-	-	-	-	-
5. Khusus					
-Pelabuhan	-	-	-	-	-
-Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	271	260	261	1 227	913

Sumber: PDAM Tirta Bangka Tengah
 Source: PDAM Tirta Bangka Tengah

6.4 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Tabel 6.4.1 Jumlah Bangunan yang Ber IMB di Kabupaten Bangka Tengah 2016
The Number of Building Has Building Permits Established in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah IMB <i>Building Permits Established</i>
(1)	(2)
1. Koba	24
2. Lubuk Besar	1
3. Pangkalan Baru	314
4. Namang	2
5. Sungai Selan	3
6. Simpang Katis	1
Jumlah/Total	
2016	345
2015	151
2014	212
2013	96
2012	67

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Integrated Petroleum Service One Door And Manpower of Bangka Tengah Regency*

Rata-Rata Arus Barang yang Melalui Angkatan Laut Berdasarkan Kemasan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016

Goods Flow Average Through Sea Transport by Packaging, 2016

1 414



General Cargo

6 253



Bag Cargo

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
 2. Bentuk badan hukum adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/usaha berdasarkan akte pendiriannya yang dikeluarkan oleh akte notaris, berupa akte notaris, atau berdasarkan suatu keputusan dari pejabat yang berwenang.
 3. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
1. *Company is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.*
 2. *The legal entity form is a legal status that has been owned by an economic activity /business establishment based on the deed issued by the notary deed, in the form of a notary deed, or by a decision of the competent authority.*
 3. *Cooperative is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.*

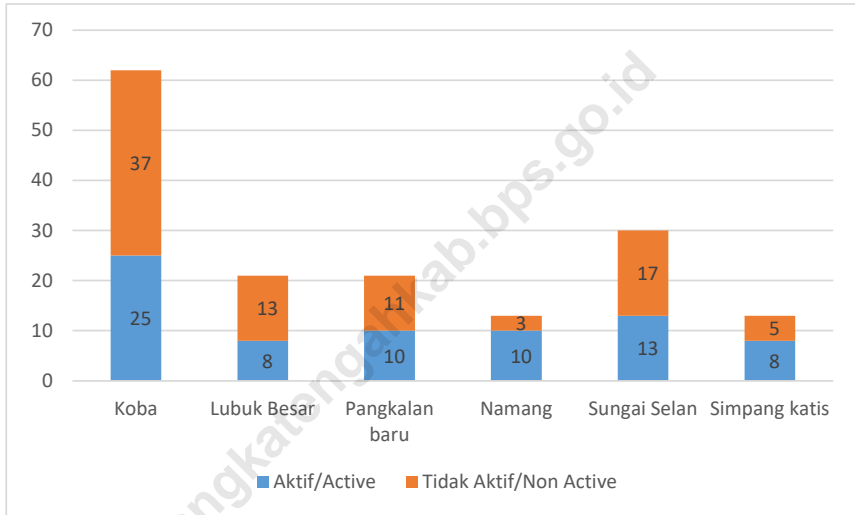
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.</p>	<p><i>Trading as a strategic role in supporting the smooth distribution of the flow of goods and services, meet the basic needs of the people and encourage the formation of fair prices.</i></p>
<p>Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan pendapatan dan dalam perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.</p>	<p><i>Development of trade in an effort to accelerate economic growth and equity, contributed greatly to the increase in income and employment expansion. In addition, the development of trade give-kan also contribute in creating and maintaining economic stability, control inflation and to secure the balance of payments.</i></p>
<p>Jumlah arus barang (bongkar) yang melalui angkutan laut di Bangka Tengah dapat dilihat berdasarkan jenis dan kelompok komoditi. Untuk komoditi bahan pokok jenis beras, jumlah bongkarnya mencapai 30.643 ton. Untuk bahan pokok jenis minyak goreng jumlah bongkarnya mencapai 14.678 ton. Kelompok komoditi bahan strategis terdiri dari semen dan pupuk, masing-masing jumlah bongkarnya adalah 3.829 ton dan 6.228 ton, sedangkan untuk kelompok komoditi migas jumlah bongkarnya hanya mencapai 13 ton.</p>	<p><i>Total flow of goods (unloading) is through sea transport in Bangka Tengah viewable by type and commodity groups. For staple commodities of rice types, unloading number reached 30,643 tons. For staples type of cooking oil unloading number reached 14,678 tons. Strategic commodity groups materials consist of cement and fertilizer, respectively unloading number is 3,829 tons and 6,228 tons, while for the oil and gas commodity groups unloading number only reached 13 tons.</i></p>
<p>Selain arus barang bongkar, juga terdapat arus barang yang dimuat. Untuk komoditi non migas sebesar 350 ton, sedangkan untuk komoditi barang lainnya (general cargo) jumlah muatnya mencapai 1.088 ton.</p>	<p><i>In addition to the flow of goods loading, there is also the flow of goods loaded. For non oil and gas commodities amounted to 350 tons, while for commodities other goods (general cargo) reached 1,088 tons.</i></p>

Di Kabupaten Bangka Tengah secara kuantitatif jumlah anggota koperasi menunjukkan peningkatan menjadi sebanyak 5.781 orang. Pada tahun 2016 jumlah koperasi di Kabupaten Bangka Tengah 160 unit yang meliputi koperasi non KUD sejumlah 153 unit dan KUD sebanyak 7 unit.

In Bangka Tengah Regency quantitatively the number of cooperative members showed an increase to as many as 5,781 people. In 2016, the number of cooperatives in Bangka Tengah Regency 160 units which include non cooperative KUD KUD total of 153 units and 7 units.

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

Gambar/Figure 7.1
Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Tengah, 2016
Number of Active and Non Active Cooperatives by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016



Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bangka Tengah, 2012–2016
Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Bangka Tengah Regency, 2012–2016

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	-	-	-	-	-
CV/Firma	-	-	-	-	-
Koperasi	130	141	151	157	160
Perorangan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	130	141	151	157	160

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	1	-	3	58	62
2. Lubuk Besar	1	-	-	20	21
3. Pangkalan Baru	1	-	2	18	21
4. Namang	-	-	2	11	13
5. Sungai Selan	3	-	1	26	30
6. Simpang Katis	1	-	-	12	13
Jumlah/Total	2016	7	-	8	145
	2015	7	-	8	157

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah

Source: *Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Cooperation, Village Cooperation and Its Members by Type in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperarte</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Total of Members</i>
(1)	(2)	(3)
KUD	7	25
Koperasi Perikanan	5	86
Koperasi Perkebunan/Koperta	24	1 132
Koperasi Peternakan	-	-
Koperasi Serba Usaha	45	407
Koperasi Pegawai Negeri	4	550
Primkopak/Primkopti	-	-
Koperasi Karyawan	8	640
Primkop. ABRI	-	-
Koperasi Tambang	1	-
Koperasi Wanita	33	1 463
Koppas	3	104
TKBM	-	-
PKPN	-	-
Koperasi KKPSM/Simpan Pinjam	12	1 493
Kopontren	4	118
Koperasi Lain-lain	14	401
Jumlah/Total	2016	6 419
	2015	6 084
	2014	5 971
	2013	11 653
	2012	10 349

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency

TRADE

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Active and Inactive Cooperatives by District in Bangka Tengah Regency, 2016

Klasifikasi <i>Classification</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Total Members</i>		
				Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	25	37	62	1 411	1 252	2 663
Lubuk Besar	8	13	21	382	165	547
Pangkalan baru	10	11	21	397	261	658
Namang	10	3	13	326	271	597
Sungai Selan	13	17	30	677	639	1 316
Simpang katis	8	5	13	71	567	638
Jumlah/Total 2016	74	86	160	3 264	3 155	6 419

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Sekolah menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of School Cooperation by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Pesantren Islamic School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	-	1	2	1	4
2. Lubuk Besar	-	-	-	-	0
3. Pangkalan Baru	-	-	-	2	2
4. Namang	1	-	-	-	1
5. Sungai Selan	-	1	1	1	3
6. Simpang Katis	-	-	1	-	1
Jumlah/Total	1	2	4	4	11
2016	1	2	4	4	11
2015	-	2	5	4	11
2014	-	-	2	4	5
2013	-	-	2	4	6
2012	-	-	2	4	6

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency

Tabel 7.6 Perkembangan Kegiatan Perkoperasian di Kabupaten Bangka Tengah, 2014- 2016
Table *Development of Cooperation Activity in Bangka Tengah Regency, 2014- 2016*

Sektor <i>Sectors</i>	Satuan <i>Unit</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Koperasi	Unit	151	157	160
Jumlah Anggota	Orang	5 971	6 084	6 419
Jumlah Simpanan	Juta Rupiah	-	6 759	7 609
Jumlah Cadangan	Rupiah	-	-	-
Jumlah Hutang	Rupiah	-	-	-
Jumlah Piutang	Rupiah	-	-	-
Jumlah Volume Usaha	Juta Rupiah	9 018	25 058	18 331
Jumlah Dana-dana	Juta Rupiah	3 517	3 517	6 878
Jumlah Sisa Hasil Usaha	Juta Rupiah	541 093	1 503	1 992

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency

Tabel **Jumlah Modal Sendiri, Modal Luar dan Sisa Hasil Usaha**
7.7 Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah
(ribu rupiah), 2016
Number of Capital Financial and Surplus of Cooperatives by
Subdistrict in Bangka Tengah Regency (thousand rupiahs), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Modal Sendiri <i>Equity</i>	Modal Luar <i>Outside Capital</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Surplus</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Koba	5 689 912,02	5 619 392,15	1 184 539,05
2. Lubuk Besar	1 307 924,64	100 000,00	66 320,97
3. Pangkalan Baru	1 813 198,23	446 249,72	513 916,73
4. Namang	810 689,16	500 000,00	36 829,05
5. Sungai Selan	2 492 181,25	213 112,50	174 992,05
6. Simpang Katis	556 222,01	-	15 614,62
Jumlah/Total	2016	12 670 127,31	6 878 754,37
	2015	7 879 700,33	1 662 611,24

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives And Small and Medium Enterprises of Bangka Tengah Regency

TRADE

Tabel 7.8 Arus Barang yang Melalui Angkutan Laut Menurut Jenis Komoditi (Bongkar) dan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016
Table 7.8 Flow of Goods Through Sea Transport by Commodity Types (Unloading) and Month in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

No.	Uraian	Bulan/Month					
		1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bahan Pokok	4 752	3 592	4 108	4 759	5 027	5 347
	Beras	2 977	1 645	1 956	2 784	2 803	3 076
	Tepung Terigu/Tapioka	113	336	148	38	45	485
	Gula Pasir	468	375	356	157	140	435
	Minyak Goreng	831	1 048	1 358	1 560	1 433	1 030
	Jagung	270	61	142	139	495	167
	Kacang	93	127	148	81	111	154
2	Bahan Strategis	825	209	214	162	120	577
	Semen	717	140	-	50	120	240
	Pupuk	108	69	214	112	-	337
3	Migas	-	-	-	-	-	-
4	Non Migas	635	528	797	835	686	993
	Dedak	635	528	797	835	686	993
5	Bahan Lainnya	1 419	29	1 529	1 457	1 412	1 080
	General Cargo	1 419	29	1 529	1 457	1 412	1 080
	Jumlah Total 2016	7 631	4 358	6 648	7 213	7 245	7 997
	2015	7 248	5 838	9 081	7 833	7 817	8 571

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.8

No.	Uraian	Bulan/Month						Jumlah Total
		7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(9)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bahan Pokok	2 142	4 868	4 775	5 187	5 919	4 517	54 993
	Beras	897	2 972	2 772	2 985	3 124	2 652	30 643
	Tepung Terigu/Tapioka	322	80	190	135	402	217	2 511
	Gula Pasir	147	443	206	296	401	162	3 586
	Minyak Goreng	756	1 072	1 211	1 589	1 695	1 095	14 678
	Jagung	15	195	140	50	99	221	1 994
	Kacang	5	106	256	132	198	170	1 581
2	Bahan Strategis	467	1 292	2 937	1 375	934	945	10 057
	Semen	360	480	290	672	480	280	3 829
	Pupuk	107	812	2 647	703	454	665	6 228
3	Migas	-	-	-	-	13	-	13
4	Non Migas	560	774	1 178	802	1 083	1 097	9 968
	Dedak	560	774	1 178	802	1 083	1 097	9 968
5	Bahan Lainnya	212	1 167	1 412	1 751	2 246	1 857	15 571
	General Cargo	212	1 167	1 412	1 751	2 246	1 857	15 571
	Jumlah Total 2016	3 381	8 101	10 302	9 115	10 195	8 416	90 602
	2015	4 800	7 289	8 657	8 020	7 619	9 417	92 190

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah
 Source : Statistic of Bangka Tengah Regency

TRADE

Tabel
Table

7.9 Arus Barang yang Melalui Angkutan Laut Menurut Jenis Komoditi (Muat) dan Bulan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2016
Flow of Goods Through Sea Transport by Commodity Types (Load) and Month in Bangka Tengah Regency (ton), 2016

No.	Uraian	Bulan/Month					
		1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Non Migas	-	-	-	150	-	-
	Karet	-	-	-	150	-	-
2	Migas	-	-	-	-	-	-
3	Lada	-	-	-	-	-	-
4	Barang Lainnya	77	22	35	245	210	95
	General Cargo	77	22	35	245	210	95
Jumlah 2016	Total	77	22	35	395	210	95
	2015	422	60	101	52	64	230

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

No.	Uraian	Bulan/Month						Jumlah Total
		7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(9)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Non Migas	-	-	-	-	-	200	350
	Karet	-	-	-	-	-	200	350
2	Migas	-	-	-	-	-	-	-
3	Lada	-	-	-	-	-	-	-
4	Barang Lainnya	40	65	59	24	96	120	1 088
	General Cargo	40	65	59	24	96	120	1 088
Jumlah 2016 Total		40	65	59	24	96	320	1 438
	2015	124	106	64	17	24	44	1 308

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah
 Source : *Statistic of Bangka Tengah Regency*

Tabel

7.10 Laporan Arus Barang yang Melalui Angkutan Laut Berdasarkan Kemasan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Table

Goods Flow Statement Through Sea Transport Based Packaging in Bangka Tengah Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Kargo Umum <i>General Cargo</i> (ton)	Kargo Bag <i>Bag Cargo</i> (ton)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1 496	6 212	7 708
Februari	354	4 329	4 683
Maret	1 564	5 119	6 683
April	1 702	5 756	7 458
Mei	1 622	5 833	7 455
Juni	1 175	6 917	8 092
Juli	252	3 169	3 421
Agustus	1 232	6 934	8 166
September	1 471	8 890	10 361
Oktober	1 775	7 364	9 139
November	2 342	7 949	10 291
Desember	1 977	6 559	8 536
Rata-rata <i>Average</i>	2016	6 253	7 666
	2015	7 317	8 826

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah
 Source : *Statistic of Bangka Tengah Regency*

Jumlah Hotel di Kabupaten Bangka Tengah, 2016

Number of Hotel in Bangka Tengah Regency, 2016

Jumlah Hotel
Number of Hotel

5



Jumlah Kamar
Number of Room

510



Jumlah Tempat Tidur
Number of Bed

672

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night)*

yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8. Pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.

8. *Tourism is a whole series of activities associated with the movement of humans traveling or temporary stopover of residence to one or several destination outside the neighborhood were driven by some purpose or motive without any intention to make a living anyway.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Keberadaan hotel merupakan salah satu penunjang untuk peningkatan pariwisata di suatu daerah. Semua hotel di Kabupaten Bangka Tengah hanya terdapat di Kecamatan Pangkalan Baru. Hal ini dikarenakan posisi yang berdekatan dengan Pangkal Pinang sebagai ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jumlah hotel di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 ada 5 dengan total 533 kamar dan 695 tempat tidur. Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena penambahan satu penginapan yang belum tercatat di tahun 2015.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sumber devisa negara selain sektor migas. Apabila dikelola dengan baik, sektor ini akan menjadi aset untuk meningkatkan pendapatan negara.

Kabupaten Bangka Tengah memiliki banyak objek wisata yang menarik untuk dikunjungi terutama wisata pantainya. Hampir setiap kecamatan memiliki pantai yang indah. Satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki pantai adalah Kecamatan Simpang Katis. Akan tetapi, kecamatan ini memiliki objek wisata lain, seperti air panas dan hutan lindung. Selain pantai, ada juga objek wisata berupa pulau kecil di sekitar Kabupaten Bangka Tengah, seperti Pulau Ketawai dan Pulau Nangka.

The existence of the hotel is one of the support for the increase of tourism in an area. All hotels in Bangka Tengah Regency are only available in Pangkalan Baru Sub-district. It is positioned adjacent to Pangkal Pinang as the capital of Bangka Belitung Islands Province. Number of hotels in Bangka Tengah Regency 2016 is 5 with a total of 533 rooms and 695 beds. This amount is greater than the previous year due to the addition of one inn that has not been recorded in 2015.

Tourism is one of the important sector in the economy of a country. This is because tourism can be used as a source of foreign exchange in addition to the oil and gas sector. If carefully managed, these sectors will be an asset to increase state revenues.

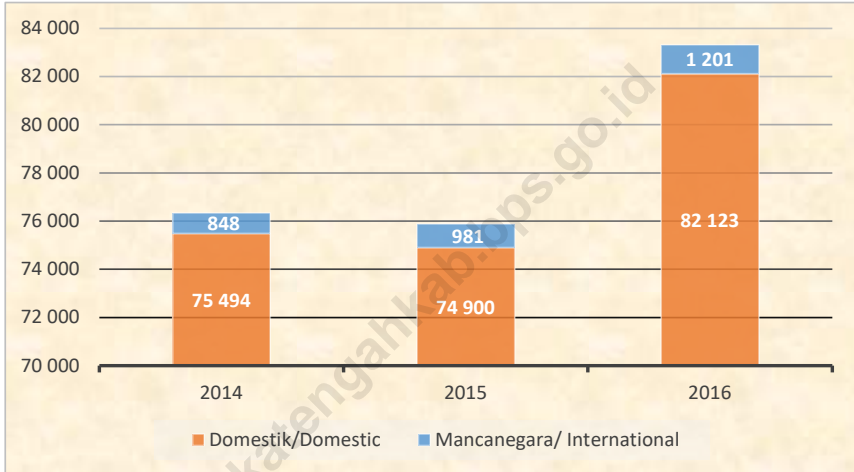
Kabupaten Bangka Tengah has many interesting attractions to visit especially the beach tourism. Almost every subdistrict has a beautiful beach. The only subdistrict that does not have a beach is Simpang Katis. However, this subdistrict has other attractions, such as hot water and forests. Besides the beach, there are also attractions in the form of small islands around Bangka Tengah, such as laughs Island, Pulau Nangka.

Setiap tahun dari 2014 sampai dengan 2016, jumlah wisatawan di Kabupaten Bangka Tengah semakin meningkat. Pada tahun 2016 wisatawan yang berkunjung mencapai 83.324 orang. Sebesar 98,55 % dari semua wisatawan berasal dari dalam negeri dan sisanya berasal dari luar negeri.

Every year from 2014 to 2016, the number of tourists in Bangka Tengah Regency is increasing. In 2016, tourists visiting reach 83.324 people. Amounting to 98,55 % of all the tourists come from within the country and the rest comes from abroad.

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

Gambar/Figure 8.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
Number of International and Domestic Visitors in Bangka Tengah Regency, 2014-2016



Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Bangka Tengah Regency

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015 dan 2016

Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Koba	-	-	-	-	-	-
2. Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-
3. Pangkalan Baru	4	5	510	533	672	695
4. Namang	-	-	-	-	-	-
5. Sungai Selan	-	-	-	-	-	-
6. Simpang Katis	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	5	510	533	672	695

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Tabel 8.1.2 **Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Hotel Berbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2015**
The Number of Workers in Star Hotels According to the Level of Education by Subdistrict in Bangka Tengah Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	SMA Keju- ruan/ Perhubun- gan/ Pariwisata Vocational/ Transporta- tion/Tourism	Universi- tas/Aka- demi Univer- sity/ College	SMA lain- nya Other High School	<SLTP Junior High School and Un- der	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Koba	-	-	-	-	-
2. Lubuk Besar	-	-	-	-	-
3. Pangkalan Baru	128	71	104	-	303
4. Namang	-	-	-	-	-
5. Sungai Selan	-	-	-	-	-
6. Simpang Katis	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2015	128	71	104	-	303
2014	120	90	106	-	316
2013	57	91	191	5	344

Catatan: Data tahun 2016 tidak tersedia

Notes: 2016 data is not available

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bangka Tengah, 2014-2016
Table 8.2.1 Number of International and Domestic Visitors in Bangka Tengah Regency, 2014-2016

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan/ <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	848	75 494	76 342
2015	981	74 900	75 881
2016	1 201	82 123	83 324

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Bangka Tengah Regency

Tabel 8.2.2 Nama Pantai/Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Beach/Tourist Object and Interest Place In Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pantai dan Sungai <i>Beach, and River</i>	Alam dan Pegunungan <i>Nature and Mountain</i>	Hutan dan Taman Wisata <i>Forest and Tourist Park</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebang Kemilau 2. Pantai Penyak 3. Sungai Kurau 4. Pulau Ketawai 5. Pantai Pal Empat 6. Pantai Tanjung Langka 7. Pantai Terentang 8. Pantai Sinar Laut 9. Pantai Sumur Tujuh 10. Tanjung Langka 11. Pantai Koba Tin 12. Pulau Bebuar 13. Desa Nelayan Kurau 14. Kolam Pemancingan Koba 15. Pantai Karang Jahe 16. Pulau Gusung Asam 17. Hutan Mangrove Kurau 	-	-
2. Lubuk Besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Batu Beriga 2. Pantai Tj. Berikat 3. Pantai Air Monok 4. Pantai Kulur Ilir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Sadap 2. Pegunungan Sadap 3. Air Terjun C2 	<p>Bangknesia Hutan Sadap</p>
3. Pangkalan Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Tapak Hantu 2. Tanjung Gunung 3. Pantai Kedimpel 4. Batu Belumbang 5. Pantai Pangkol 6. Pulau Panjang 7. Pulau Semujur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukit Kejora 2. Gunung Mangkol 3. Bukit Pao 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkebunan Karet 2. Hutan Lindung Gunung Mangkol

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pantai dan Sungai <i>Beach, and River</i>	Alam dan Pegunungan <i>Nature and Mountain</i>	Hutan dan Taman Wisata <i>Forest and Tourist Park</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Namang	1. Pantai Tanah Merah 2. Pantai Keranji	Sawah	Hutan Kalung/ Hutan Pelawan
5. Sungai Selan	1. Sungai Selan 2. Pulau Nangka 3. Pulau Begadung 4. Pulau Pelepas 5. Pulau Tikus 6. Tanjung Tedung	1. Air Panas Keretak 2. Batu Iser Bukit Pinis	1. Perkebunan Sawit 2. Perkebunan Nanas
6. Simpang katis	-	1. Air Panas Celuak 2. Air Panas Keretak 3. Air Panas Terak	1. Hutan Lindung 2. Puput

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah
 Source: *Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Bangka Tengah Regency*

Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Kabupaten Bangka Tengah, 2013 - 2016

*Number of Arriving and Departing Plane
in Bangka Tengah Regency, 2013-2016*



2013

2014

2015

2016



PESAWAT BERANGKAT

Departure



PESAWAT DATANG

Arrival

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 7. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 8. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 9. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 12. Kantor Pos adalah tempat pemberi
6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 7. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 8. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 9. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 12. *Post Office is a service provider*

pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

13. Wesel pos adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos yang paling sederhana dan ekonomis.

facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

13. *Postal money orders are a means of remittance services in the country and abroad through the post the most simple and economical.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai prasarana utama dalam perhubungan darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya.

Di Kabupaten Bangka Tengah panjang jalan yang di kelola oleh kabupaten terbentang sepanjang 346.72 km dengan kondisi baik 168,10 km, kondisi sedang 46,80 km, kondisi rusak 73,24 km, dan sisanya dalam kondisi rusak berat. Sedangkan total panjang jalan baik yang dikelola negara, provinsi maupun kabupaten sepanjang 585,82 km.

Perusahaan otobus yang ada di Kabupaten Bangka Tengah berjumlah 8 perusahaan dengan total armada dari kedelapan perusahaan itu ada 85 armada. Perusahaan dengan jumlah armada terbanyak adalah PO. Simpati Express.

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kabupaten Bangka Tengah sebagai bagian dari provinsi kepulauan untuk berinteraksi dengan provinsi lain. Kunjungan kapal di pelabuhan Sungai Selan pada tahun 2016 masih didominasi oleh kapal-kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 575 unit. Untuk lalu lintas bongkar muat, barang jumlah barang yang dibongkar sebesar 90.905 ton, sedangkan yang di muat sebanyak 1.438 ton.

Land transportation is one important factor in expediting economic activities. Therefore, the main road as the land transportation infrastructure must be considered conditions and usage.

In Kabupaten Bangka Tengah the length of roads managed by the regency extends along 346.72 km with good condition of 168.10 km, medium condition 46.80 km, damaged condition 73.24 km, and the rest in condition of serious damage. While the total length of roads that are managed by the state, province and regency along 585.82 km.

Autobus company in Bangka Tengah Regency amounted to 8 companies with total fleet of the eight companies there are 85 fleets. Companies with a large number of fleet is PO. Express Sympathy.

Sea transport is a strategic transportation for Bangka Tengah island as part of the province to interact with other provinces. Sea Transportation is a strategic transportation for Bangka Tengah Regency as part of the island province to interact with other provinces. The ship's visit at the Selan River port in 2016 is still dominated by ships owned by domestic shipping as many as 575 units. For loading and unloading traffic, goods amount of goods dismantled by 90,905 tons, while the loaded 1,438 tons.

Transportasi udara merupakan sarana transportasi alternatif di Kabupaten Bangka Tengah selain transportasi darat dan air. Di Kabupaten Bangka Tengah terdapat pelabuhan udara yaitu: Bandar Udara Depati Amir di Kecamatan Pangkalan Baru.

Pada tahun 2016 frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandara Depati Amir masing-masing sebanyak 8.205 dan 8.205 penerbangan. Jumlah ini mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana terjadi kenaikan sebanyak 1.256 penerbangan untuk pesawat datang dan 1.281 penerbangan untuk pesawat yang berangkat. Seiring dengan jumlah penerbangan yang mengalami penurunan, jumlah penumpang yang datang dan pergi melalui Bandara Depati Amir mengalami kenaikan sekitar 21,48 % penumpang turun dan 19,76 % penumpang yang naik.

Perkembangan komunikasi dan pos memegang peranan penting dalam mempercepat arus informasi yang lebih cepat dan tepat.

Pada tahun 2016 jumlah surat biasa yang dikirim sebanyak 1.206 pucuk surat sedangkan untuk surat yang diterima sebanyak 935 pucuk surat. Sedangkan untuk surat kilat jumlah surat yang dikirim sebanyak 3.745 pucuk surat sedangkan yang diterima sebanyak 7.490 pucuk surat.

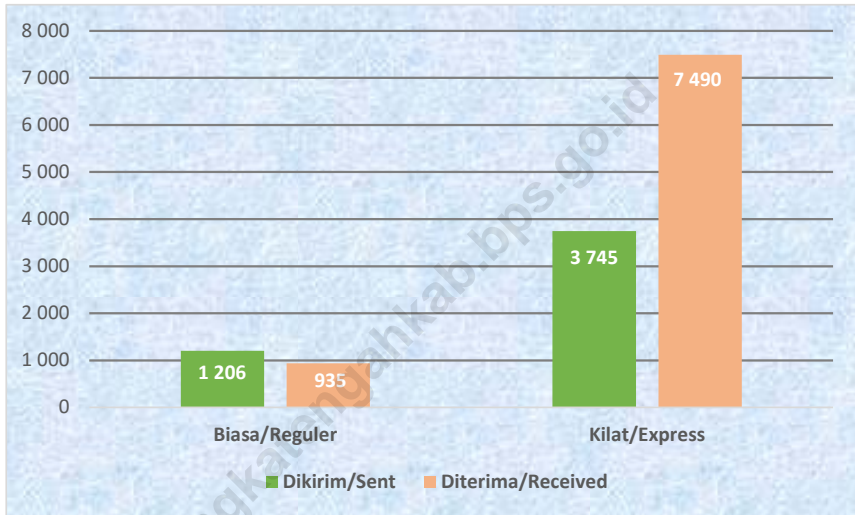
Air transport is an alternative transportation in Bangka Tengah regency in addition to land and water transportation. In Bangka Tengah there are airports which are: Depati Amir Airport in Pangkalan Baru subdistrict.

In 2016 the frequency of arriving and departing aircraft at Depati Amir respectively of 8,205 and 8,205 low. This number increased when compared to previous years, where there is an increase of 1,256 aircraft for flights to come and 1,281 aircraft flight to depart. Along with the number of flights has decreased, the number of passengers coming and going through Depati Amir increased about 21.48% and 19.76% of passengers down passengers who ride.

Development of communication and postal plays an important role in accelerating the flow of information more quickly and accurately.

In 2016, the number of ordinary letter sent as many as 1,206 letters to letters received while as many as 935 letters. As for the number of express mail letter sent as many as 3,745 letters received while as many as 7,490 pieces of mail.

Gambar/Figure 9.1
Jumlah Surat Biasa dan Kilat Menurut Kategori Dikirim dan Diterima
di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Number of Regular and Express Mail by Submitted and Received
Category in Bangka Tengah Regency, 2016



Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pangkalpinang
Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Pangkalpinang

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bangka Tengah (km)

Tabel 9.1.1 2016

Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bangka Tengah Regency (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba	38,80	5,42	62,74	106,96
2. Lubuk Besar	-	58,20	103,53	161,73
3. Pangkalan Baru	13,86	12,52	74,93	101,31
4. Namang	15,12	1,09	34,84	51,05
5. Sungai Selan	-	53,35	60,85	114,20
6. Simpang Katis	-	43,68	9,83	53,51
Jumlah/Total	2016	67,78	174,26	346,72
	2015	67,78	174,26	292,48

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Tengah (km), 2016
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bangka Tengah Regency (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	50,32	12,42	-	62,74	
2. Lubuk Besar	22,05	81,48	-	103,53	
3. Pangkalan Baru	55,23	19,7	-	74,93	
4. Namang	34,84	-	-	34,84	
5. Sungai Selan	52,01	8,84	-	60,85	
6. Simpang Katis	9,83	-	-	9,83	
Jumlah/Total	2016	224,28	122,44	-	346,72
	2015	192,98	96,80	3,70	292,48

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Tengah (km), 2016
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bangka Tengah Regency (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition				
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	39,13	6,95	10,82	5,85	
2. Lubuk Besar	29,17	16,25	30,85	27,26	
3. Pangkalan Baru	44,78	8,88	11,62	9,64	
4. Namang	18,48	5,92	6,16	4,28	
5. Sungai Selan	30,60	7,90	11,98	10,37	
6. Simpang Katis	5,93	0,90	1,81	1,18	
Jumlah/Total	2016	168,10	46,80	73,24	58,58
	2015	172,99	51,64	42,40	25,35

Sumber: Dinas Perkerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Department of Public Works, Spatial Planning and Land of Bangka Tengah Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table 9.1.4 Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bangka Tengah Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Sedan	Jeep	Minibus	Sepeda Motor Motorcycle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba	87	164	164	9 060
2. Lubuk Besar	6	37	37	2 939
3. Pangkalan Baru	62	114	114	7 267
4. Namang	10	15	15	1 379
5. Sungai Selan	13	28	28	3 189
6. Simpang Katis	12	25	25	2 680
Jumlah/Total 2016	190	383	383	26 514

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>		
	Bus	Pick Up	Light Truck/Truck
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Koba	39	662	268
2. Lubuk Besar	2	207	63
3. Pangkalan Baru	6	567	310
4. Namang	16	94	40
5. Sungai Selan	1	186	146
6. Simpang Katis	4	151	52
Jumlah/Total 2016	68	1867	879

Sumber: Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung, Wilayah Kabupaten Bangka Tengah (UPT-BAKUDA Bangka Tengah)

Source: *Technical Implementation Unit Departement of Revenue, Financial Management and Regional Asset of Kep. Bangka Belitung Province, Region of Bangka Tengah Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak menurut Jenis
9.1.5 Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Land Transportation that Pay the Tax by Type of
Motor Vehicle in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Kendaraan/Type of Vehicle	Jumlah (unit)/Total
(1)	(2)
Ransus Ambulance	20
Ransus Jenazah	1
Ransus Tahanan	2
Sedan	190
Bus	11
Jeep	373
Mini Bus	3 793
Mini Bus Bestel Wagon	4
Microbus	57
Pick Up	1 744
Pick Up Box	25
Pick Up Double	85
Pick Up Bestel Wagon	2
Blind Van	1
Delivery Van	21
Light Truck	411
Light Truck Box	40
Light Truck Crain	1
Light Truck Dum	169

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.5*

Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah (unit)/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	
Truck	24	
Truck Box	5	
Truck Crane	1	
Truck Dump	185	
Truck Tangki	15	
Truck Tronton	5	
Truck Self Loader	2	
Truck Delivery	2	
TruckArm Roll	6	
Truck Derek	1	
Truck Trailer	1	
Tronton Self Load	1	
Tronton Tangki	2	
Tronton Trailer	1	
Sepeda Motor R2	26 491	
Sepeda Motor R3	24	
Jumlah/<i>Total</i>	2016	33 716
	2015	35 561
	2014	35 973

Sumber: Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung, Wilayah Kabupaten Bangka Tengah (UPT-BAKUDA Bangka Tengah)
 Source: *Technical Implementation Unit Departement of Revenue, Financial Management and Regional Asset of Kep. Bangka Belitung Province, Region of Bangka Tengah Regency*

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bangka Tengah 2016
Number of Land Transport Vehicles That Tested and New by Type of Vehicles in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah yang Diuji/Number of Tested		
	Ulang/Repeat	Baru/New	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang Umum	70	5	75
2. Mobil Bus	50	-	50
3. Pick Up	1 386	98	1 484
4. Truck	875	26	901
5. Pick Up Box	16	1	17
6. Truck Box	44	-	44
7. Tronton	28	-	28
8. Blind Van	25	-	25
9. Truck Tangki	18	-	18
Jumlah/Total	2 512	130	2 642
	2016	2 512	130
	2015	2 416	228
	2014	2 137	315
	2013	2 148	339
	2012	2 297	-
			2 297

Sumber: Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Office of Housing and Settlement and Transportation Area of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama di
9.1.7 Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Total of Otobus Company by Name in Bangka Tengah Regency
 2016

Nama Perusahaan Name of Company	Jumlah Armada Number of Vehicles
(1)	(2)
1. PO. Simpati Express	29
2. PO. Merpati Group	7
3. PO.Sumber Rejeki	1
4. PO.Selan Jaya	17
5. PO. Garuda Nusantara	2
6. PO. Merpati	2
7. PMP PELANGI	6
8. DISHUBKOMINFO (Bus Sekolah dan Bus Trans)	21
Jumlah/Total	
	2016
	85
	2015
	84
	2014
	64
	2013
	83
	2012
	63

Sumber: Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Office of Housing and Settlement and Transportation Area of Bangka Tengah Regency

Tabel Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Bandar
9.1.8 **Udara Depati Amir Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah**
Table **Tahun, 2013-2016**
Number of Arriving and Leaving Plane in Depati Amir Airport by
Month in Bangka Tengah Regency, 2013-2016

Bulan Month	Pesawat Datang Arrival				Pesawat Berangkat Departure			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	471	522	485	637	471	522	483	637
2. Pebruari/ February	456	428	495	508	456	428	491	512
3. Maret/March	475	437	506	659	475	437	508	659
4. April/April	496	429	550	628	496	430	545	630
5. Mei/May	491	439	568	678	492	439	580	677
6. Juni/June	481	478	538	906	481	478	539	901
7. Juli/July	442	503	752	795	443	502	737	795
8. Agustus/August	590	536	677	693	590	536	664	694
9. September September	503	435	551	657	503	434	551	658
10. Oktober/ October	487	416	509	660	487	416	511	659
11. Nopember November	485	374	619	621	485	374	617	620
12. Desember Desember	519	375	696	763	519	377	698	763
Jumlah/Total	5 896	5 372	6 946	8 205	5 898	5 373	6 924	8 205

Sumber: Bandar Udara Depati Amir Bangka
 Source: Depati Amir Airport

Tabel Jumlah Penumpang dan Bagasi Bandar Udara Depati Amir
9.1.9 Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Passengers and Baggages in Depati Amir Airport by
 Month in Bangka Tengah Regency, 2016

Bulan Month	Jumlah Penumpang Number of Passengers		Jumlah Bagasi (kg) Number of Baggages		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Bongkar Unload	Muat Load	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	73 884	68 614	320 314	277 643	
2. Pebruari/February	62 032	59 725	464 438	468 288	
3. Maret/March	80 498	75 885	569 471	521 253	
4. April/April	72 210	79 544	501 793	646 329	
5. Mei/May	80 209	82 697	558 597	570 242	
6. Juni/June	112 112	116 813	919 843	924 817	
7. Juli/July	106 588	106 102	876 767	948 549	
8. Agustus/August	75 785	75 472	534 675	513 905	
9. September/September	76 273	78 178	512 337	550 344	
10. Oktober/October	80 613	75 885	570 021	521 253	
11. Nopember/November	69 654	71 032	467 022	461 707	
12. Desember/December	87 754	89 297	679 125	676 266	
Jumlah/Total	2016	977 612	979 244	6 974 403	7 080 596
	2015	804 742	817 637	6 040 903	6 121 005
	2014	692 202	701 305	5 437 646	5 290 441
	2013	729 732	734 957	5 993 630	5 687 295
	2012	733 269	751 088	6 071 518	5 727 850

Sumber: Bandar Udara Depati Amir Bangka
 Source: Depati Amir Airport

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.10 **Jumlah Cargo dan Pos di Bandar Udara Depati Amir Menurut Bulan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Table *Number of Cargo and Post in Depati Amir Airport by Month in Bangka Tengah Regency, 2016*

Bulan Month	Jumlah Cargo (kg) Number of Cargo		Jumlah Pos (kg) Number of Post		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	225 629	82 240	-	-	
2. Pebruari/February	279 137	187 507	-	-	
3. Maret/March	442 305	165 682	-	-	
4. April/April	430 973	178 735	-	-	
5. Mei/May	427 837	158 562	-	-	
6. Juni/June	622 982	236 579	-	-	
7. Juli/July	370 102	114 904	-	-	
8. Agustus/August	497 039	165 516	-	-	
9. September/September	326 543	125 122	143 403	65 804	
10. Oktober/October	442 427	165 682	-	-	
11. Nopember/November	541 119	189 154	2 629	2 377	
12. Desember/December	653 299	181 260	7 827	2 631	
Jumlah/Total	2016	5 259 392	1 950 943	153 859	70 812
	2015	4 753 071	1 851 299	2 885	59 695
	2014	5 092 113	2 327 973	12 231	56 907
	2013	4 836 670	1 237 878	7 836	76 821
	2012	6 001 188	1 723 501	56 897	20 432

Sumber: Bandar Udara Depati Amir Bangka
 Source: Depati Amir Airport

Tabel 9.1.11 **Jumlah Kunjungan Kapal/Perahu, Lalu Lintas Barang dan Penumpang Menurut Jenis Pelayaran Melalui Pelabuhan Sungai Selan di Kabupaten Bangka Tengah, 2016**
Number of Ship/Boat Visited, Goods and passenger traffic by type of Sea Transport by Sungai Selan Harbour in Bangka Tengah Regency, 2016

Jenis Pelayaran <i>Type of Sea Transport</i>	Banyak- nya Kapal/ Perahu <i>Number of ship/Boat</i>	Barang (ton)/ <i>Goods</i>		Penumpang (orang) <i>Passenger</i>	
		Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Turun <i>Arrival</i>	Naik <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Samudera	-	-	-	-	-
Nusantara	-	-	-	-	-
Lokal	-	-	-	-	-
Rakyat	575	90 905	1 438	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Non Pelayaran	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2016	575	90 905	1 438	-
	2015	623	92 258	905	-
	2014	645	94 412	3 525	-
	2013	741	106 628	5 884	-
	2012	834	123 492	7 079	-

Sumber: Kantor Administrator Pelabuhan Pangkal Balam/Lokasi Kerja Sungai Selan
 Source: Administrator Office of Pangkal Balam Harbour/Work Location of Sungai Selan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel **Lalu Lintas Penumpang (Orang) dan Barang (Ton) Angkutan**
Table **9.1.12 Kapal Laut di Kabupaten Bangka Tengah Tahun, 2014- 2016**
The Passenger (Human) and Goods (Ton) Traffic of Ship, Sea Transportation in Bangka Tengah Regency, 2014-2016

Bulan Month	2014		2015		2016	
	Penumpang Passenger	Barang Goods	Penumpang Passenger	Barang Goods	Penumpang Passenger	Barang Goods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari /January	-	6 459	-	7 248	-	7 631
2. Pebruari/February	-	8 005	-	5 873	-	4 358
3. Maret/March	-	9 644	-	9 081	-	6 648
4. April/April	-	8 601	-	7 833	-	7 213
5. Mei/May	-	8 861	-	7 817	-	7 245
6. Juni/June	-	8 951	-	8 604	-	7 997
7. Juli/July	-	9 020	-	4 800	-	3 381
8. Agustus/August	-	5 263	-	7 289	-	8 101
9. September September	-	7 794	-	8 657	-	10 302
10. Oktober/October	-	8 015	-	8 020	-	9 115
11. Nopember November	-	8 833	-	7 619	-	10 195
12. Desember Desember	-	4 966	-	9 417	-	8 416
Jumlah/Total	-	94 412	-	92 258	-	90 602

Sumber: Kantor Administrator Pelabuhan Pangkal Balam/Lokasi Kerja Sungai Selan
 Source: Administrator Office of Pangkal Balam Harbour/Work Location of Sungai Selan

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Tengah 2013–2016
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office in Bangka Tengah Regency 2013–2016

Kantor Pos Post Office	2012	2013	2014	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koba
2. Lubuk Besar
3. Pangkalan Baru
4. Namang
5. Sungai Selan
6. Simpang Katis
Jumlah/Total	4	4	7	6

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pangkalpinang

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor
9.2.2 Pos di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Sent and Received Regular Letter by Post Office in
 Bangka Tengah Regency, 2016

Kantor Pos Post Office	Dikirim/Sent			Diterima/Received			
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	1 191	15	1 206	911	24	935	
Lubuk Besar	-	-	-	-	-	-	
Pangkalan Baru	-	-	-	-	-	-	
Namang	-	-	-	-	-	-	
Sungai Selan	-	-	-	-	-	-	
Simpang Katis	-	-	-	-	-	-	
Pemda Koba	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	2016	1 191	15	1 206	911	24	935
	2015	1 082	13	1 095	828	21	849
	2014	1 633	10	1 643	760	3	763

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pangkalpinang
 Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Pangkalpinang

Tabel Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor
9.2.3 Pos di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Sent and Received Express Letter by Post Office in
 Bangka Tengah Regency, 2016

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim/Sent			Diterima/Received			
	Kilat Biasa <i>Regular Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kilat Biasa <i>Regular Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Koba	115	1 645	1 760	230	3 290	3 520	
Lubuk Besar	11	225	236	22	450	472	
Pangkalan Baru	4	1 117	1 121	8	2 234	2 242	
Namang	10	158	168	20	316	336	
Sungai Selan	16	207	223	32	414	446	
Simpang Katis	2	83	85	4	166	170	
Pemda Koba	2	150	152	4	300	304	
Jumlah Total	2016	160	3 585	3 745	320	7 170	7 490
	2015	3 021	17 701	20 722	79 453	7 958	87 411
	2014	11	2 394	2 405	19	4 337	4 356

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pangkalpinang
 Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.4 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Kabupaten Bangka Tengah, 2016
Table Number of Sent and Received Post Package by Post Office in Bangka Tengah Regency, 2016

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim/Sent			Diterima/Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Koba	525	4	529	...	8	8
Lubuk Besar	127	-	127	...	-	-
Pangkalan Baru	63	-	63	...	-	-
Namang	52	-	52	...	-	-
Sungai Selan	90	-	90	...	-	-
Simpang Katis	33	-	33	...	-	-
Pemda Koba	9	-	9	...	-	-
Jumlah Total	899	4	903	...	8	8
2015	2 954	15	2 969	11 692	8	11 700
2014	1 063	-	1 063	1 587	-	1 587

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pangkalpinang
Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Pangkalpinang

Tabel Jumlah Nominal Wesel yang Dikirim dan Diterima menurut
Table 9.2.5 Kantor Pos di Kabupaten Bangka Tengah (ribu rupiah), 2016
Nominal Number of Sent and Received Money Order by Post Office in Bangka Tengah Regency (thousand rupiahs), 2016

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim/Sent			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Koba	9 076 438,50	16 597,86	9 093 036,36	
Lubuk Besar	3 250 908,77	-	3 250 908,77	
Pangkalan Baru	5 429 916,67	-	5 429 916,67	
Namang	1 177 567,65	-	1 177 567,65	
Sungai Selan	3 622 077,07	-	3 622 077,07	
Simpang Katis	6 525 718,00	-	6 525 718,00	
Pemda Koba	337 655,80	-	337 655,80	
Jumlah/Total	2016	29 420 282,46	16 597,86	29 436 880,32
	2015	26 226 398,40	...	26 226 398,40
	2014	39 376 158,43	...	39 376 158,43

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.5

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Diterima/Received			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Koba	2 388 469,74	439 852,30	2 828 322,04	
Lubuk Besar	1 353 163,50	12 202,00	1 365 365,50	
Pangkalan Baru	3 007 124,00	-	3 007 124,00	
Namang	67 772,00	-	67 772,00	
Sungai Selan	954 254,00	-	954 254,00	
Simpang Katis	3 524 713,00	-	3 524 713,00	
Pemda Koba	14 750,00	-	14 750,00	
Jumlah <i>Total</i>	2016	11 310 246,24	452 054,30	11 762 300,54
	2015	7 740 773,18	610 525,80	8 351 298,98
	2014	7 141 194,06	1 045 715,10	8 186 909,16

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Pangkalpinang
 Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Pangkalpinang

Pendapatan Pemerintah
Kabupaten Bangka Tengah

Revenues of Bangka Tengah Regency

798 695,48

Juta Rupiah

Million Rupiahs

Belanja Pemerintah
Kabupaten Bangka Tengah

Expenditures of Bangka Tengah Regency

856 803,00

Juta Rupiah

Million Rupiahs



Realisasi Anggaran
Pendapatan dan Belanja
Pemkab Bangka Tengah, 2016

Realization of Government Revenues and
Expenditures of Bangka Tengah Regency, 2016

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 5. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp50.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
 5. *Price is the amount of money that states a unified exchange rate of a particular object, for example, the price of a piece of cake is Rp50.*

ULASAN**DESCRIPTION**

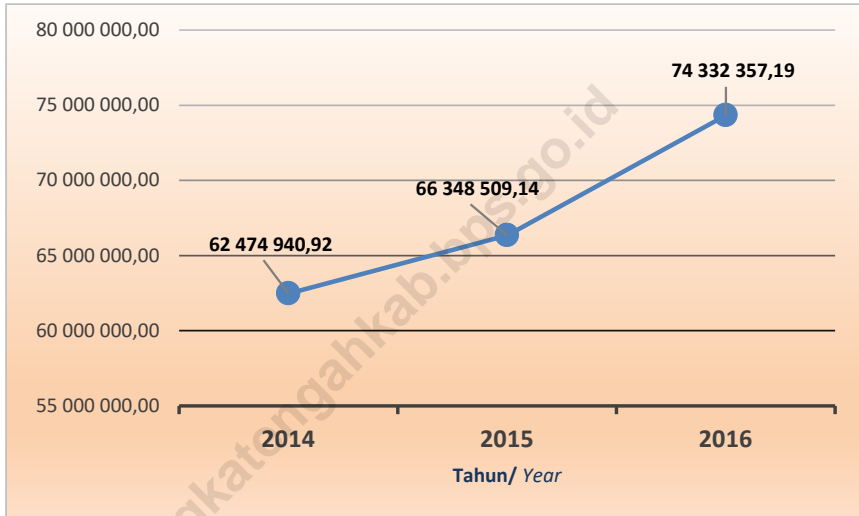
Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, perangkat, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan. Anggaran Belanja Daerah terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

Regional finance is the series from overall order, institute and regional budgeting policy that cover income and regional expense. Regional income sources is discriminated on regional revenue and development revenue and money supply affair and calculation. Regional expenditure budgeting consist of routine expenditure and development expenditure.

Realisasi penerimaan PAD hasil rekapitulasi PAD Kabupaten Bangka Tengah menurut kecamatan yang dikelola Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Tengah untuk tahun anggaran 2016 realisasi PAD yang diterima sebesar 74.332.357,19 (ribu rupiah) dari jumlah semua pendapatan daerah Kabupaten Bangka Tengah 798.695.475,06 (ribu rupiah). Sedangkan belanja pemerintah Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 terealisasi sebesar 856.803.008,60 (ribu rupiah).

Regional income revenue of Bangka Tengah Regency realization recapitulation result by subdistrict that managed by Finance Board of Bangka Tengah Regency realization in 2016 that accepted 74.332.357,19 (thousand rupiah) of the sum of all income regions of Bangka Tengah Regency 798.695.475,06 (thousand rupiah). Meanwhile, Bangka Tengah Regency government spending in 2016 realized by 856,803.008,60 (thousand rupiah).

Gambar/Figure 10.1
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Tengah (ribu rupiah), 2014-2016
Original Local Government Value of Bangka Tengah Regency (thousand rupiah), 2014-2016



Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Finance and Asset Management Agency of Bangka Tengah Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016
Tabel 10.1.1
Table Actual Revenues of Government of Bangka Tengah Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	62 474 940,92	66 348 509,14	74 332 357,19
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	27 088 292,12	27 378 984,04	32 375 330,35
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	8 052 900,91	6 231 489,06	5 703 563,48
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 083 583,29	3 936 009,81	4 955 608,13
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	25 250 164,61	28 802 026,23	31 297 855,24
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	484 177 075,44	583 502 125,65	623 254 121,90
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Tax Sharing/Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	51 470 339,60
2.2 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	436 502 048,00
2.3 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	135 281 734,30

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	137 153 766,19	113 860 807,24	101 108 995,96
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	15 000 000,00
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	20 055 535,26
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balanc- ing Funds</i>	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial assistance from province and other local government governments</i>	29 183 279,70
3.6 Alokasi Dana Desa/ <i>Village Fund</i> <i>Allocation</i>	36 870 181,00
Jumlah/Total	683 805 782,56	763 711 442,02	798 695 475,06

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Bangka Tengah

Source: Finance and Asset Management Agency of Bangka Tengah Regency

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2016
Tabel 10.1.2
Actual Expenditures of Government of Bangka Tengah Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	278 361 861,51	347 230 498,01	386 361 293,42
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	232 231 062,64	262 627 000,96	273 253 459,84
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	...	33 932 497,93	24 898 306,33
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	5 081 320,00	2 470 671,00	1 849 013,50
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provin- si/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Vil- lage Government</i>	...	47 874 897,02	86 029 696,24
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	41 049 478,87	325 431,10	330 817,51

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	345 250 639,37	316 207 248,91	470 441 715,21
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	45 477 303,48	56 194 541,25	62 267 457,80
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	135 419 753,60	158 155 316,26	181 599 441,42
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	164 353 582,28	101 857 391,40	226 574 815,98
Jumlah/Total	623 612 500,88	663 437 746,92	856 803 008,63

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Bangka Tengah

Source: Finance and Asset Management Agency of Bangka Tengah Regency

Tabel **Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah**
Table **10.1.3 Menurut Jenis Pembiayaan (ribu rupiah), 2016**
Actual Financing of Government of Bangka Tengah Regency by
Kind of Financing (thousand rupiahs), 2016

Jenis Belanja	2016
<i>Kind of Expenditures</i>	
(1)	(2)
1. Penerimaan Pembiayaan/Financing Acceptance	65 280 058,37
1.1 Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) <i>Use of Over Time Budget Calculation</i>	65 280 058,37
1.2 Pencairan Dana Cadangan/ <i>Withdrawal of Reserve Fund</i>	-
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Sales Results of Regional Property Separated</i>	-
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah/ <i>Acceptance of Regional Loans</i>	-
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah <i>Acceptance of Regional Lending</i>	-
1.6 Penerimaan Piutang Daerah/ <i>Acceptance of Receivables Regions</i>	-
2. Pengeluaran Pembiayaan/Financing Expenditures	500 000,00
2.1 Pembentukan Dana Cadangan/ <i>Establishment of the Reserve Fund</i>	-
2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah <i>Investment of Local Government</i>	500 000,00
2.3 Pembayaran Pokok Utang/ <i>Debt Redemption</i>	-
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah/ <i>Provision of Regional Loans</i>	-
Pembiayaan Netto /Net Financing	64 780 058,37

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Bangka Tengah

Source: Finance and Asset Management Agency of Bangka Tengah Regency

Tabel 10.1.4 Jumlah Bantuan Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2016
Table 10.1.4 Number of Development Fund Aid of Village/Ward and Self Supporting by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Dana <i>Fund Source</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	APBN (Rp) <i>The Indonesian Budget</i>	APBD Provinsi (Rp) <i>Regional Government Budget</i>	Swadaya (Rp) <i>Self Supporting</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Koba	4 060 187 454	328 348 000	-	4 388 535 454	
2. Lubuk Besar	6 108 484 735	342 522 000	-	6 451 006 735	
3. Pangkalan Baru	7 146 246 364	418 638 000	-	7 564 884 364	
4. Namang	5 176 383 355	304 464 000	-	5 480 847 355	
5. Sungai Selan	7 912 466 921	456 696 000	-	8 369 162 921	
6. Simpang Katis	6 466 412 171	380 580 000	-	6 846 992 171	
Jumlah Total	2016	2 231 248 000	-	39 101 429 000	
	2015	1 500 000 000	-	17 929 542 999	
	2014	3 686 760 000	-	387 691 250	4 074 451 250
	2013	8 563 409 000	-	2 000 000 000	10 563 409 000
	2012	9 275 000 000	-	1 850 000 000	11 125 000 000

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah
 Source: Social Service, Community and Village Empowerment of Bangka Tengah Regency

Tabel 10.1.5 **Posisi Penghimpunan Dana di Kabupaten Bangka Tengah (juta rupiah), 2016**
Table The Position of Fund Raising in Bangka Tengah Regency (million rupiah), 2016

Bulan Month	Posisi Penghimpunan Dana Position of Fund Raising	
(1)	(2)	
1. Januari	878 973	
2. Februari	892 592	
3. Maret	914 016	
4. April	952 534	
5. Mei	997 137	
6. Juni	1 010 394	
7. Juli	2 477 075	
8. Agustus	2 353 164	
9. September	2 340 952	
10. Oktober	2 403 815	
11. November	2 511 335	
12. Desember	2 419 762	
Jumlah/Total	2016	2 419 762
	2015	652 536
	2014	573 511
	2013	398 410
	2012	550 056

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

Tabel **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum**
10.1.6 dan BPR di Kabupaten Bangka Tengah (juta rupiah) 2012-2016
Table *The Position of Public Deposits Rupiah and Foreign Currency of*
Commercial Banks and Rural Banks in Bangka Tengah Regency
(million rupiah) 2012-2016

Jenis Simpanan <i>Deposit Types</i>	Tahun/Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Giro /Giro	133 650	22 947	58 143	36 102	244 593
2. Deposito /Deposito	86 632	58 566	139 245	181 560	663 041
3. Tabungan /Savings	329 775	316 896	376 347	434 874	1 512 128
Jumlah/Total	550 056	398 410	573 735	652 536	2 419 762

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

Tabel **Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR**
10.1.7 Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangka Tengah (juta
rupiah), 2016

The position of Rupiah and Foreign Currency Loans of Commercial Banks and Rural Economy by Economic Sector in Bangka Tengah Regency (million Rupiah), 2016

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Lapangan Usaha	625 521,23
1. Pertanian	38 940,17
2. Pertambangan	364 922,79
3. Industri	34 644,68
4. Listrik, Air, dan Gas	28,93
5. Konstruksi	16 941,58
6. Perdagangan	143 534,94
7. Perhubungan	4 180,05
8. Keuangan	1 921,04
9. Jasa	20 407,04
Bukan Lapangan Usaha	264 030,76
1. Rumah Tinggal	14 599,33
2. Flat & Apartement	-
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	1 143,95
4. Kendaraan	15 748,75
5. Lainnya	232 538,73
Jumlah/Total	2016
	2015
	2014
	2013
	2012
	889 551,98
	665 972,00
	590 300,00
	434 603,00
	246 368,00

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.8 Posisi Kredit Mikro Kecil Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangka Tengah (juta Rupiah), 2016
Table 10.1.8 Microcredit position of Small and Medium By Economic Sector in Bangka Tengah Regency (million Rupiah), 2016

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Kredit Mikro Kecil Menengah <i>Microcredit of Small and Medium</i>	
(1)	(2)	
Lapangan Usaha		
1. Pertanian	27 379,32	
2. Pertambangan	364 729,26	
3. Industri	30 137,34	
4. Listrik, Air, dan Gas	28,93	
5. Konstruksi	4 496,38	
6. Perdagangan	74 465,99	
7. Perhubungan	3 435,50	
8. Keuangan	2 377,13	
9. Jasa	5 377,41	
Jumlah/Total	2016	512 427,25
	2015	130 501,00
	2014	81 935,00
	2013	48 856,00
	2012	44 586,00

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.2 HARGA/PRICE

Tabel

10.2.1

Rata-rata Harga Bahan Kebutuhan Pokok dalam Kabupaten Bangka Tengah Dirinci per Bulan (rupiah), 2016

Table

The Average Price of Basic Needs by Month in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016

	Bulan Month	Beras (kg) Rice	Minyak Goreng Fortune (liter) Fortune Cooking Oils	Susu Bubuk 400 gr (kg) Milk Powder	Gula Pasir (kg) Granu- lated Sugar	Garam Halus (bks) Fine Salt	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Januari/January	12 000	10 800	42 000	14 200	500	
2.	Februari/February	12 000	11 200	42 000	14 200	500	
3.	Maret/March	12 000	11 600	42 333	14 100	500	
4.	April/April	12 000	11 600	42 333	13 900	500	
5.	Mei/May	12 000	12 200	42 333	14 200	500	
6.	Juni/June	12 000	12 300	42 333	15 800	500	
7.	Juli/July	12 000	12 200	42 333	16 200	500	
8.	Agustus/August	12 000	12 200	42 333	16 200	500	
9.	September/September	12 000	12 700	42 333	16 400	500	
10.	Oktober/October	12 000	12 500	42 333	15 800	500	
11.	November/November	12 000	12 500	42 333	15 800	500	
12.	Desember/December	12 000	12 500	42 333	15 000	500	
	Rata-Rata/Average	2016	12 000	12 025	42 278	15 150	500
		2015	11 514	12 479	31 000	13 350	500
		2014	10 325	13 041	38 875	12 908	500
		2013	10 961	13 000	34 300	11 800	500

Bersambung /Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

	Bulan Month	Minyak Tanah (lt) Kerosene	Sabun Cuci (bungkus) Laundry Soap	Sarung Katun (m) Cotton	Sarung Batik Halus (helai) Fine Batik
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Januari/January	15 000	2 333	60 000	55 000
2.	Februari/February	15 000	2 333	62 500	65 000
3.	Maret/March	15 000	2 333	62 500	65 000
4.	April/April	15 000	2 333	62 500	65 000
5.	Mei/May	15 000	2 333	62 500	65 000
6.	Juni/June	15 000	2 333	63 000	70 000
7.	Juli/July	15 000	2 333	65 000	80 000
8.	Agustus/August	15 000	2 333	65 000	80 000
9.	September/September	15 000	2 333	65 750	80 000
10.	Oktober/October	15 000	2 333	65 750	80 000
11.	November/November	15 000	2 333	65 750	80 000
12.	Desember/December	15 000	2 333	65 000	80 000
	Rata-Rata/Average				
	2016	15 000	2 333	63 771	72 083
	2015	13 583	2 333	58 472	65 000
	2014	8 917	2 333	58 333	565 00
	2013	7 500	3 000	50 000	100 000

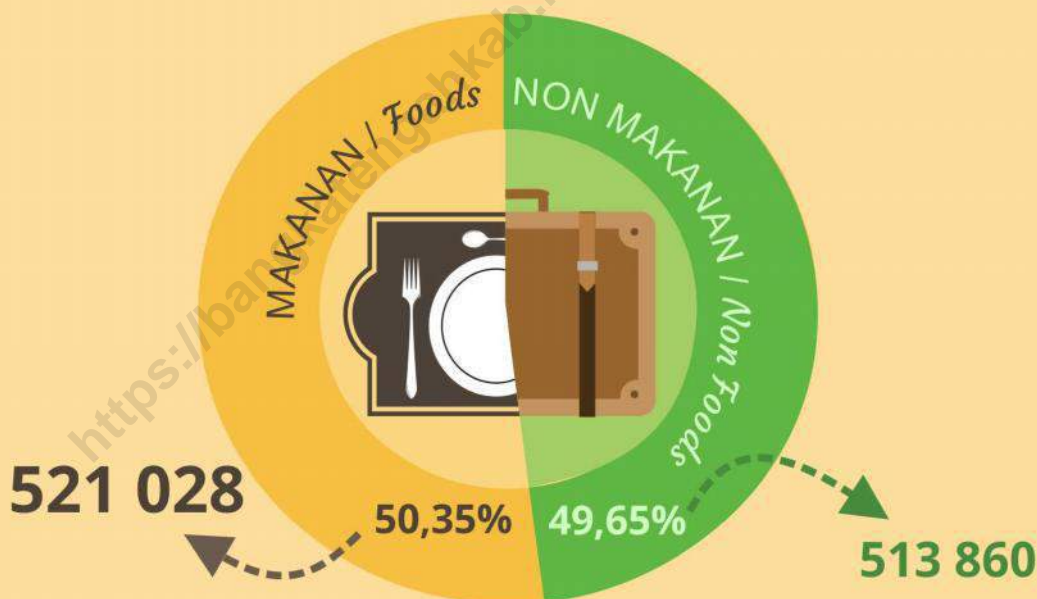
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
Source: BPS-Statistic of Bangka Tengah Regency

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Makanan dalam Kabupaten Bangka Tengah Dirinci per Bulan (rupiah), 2016
Table The Average Price of Food Comoditiies by Month in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016

Bulan Month		Sagu (kg) Sago	Ketela Pohon (kg) Casava	Lada (kg) Pepper	Cumi- Cumi (kg) Cuttle Fish	Ikan Pari (kg) Ray Fish	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Januari/January	8 000	2 000	113 333	43 333	26 667	
2.	Februari/February	8 000	2 000	100 000	45 000	30 000	
3.	Maret/March	8 000	2 000	100 000	40 000	33 333	
4.	April/April	8 000	2 000	103 333	41 667	23 333	
5.	Mei/May	8 000	2 000	96 667	40 000	21 667	
6.	Juni/June	8 000	2 000	96 667	45 000	20 000	
7.	Juli/July	8 000	2 000	103 333	50 000	23 333	
8.	Agustus/August	8 000	2 000	103 667	41 667	28 333	
9.	September/September	8 000	2 000	103 333	38 333	23 333	
10.	Oktober/October	8 000	2 000	103 333	45 000	21 667	
11.	November/November	8 000	2 000	103 333	45 000	28 333	
12.	Desember/December	8 000	2 000	93 333	46 667	28 333	
Rata-Rata/Average		2016	8 000	2 000	101 694	43 472	25 694
		2015	8 000	2 486	164 417	38 611	28 333
		2014	7 750	2 279	127 527	43 139	29 222
		2013	8 000	2 000	85 292	34 583	31 500

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 Source: BPS-Statistic of Bangka Tengah Regency

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016



*Average Expenditure Per Capita Per Month
by Commodity Group
in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
 5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
 6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.
1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
 2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
 5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2012, which is 2,150 kcal and 57 grams.*
 6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran per kapita untuk makanan dan bukan makanan. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya.

Expenditure in question is the per capita expenditure on food and non-food. Food covers all types of foods including food, beverages, tobacco and betel. Food not included housing, clothing, medical care, schools and so forth.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kabupaten Bangka Tengah sebesar Rp 1.034.887, dengan rincian Rp 521.028 untuk kelompok makanan dan Rp 513.382 untuk kelompok non makanan.

Average expenditure per capita a month in Bangka Tengah regency Rp 1,034,887, consisting of Rp 521,028 for the food group and Rp 513,382 for non-food group.

Gambar/Figure 11.1
Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016**

Table 11.1 Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	239 746	137 386	377 132
400 000 - 499 999	264 157	191 478	455 635
500 000 - 599 999	329 208	221 568	550 776
600 000 - 749 999	385 647	275 864	661 511
750 000 - 999 999	493 589	373 068	866 657
1 000 000 - 1 249 999	574 397	543 264	1 117 661
1 250 000 - 1 499 999	717 268	646 993	1 364 261
1 500 000 dan lebih / <i>and over</i>	826 303	1 318 373	2 144 676
Rata-Rata/Average	521 028	513 860	1 034 887

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
*Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77 437
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 704
Ikan/ <i>Fish</i>	59 919
Daging/ <i>Meat</i>	24 887
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 462
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 656
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 237
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 697
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 186
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 419
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	17 436
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 589
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	97 253
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	79 145
Jumlah/Total	521 028

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
 (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
 Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
 (Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (rupiah), 2016
Table 11.3 Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bangka Tengah Regency (rupiahs), 2016

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	285 509
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	112 059
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 146
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	30 026
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	25 800
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	23 320
Jumlah/Total	513 860

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah
(Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016)
Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency
(Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016)

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2016**

7 470,03



1 368,20



1 146,12



1 171,76

*GRDP at Current Market Prices
of Bangka Tengah Regency (billion rupiahs), 2016***

**angka sangat
sementara/ very preliminary figures

Sumber: BPS Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach*

komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk

is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household*

bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan

consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or*

mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang

eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the*

umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Selama sepuluh tahun terakhir banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional termasuk di daerah. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009.

Over the last ten years many changes in the global order and local influence on the national economy including in the area. One form of adaptation of national statistical recording is to change the base year's GDP of Indonesia from 2000 to 2010. Classification of GDP by industrial origin base year 2000 (2000 = 100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990) while in 2010 GDP base year (2010 = 100) using ISIC 2009.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 mencapai 7,47 triliun rupiah atau meningkat sebesar 5,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Nilai PDRB ADHB di tahun 2016 sebesar 414 miliar rupiah lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang memiliki kenaikan nilai sebesar 365,82 miliar rupiah. Kenaikan nilai PDRB juga menggambarkan adanya kenaikan harga yang mendorong peningkatannya lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya.

GRDP at Current Market Prices Bangka Tengah Regency in 2016 reached 7.47 trillion rupiah an increase of 5.37 percent over the previous year. ADHB rise in GDP value in 2016 amounted to 414 billion lower compared to the year 2015 which has increase in value amounted to 365.82 billion rupiah. The increase in the value of GDP also illustrates the increase in prices encourages the increase is higher than the previous year.

Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan kenaikan produksi di suatu daerah. PDRB ADHK pada tahun 2016 Kabupaten Bangka Tengah memiliki nilai PDRB sebesar 5,43 triliun rupiah atau tumbuh sekitar 2,97 persen. Pertumbuhan ini jauh lebih besar dibandingkan pertumbuhan

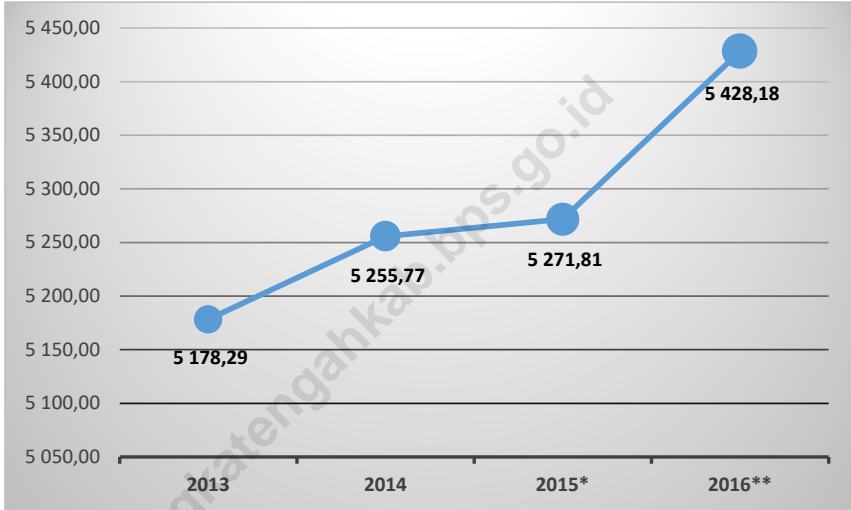
GRDP Growth at Constant Price is usually called economic growth which represents an increase in production in an area. GRDP at Constant Price in Bangka Tengah Regency 2016 was 5.43 trillion rupiah or grew about 2.97 percent. This growth is much larger than growth in 2015 which is only about 0.31 percent. Although the GRDP at Constant Price has not been as high as

pada tahun 2015 yang hanya sekitar 0,31 persen. Meskipun angka PDRB ADHK belum setinggi seperti saat perekonomian Bangka Tengah masih berjaya, pertumbuhan pada tahun 2016 menunjukkan perekonomian Bangka Tengah menuju ke arah yang semakin baik.

when the Bangka Tengah's economy is still prevailing, growth in 2016 shows the economy of Bangka Tengah is heading in a better direction.

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>

Gambar/Figure 12.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten
Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bangka
Tengah Regency (billion rupiahs), 2013–2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016
Tabel
Table
12.1
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (billion rupiahs) 2013–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	743,58	900,26	1 077,67	1 171,76
B	Pertambangan dan Penggalian	1 351,27	1 426,58	1 432,44	1 368,20
C	Industri Pengolahan	1 040,02	905,70	632,96	652,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,75	2,74	3,17	3,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,38	0,43	0,50	0,55
F	Konstruksi	549,94	620,23	708,41	773,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	821,74	918,45	1 027,80	1 146,12
H	Transportasi dan Pergudangan	617,79	666,74	747,59	794,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157,53	185,16	211,32	232,17
J	Informasi dan Komunikasi	99,67	110,29	120,00	129,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	32,48	38,69	42,96	47,05
L	Real Estate	164,42	192,08	211,39	222,58
M, N	Jasa Perusahaan	14,17	16,29	18,00	18,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	367,29	428,11	497,91	543,28
P	Jasa Pendidikan	143,69	172,32	201,54	231,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	71,73	82,03	95,20	103,99
R, S, T, U	Jasa Lainnya	20,75	24,18	27,22	30,51
PDRB/GRDP		6 198,20	6 690,27	7 056,09	7 470,03

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016**

Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (billion rupiahs), 2013–2016*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	610,45	684,83	751,79	782,72
B	Pertambangan dan Penggalian	1 102,37	1 116,39	1 125,12	1 078,95
C	Industri Pengolahan	968,69	805,99	553,88	570,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,91	2,10	2,28	2,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,32	0,35	0,37
F	Konstruksi	446,43	466,67	507,40	542,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	718,05	771,05	819,92	863,73
H	Transportasi dan Pergudangan	467,38	467,07	490,06	511,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	123,39	133,10	143,58	149,52
J	Informasi dan Komunikasi	91,88	99,47	107,03	113,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	25,32	28,84	30,91	32,97
L	Real Estate	127,54	138,99	147,60	150,71
M, N	Jasa Perusahaan	11,76	12,72	13,61	13,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	295,06	324,35	356,71	378,16
P	Jasa Pendidikan	110,92	121,37	132,36	142,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	59,04	63,32	68,88	73,31
R, S, T, U	Jasa Lainnya	17,80	19,21	20,33	21,39
PDRB/GRDP		5 178,29	5 255,77	5 271,81	5 428,18

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (persen), 2013–2016

Tabel 12.3
Table

Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (percent), 2013–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,99	13,45	15,27	15,69
B	Pertambangan dan Penggalian	21,80	21,32	20,30	18,32
C	Industri Pengolahan	16,79	13,53	8,97	8,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,04	0,04	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi	8,87	9,27	10,04	10,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,25	13,73	14,56	15,34
H	Transportasi dan Pergudangan	9,97	9,97	10,59	10,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,54	2,77	2,99	3,11
J	Informasi dan Komunikasi	1,61	1,65	1,70	1,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,52	0,58	0,61	0,62
L	Real Estate	2,65	2,87	3,00	2,98
M, N	Jasa Perusahaan	0,23	0,24	0,26	0,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,93	6,40	7,06	7,27
P	Jasa Pendidikan	2,32	2,58	2,86	3,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,16	1,23	1,35	1,39
R, S, T, U	Jasa Lainnya	0,33	0,36	0,39	0,41
PDRB/GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Tabel
Table **12.4**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (miliar rupiah), 2013–2016

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangka Tengah Regency (billion rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,91	12,18	9,78	4,11
B	Pertambangan dan Penggalian	1,81	1,27	0,78	-4,10
C	Industri Pengolahan	-12,48	-16,80	-31,28	2,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,10	9,99	8,37	12,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,63	5,78	8,56	4,81
F	Konstruksi	11,61	4,53	8,73	6,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,49	7,38	6,34	5,34
H	Transportasi dan Pergudangan	9,50	-0,07	4,92	4,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,28	7,86	7,88	4,13
J	Informasi dan Komunikasi	8,52	8,26	7,60	6,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,42	13,89	7,19	6,68
L	Real Estate	9,33	8,98	6,19	2,11
M, N	Jasa Perusahaan	7,91	8,21	6,97	0,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,22	9,93	9,98	6,01
P	Jasa Pendidikan	9,89	9,42	9,06	7,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,72	7,24	8,79	6,42
R, S, T, U	Jasa Lainnya	6,39	7,95	5,84	5,17
PDRB/GRDP		3,30	1,50	0,31	2,97

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah (2010=100), 2013–2016**
Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bangka Tengah Regency (2010=100), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121,81	131,46	143,35	149,70
B	Pertambangan dan Penggalian	122,58	127,79	127,31	126,81
C	Industri Pengolahan	107,36	112,37	114,28	114,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	91,85	130,18	139,15	155,31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	123,78	134,82	143,41	148,78
F	Konstruksi	123,18	132,91	139,62	142,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114,44	119,12	125,35	132,69
H	Transportasi dan Pergudangan	132,18	142,75	152,55	155,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	127,67	139,12	147,17	155,28
J	Informasi dan Komunikasi	108,47	110,88	112,12	113,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	128,28	134,17	138,96	142,68
L	Real Estate	128,92	138,19	143,22	147,69
M, N	Jasa Perusahaan	120,54	128,07	132,32	136,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	124,48	131,99	139,58	143,66
P	Jasa Pendidikan	129,55	141,98	152,26	162,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121,50	129,56	138,21	141,85
R, S, T, U	Jasa Lainnya	116,61	125,84	133,85	142,68
	PDRB/GRDP	119,70	127,29	133,85	137,62

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Tengah, 2013–2016
Table 12.6 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bangka Tengah Regency, 2013–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,95	7,92	9,04	4,43
B	Pertambangan dan Penggalian	6,12	4,25	-0,37	-0,40
C	Industri Pengolahan	-0,55	4,66	1,70	0,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-2,56	41,73	6,89	11,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,14	8,92	6,37	3,74
F	Konstruksi	6,85	7,89	5,05	2,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,06	4,09	5,24	5,86
H	Transportasi dan Pergudangan	9,51	7,99	6,87	1,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,10	8,97	5,79	5,51
J	Informasi dan Komunikasi	1,05	2,22	1,12	1,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,61	4,60	3,57	2,68
L	Real Estate	9,09	7,20	3,64	3,12
M, N	Jasa Perusahaan	6,72	6,25	3,31	3,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,48	6,03	5,75	2,92
P	Jasa Pendidikan	9,73	9,60	7,24	6,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,78	6,63	6,68	2,64
R, S, T, U	Jasa Lainnya	4,17	7,92	6,36	6,60
PDRB/GRDP		5,41	6,35	5,15	2,82

Catatan /Notes: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Source: BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency

Capaian IPM (Metode Baru)

di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

HDI Achievement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
 2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 3. Garis Kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara
1. *Residents are those who have settled in an area of at least 6 months or less than 6 months but intends to settle.*
 2. *The growth rate of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to the $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP shows the level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.*
 3. *The poverty line is the minimum level of income deemed to be met to obtain adequate living standards in a country*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk setiap provinsi di wilayah Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional, wilayah Kepulauan Bangka Belitung, kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2016 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 317.735 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 121.971 jiwa.</p>	<p><i>Generally, all provinces in Kepulauan Bangka Belitung has increased population in every year. In Regional Kepulauan Bangka Belitung, Bangka Regency has the biggest population in 2016 (317,735 people). Whereas, the smallest population was in Belitung Timur (121.971 people)</i></p>
<p>Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2016, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kota Pangkalpinang yaitu 76,73 persen. Kabupaten Bangka Tengah sendiri masih berada di rangking ke lima dengan nilai IPM sebesar 68,76 persen. Sedangkan IPM terendah dimiliki oleh Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 64,57 persen. Sebagai informasi, penghitungan IPM ini telah menggunakan metode baru.</p>	<p><i>For Human Development Index (HDI) achievement, in 2016 the highest index was placed by Pangkalpiang Municipality at 76.73 percent. Bangka Tengah Regency are still at 5th place with value of IPM at 68.76. Whereas the lowest HDI was placed by Bangka Selatan Regency at 64.57 percent. For infromation, HDI calculation has been using new method.</i></p>
<p>Dari sisi ekonomi, pada tahun 2016, laju pertumbuhan ekonomi lima dari tujuh kabupaten/kota di wilayah Kepulauan Bangka Belitung mulai mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kabupaten/kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu sebesar 4,73 persen. Sedangkan Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 2,97 persen. Akan tetapi, selisih laju pertumbuhan ekonomi</p>	<p><i>From the economic side, in 2016, the economic growth rate of five of the seven regency/municipal in the Kepulauan Bangka Belitung region began to increase compared to the previous year. The highest economic growth regency/municipal is Pangkalpinang Municipality that is equal to 4.73 percent. While Bangka Tengah Regency has the lowest economic growth ie 2.97 percent. However, the difference in the economic growth rate of Bangka Tengah Regency in 2015 and 2016 is the</i></p>

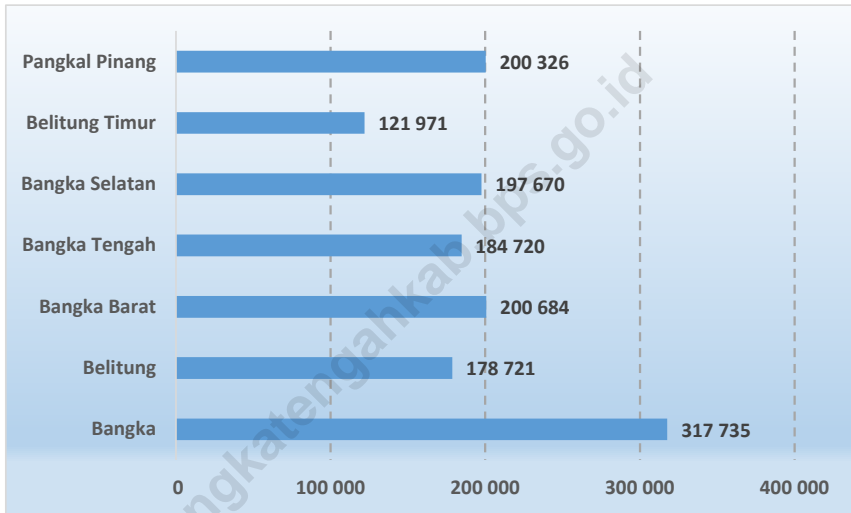
Kabupaten Bangka Tengah tahun 2015 dan 2016 paling besar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

greatest compared to other regency/municipal.

Sementara itu, kabupaten yang mempunyai penduduk miskin paling tinggi adalah Kabupaten Belitung yaitu sebesar 13,94 ribu jiwa. Untuk Kabupaten Bangka Tengah sendiri memiliki 10,36 ribu jiwa penduduk miskin, meningkat sekitar 170 penduduk jika dibandingkan dengan tahun lalu. Sedangkan kabupaten yang jumlah penduduk miskinnya terendah adalah Kabupaten Bangka Barat yaitu sebesar 5,46 ribu jiwa. Kabupaten Bangka Barat telah menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin sejak tahun 2013 sampai dengan 2016.

Meanwhile, the Regency with the highest poor people is Belitung Regency, which is 13.94 thousand people. For Bangka Tengah Regency has 10.36 thousand poor people, an increase of about 170 residents if compared with last year. While the lowest poor Regency is Bangka Barat Regency that is 5.46 thousand people. Bangka Barat Regency has shown a decline in the number of poor people from 2013 to 2016.

Gambar/Figure 13.1
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung (ribu), 2011–2016
Population by Regency/Municipal in Kepulauan Bangka Belitung Province
(thousand), 2011–2016



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2012–2016
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province (thousand), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangka	294 585	298 013	304 485	311 085	317 735
2. Belitung	163 977	167 602	171 271	175 048	178 721
3. Bangka Barat	184 228	188 271	192 395	196 598	200 684
4. Bangka Tengah	169 568	173 346	177 218	180 903	184 720
5. Bangka Selatan	181 436	185 514	189 492	193 583	197 670
6. Belitung Timur	111 963	114 469	117 026	119 394	121 971
7. Pangkal Pinang	183 794	187 908	191 994	196 202	200 326
Kepulauan Bangka Belitung	1 286 551	1 315 123	1 343 881	1 372 813	1 401 827

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013- 2016**
Table Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013 - 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	64,40	65,46	63,88	...
Belitung	67,81	63,48	67,64	...
Bangka Barat	69,17	67,12	65,47	...
Bangka Tengah	62,13	62,48	66,48	...
Bangka Selatan	64,53	67,08	70,32	...
Belitung Timur	64,85	68,79	68,11	...
Pangkalpinang	64,68	64,90	67,41	...
Kepulauan Bangka Belitung	65,32	65,45	66,71	68,93

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2016
Table 13.3 Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4,26	8,36	8,87	...
Belitung	2,59	3,03	4,57	...
Bangka Barat	3,91	1,21	5,92	...
Bangka Tengah	3,47	5,64	6,58	...
Bangka Selatan	1,64	3,26	2,01	...
Belitung Timur	2,20	2,61	2,55	...
Pangkalpinang	6,66	8,84	10,64	...
Kepulauan Bangka Belitung	3,70	5,14	6,29	2,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.4 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (ribu orang), 2013-2016
Table 13.4 Life Expectancy by Regency/Municipality in Bangka Belitung (thousands people), 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	70,45	70,47	70,48	70,52
Belitung	70,20	70,22	70,32	70,38
Bangka Barat	69,44	69,46	69,47	69,52
Bangka Tengah	69,95	69,98	70,28	70,38
Bangka Selatan	66,51	66,56	66,86	66,99
Belitung Timur	71,01	71,03	71,23	71,30
Pangkalpinang	72,29	72,31	72,51	72,57
Kepulauan Bangka Belitung	69,64	69,72	69,88	69,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.5 Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (ribu orang), 2013-2016
Table Mean Years of Schooling (MYS) by Regency/Municipality in Bangka Belitung (thousands people), 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	7,88	7,92	7,94	7,96
Belitung	8,02	8,07	8,09	8,10
Bangka Barat	6,43	6,57	6,68	6,89
Bangka Tengah	6,65	6,68	6,70	6,71
Bangka Selatan	5,83	5,87	5,88	5,96
Belitung Timur	7,83	7,89	7,91	7,95
Pangkalpinang	9,62	9,63	9,75	9,76
Kepulauan Bangka Belitung	7,32	7,35	7,46	7,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (Metode Baru), 2013 - 2016
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (New Method), 2013 - 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	69,34	69,79	70,03	70,43
Belitung	69,27	69,56	70,29	70,81
Bangka Barat	65,85	66,43	67,23	67,60
Bangka Tengah	67,67	68,09	68,66	68,76
Bangka Selatan	62,96	63,54	63,89	64,57
Belitung Timur	67,71	68,10	68,83	69,30
Pangkalpinang	76,14	76,28	76,61	76,73
Kepulauan Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.7 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013 - 2016
Table GRDP at Current Market Prices of Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiahs), 2013 - 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	9 139 667	10 174 801	11 022 314	11 790 710
Belitung	6 000 332	6 731 137	7 328 434	8 003 005
Bangka Barat	9 538 463	10 686 708	11 472 716	12 259 557
Bangka Tengah	6 198 203	6 690 270	7 056 091	7 470 031
Bangka Selatan	5 820 024	6 435 911	6 939 273	7 531 042
Belitung Timur	5 082 820	5 666 811	6 125 734	6 606 282
Pangkalpinang	8 414 607	9 359 678	10 234 674	11 131 563
Kepulauan Bangka Belitung	50 194 116	55 745 316	60 179 236	64 792 190

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan /Notes :

*) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Tabel 13.8 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013- 2016
Table 13.8 GRDP at Constant Prices 2010 of Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (billion rupiahs), 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	7 769 116	8 143 116	8 513 207	8 906 770
Belitung	4 934 002	5 167 069	5 400 911	5 660 665
Bangka Barat	7 972 792	8 349 260	8 749 347	9 152 537
Bangka Tengah	5 178 285	5 255 773	5 271 812	5 428 180
Bangka Selatan	4 852 974	5 068 267	5 274 382	5 495 600
Belitung Timur	4 258 046	4 478 305	4 675 020	4 870 679
Pangkalpinang	6 951 019	7 247 497	7 554 891	7 945 834
Kepulauan Bangka Belitung	41 916 234	43 709 287	45 439 570	47 460 265

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan /Notes :

*) Angka Sementara /Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Tabel
Table

13.9

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2016*Growth Rate of GRDP at Constant Prices 2010 by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013 - 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	5,30	4,81	4,54	4,62
Belitung	5,96	4,72	4,53	4,81
Bangka Barat	5,09	4,72	4,79	4,61
Bangka Tengah	3,30	1,5	0,31	2,97
Bangka Selatan	4,45	4,44	4,07	4,19
Belitung Timur	5,70	5,17	4,39	4,19
Pangkalpinang	5,78	4,27	4,24	5,17

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan /Notes :

*) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Tabel 13.10 **Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013 - 2016**
Table *GRDP Distribution at Current Market Price by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2013- 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	18,21	18,25	18,31	18,20
Belitung	11,95	12,07	12,18	12,35
Bangka Barat	19,00	19,17	19,06	18,92
Bangka Tengah	12,35	12,00	11,73	11,53
Bangka Selatan	11,60	11,55	11,53	11,62
Belitung Timur	10,13	10,17	10,18	10,20
Pangkalpinang	16,76	16,79	17,01	17,18
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan /Notes :

*) Angka Sementara /Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

Tabel 13.11 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Bangka Tengah (ribu), 2013–2016
Number of Poor People by Regency/Municipality in Bangka Tengah Regency (thousand), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	16,20	16,00	17,39	17,29
Belitung	14,30	12,70	14,58	13,94
Bangka Barat	6,20	6,10	6,01	5,46
Bangka Tengah	9,50	9,40	10,19	10,36
Bangka Selatan	7,50	7,40	7,20	7,11
Belitung Timur	7,90	7,90	8,71	8,48
Pangkal Pinang	7,80	7,80	10,02	10,12
Kepulauan Bangka Belitung	69,40	67,20	74,09	72,76

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nations —

<https://bangkatengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH
BPS-Statistics of Bangka Tengah Regency**

Komplek Perkantoran Pemkab Bangka Tengah
Jl. Raya Bypass, Koba, 33681
Telp:(0718)7362084, Fax: (0718)7362085
Website : <http://bangkatengahkab.bps.go.id>

ISSN 2338-6568

